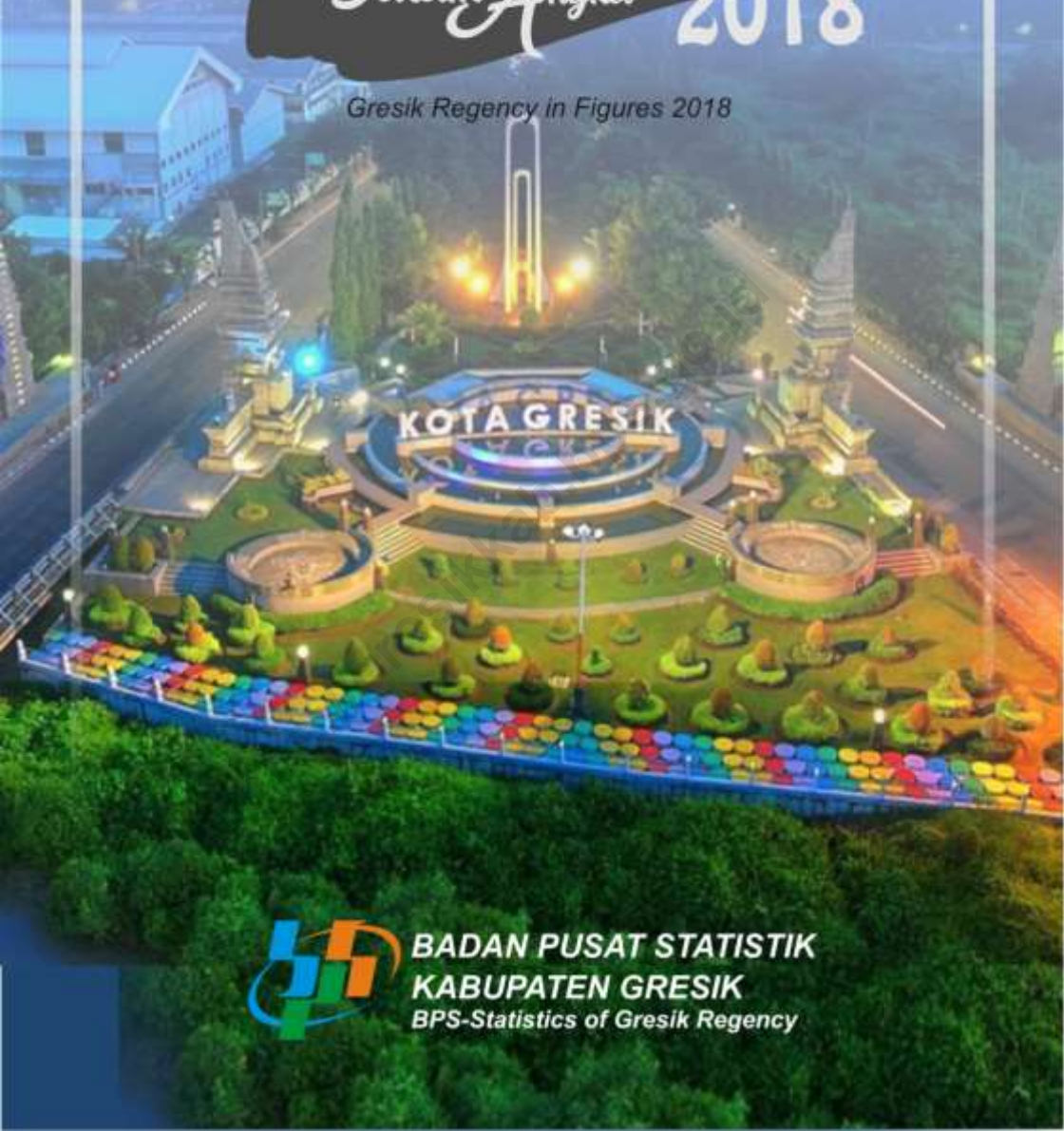


Kabupaten Gresik Dalam Angka 2018

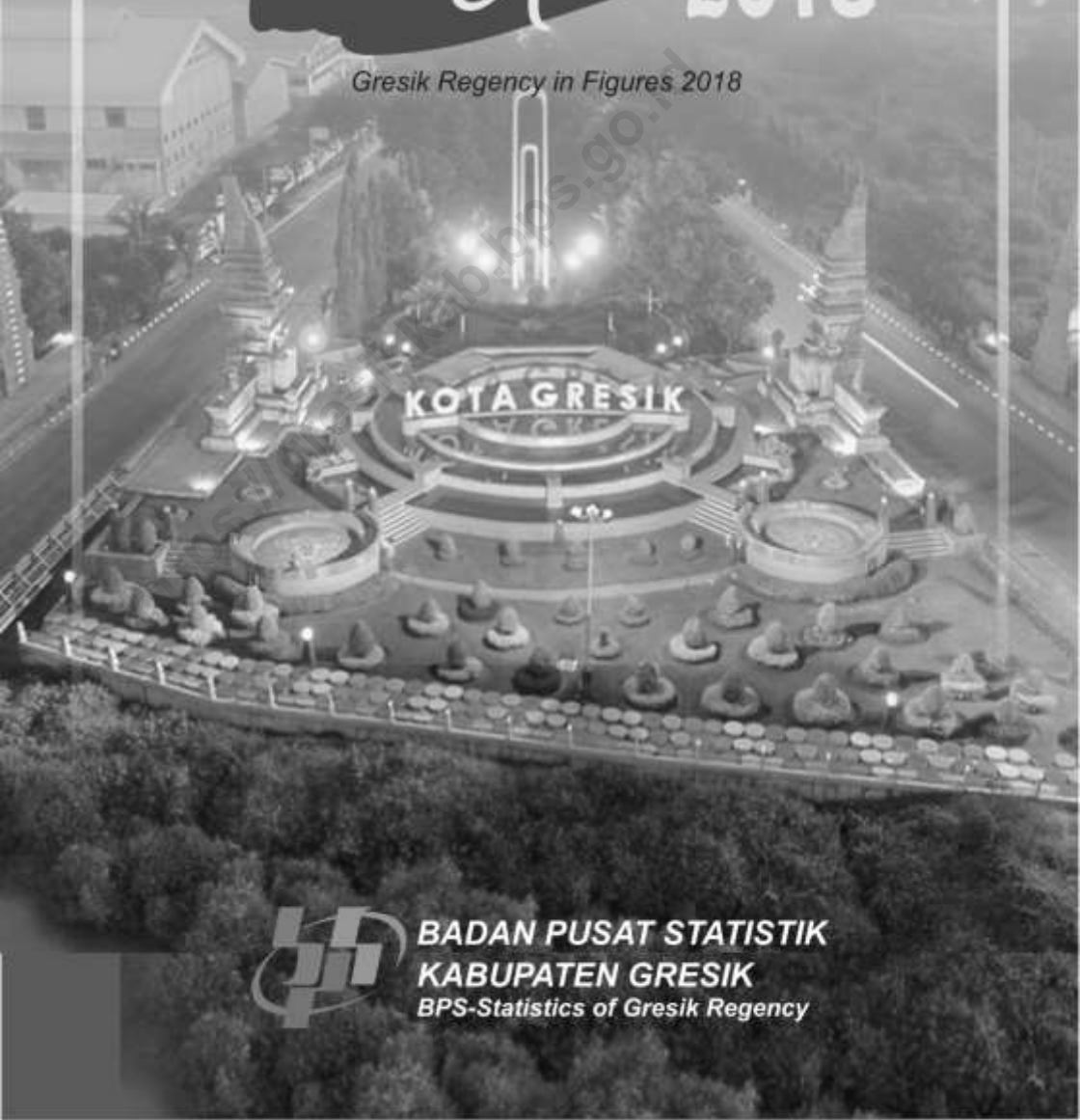
Gresik Regency in Figures 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GRESIK**
BPS-Statistics of Gresik Regency

Kabupaten Gresik Dalam Angka 2018

Gresik Regency in Figures 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GRESIK**
BPS-Statistics of Gresik Regency

Gresik Dalam Angka

Gresik in Figures

2018

ISSN: 0225-516

No. Publikasi/*Publication Number*: 352501.1801

Katalog/*Catalog*: 1102001.3525

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 255 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik

BPS-Statistics of Gresik Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik

BPS-Statistics of Gresik Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*: Alun-alun Kabupaten Gresik (ridertua.wordpress.com)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Gresik/*BPS-Statistics of Gresik Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

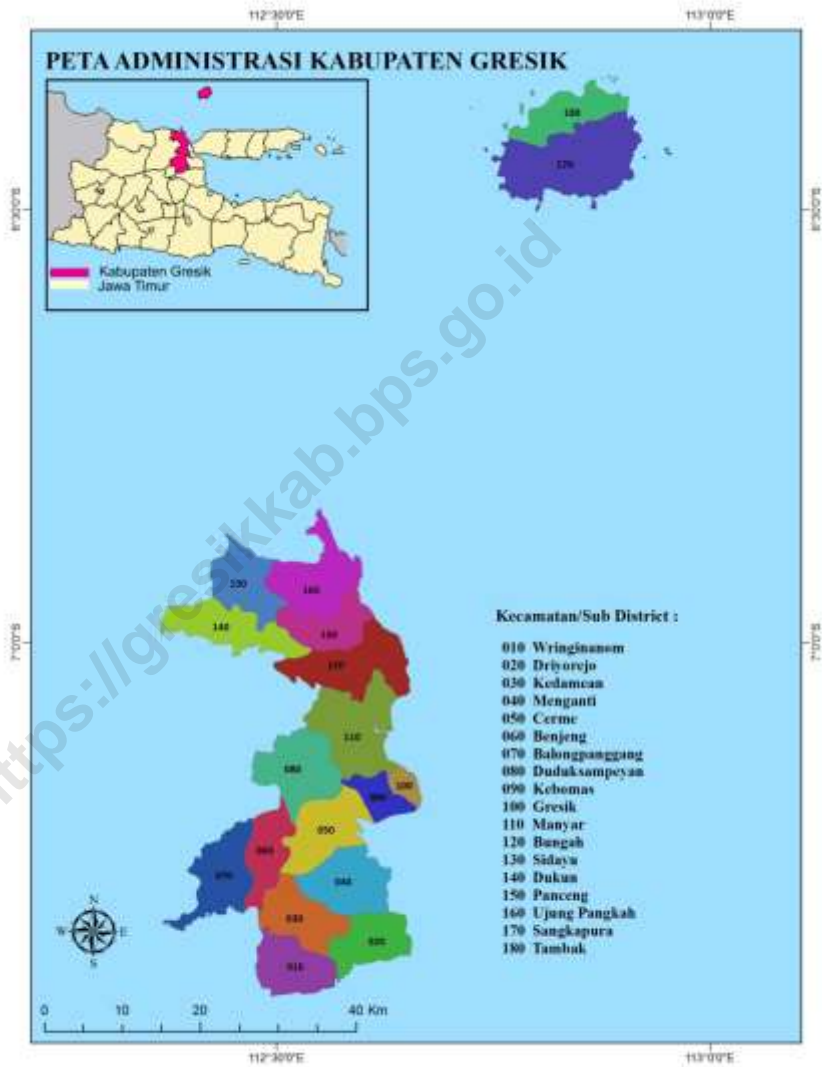
CV. Dwi Anugrah Jaya (Cetakan I/1st Printed: Agustus/*August 2018*)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN GRESIK

MAP OF GRESIK REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN GRESIK
CHIEF STATISTICIAN OF GRESIK REGENCY



Ir. ENDANG SULASTRI, M.T



KATA PENGANTAR

Gresik Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Gresik. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Gresik.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gresik, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Gresik

Ir. Endang Sulastri, M.T



PREFACE

Gresik in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Gresik. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Gresik Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Gresik, August 2018

Chief Statistician of

Gresik Regency

Ir. Endang Sulastri, M.T

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah KABUPATEN GRESIK.....	iv
<i>Map Of GRESIK REGENCY</i>	iv
Kepala BPS Kabupaten GRESIK.....	vi
<i>Chief Statistician Of GRESIK Regency</i>	vi
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 <i>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</i>	6
1.2 <i>IKLIM/CLIMATE</i>	7
2 Pemerintahan/<i>Government</i>	9
2.1 <i>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</i>	18
2.2 <i>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	19
2.3 <i>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</i>	22
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>	27
3.1 <i>KEPENDUDUKAN/POPULATION</i>	38
3.2 <i>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</i>	46
4 Sosial/<i>Social</i>.....	55
4.1 <i>PENDIDIKAN/EDUCATION</i>	73
4.2 <i>KESEHATAN/HEALTH</i>	86
4.3 <i>AGAMA/RELIGION</i>	90
4.4 <i>KRIMINALITAS/CRIME</i>	96
4.5 <i>KEMISKINAN/POVERTY</i>	102

5	Pertanian/<i>Agriculture</i>	105
5.1	TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	116
5.2	HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	125
5.3	PERKEBUNAN/ <i>PLANTATION</i>	127
5.4	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	133
5.5	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	138
6	Industri dan Energi/<i>Industry and Energy</i>	143
6.1	INDUSTRI/ <i>MANUFACTURING</i>	150
6.2	ENERGI/ <i>ENERGY</i>	156
7	Perdagangan/<i>Trade</i>	161
8	Hotel dan Pariwisata/<i>Hotel and Tourism</i>	173
8.1	HOTEL/ <i>HOTELS</i>	180
8.2	PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	182
9	Transportasi dan Komunikasi/<i>Transportation and Communication</i>	189
9.1	TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	198
9.2	KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	205
10	Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>	213
10.1	KEUANGAN DAERAH/ <i>LOCAL FINANCE</i>	218
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	225
12	Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i>	235

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	6
<i>Total Area by Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i>	6
1.2.1 Rata-Rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Gresik, 2012-2017	7
<i>Rainfall Averages by Month in Gresik Regency, 2012-2017</i>	7
1.2.2 Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Gresik, 2012-2017	8
<i>Number of Rainy Days by Months in Gresik Regency,2012-2017</i>	8
2 Pemerintahan/Government	9
2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	18
<i>Number of Sub Districts and Villages by Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i>	18
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017	19
<i>Number of Legislative Assembly Members According to Political Party and Gender, 2017</i>	19
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur, Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017.....	20
<i>Number of Legislative Assembly Members by Age Group, Education and Gender, 2017</i>	20
2.2.3 Kegiatan-Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, 2017	21
<i>The Activities of the Assembly of Gresik Regency, 2017</i>	21
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik, 2017	22
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gresik Regency, 2017</i> .	22

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pangkat/Golongan, 2017	23
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Rank/Faction, 2017</i>	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik, 2017	26
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Gresik Regency, 2017</i>	26
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>.....	27
3.1.1	Jumlah Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Penduduk per Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	38
	<i>Number of Population, Families, and the Average in a Family by Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i>	38
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	39
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i>	39
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan, 2017	40
	<i>Number of Population according to Group Age and District, 2017</i>	40
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2012-2017	43
	<i>Number of Population by Sex, 2012-2017</i>	43
3.1.5	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Gresik, 2011, 2016, 2017	44
	<i>Population and Population Growth Rate in Gresik Regency, 2011, 2016, and 2017</i>	44
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2012-2017	45
	<i>Number of Population by Age Group, 2012-2017</i>	45
3.2.1	Indikator Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik (Orang), 2017	46
	<i>Labour Indicators by Sex in Gresik Regency (Person), 2017</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik, 2017	47

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Industrial Origin and Sex in Gresik Regency, 2017</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Dalam Pekerjaan Utama, 2017	48
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Employment Status, 2017</i>	48
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik, 2017.	49
	<i>Number of Job Seekers by Sex in Gresik Regency, 2017</i>	49
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gresik, 2017	50
	<i>Number of Job Seekers by Sex and Education Level in Gresik Regency, 2017</i>	50
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik, 2017	51
	<i>Number of Job Seekers by Month and Sex in Gresik Regency, 2017</i>	51
3.2.7	Jumlah Lowongan Usaha/Kerja yang Terpenuhi di Kabupaten Gresik, 2017	52
	<i>Number of Business Opportunities/Vacancies in Gresik Regency, 2017</i>	52
3.2.8	Jumlah Kecelakaan Kerja Menurut Bulan dan Unsur Penyebabnya di Kabupaten Gresik, 2017	53
	<i>Number of Working Accidents According to The Month and The Causes of Accident in Gresik Regency, 2017</i>	53
4	Sosial/Social	55
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Gresik, 2017	73
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Gresik Regency, 2017</i>	73
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2017	74

	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and Education Status, 2017</i>	74
4.1.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2017..... <i>Percentage of Population Aged 15 Years Above by Sex and Reading and Writing Ability, 2017</i>	75
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar Negeri/Swasta, 2017 <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of State/Private Elementary Schools, 2017</i>	76
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SMP Negeri/Swasta, 2017..... <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of State/Private Junior High Schools, 2017</i>	78
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SMA Negeri/Swasta, 2017..... <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of State/Private Senior High Schools, 2017</i>	80
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SMK Negeri/Swasta, 2017..... <i>Number of Schools, Pupils and Teachers of State/Private Vocational Senior High Schools, 2017</i>	82
4.1.8	Jumlah Lembaga Pendidikan Menurut Jenjang Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017..... <i>Number of Educational Institutions by Level and Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i>	84
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017..... <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i>	86
4.2.2	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Gresik, 2017..... <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Gresik Regency, 2017</i>	87
4.2.3	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017..... <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i>	88

4.2.4	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	89
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i>	89
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gresik, 2017	90
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Gresik Regency, 2017</i>	90
4.3.2	Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017 .91	
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i> ..	91
4.3.3	Perkembangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2017	92
	<i>Number of Marriages, Separates, Divace and Reconciliations Growth by Subdistricts, 2017</i>	92
4.3.4	Data Perkembangan Tokoh Agama, 2017	93
	<i>Number of Religion Public Figure, 2017</i>	93
4.3.5	Jumlah Haji yang Diberangkatkan dan Pulang Kembali, 2017	94
	<i>Number of Hajj Pilgrims Embarkated and Comes, 2017</i>	94
4.3.6	Ongkos Naik Haji Tahun 2012- 2017	95
	<i>Fare Pilgrimage by Year 2012-2017</i>	95
4.4.1	Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korban Manusia di Kabupaten Gresik, 2017	96
	<i>Number of Accidents and Victims in Gresik Regency, 2017</i>	96
4.4.2	Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Tingkat Pendidikan Pelaku/Korban di Kabupaten Gresik, 2017	97
	<i>Number of Accidents and Education Level of The Violator/Victims in Gresik Regency, 2017</i>	97
4.4.3	Kejadian Kejahatan Yang Dilaporkan di Kabupaten Gresik, 2017	98
	<i>Number of Crime Cases Reported in Gresik Regency, 2017</i>	98
4.4.4	Kejadian Kejahatan Yang Diselesaikan di Kabupaten Gresik, 2017	100
	<i>Number of Settled Cases in Gresik Regency, 2017</i>	100

4.5.1	Indikator Kemiskinan Kabupaten Gresik, 2012-2017	102
	<i>Poverty Indicators of Gresik Regency, 2012-2017</i>	102
4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gresik, 2011-2017	103
	<i>Human Development Index (HDI) of Gresik Regency, 2011-2017.....</i>	103
5	Pertanian/Agriculture	105
5.1.1	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Menurut Kecamatan (hektar), 2017	116
	<i>Broad Areas by Type of Land Uses by Subdistrict (hectar), 2017.....</i>	116
5.1.2	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Padi Sawah, 2017	117
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Wetland Paddy, 2017.....</i>	117
5.1.3	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Padi Ladang, 2017	118
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Dryland Paddy, 2017</i>	118
5.1.4	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Jagung, 2017	119
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Maize, 2017.....</i>	119
5.1.5	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Ubi Kayu, 2017	120
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Cassava, 2017....</i>	120
5.1.6	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Ubi Jalar, 2017	121
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Sweet Potatoes, 2017.....</i>	121
5.1.7	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Kacang Tanah, 2017	122
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Peanuts, 2017....</i>	122
5.1.8	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Kacang Kedelai, 2017	123
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Soybeans, 2017 .</i>	123
5.1.9	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Kacang Hijau, 2017	124
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Mugbeans, 2017</i>	124
5.2.1	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Gresik, 2017.....	125
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Vegetables by Kind of Plant in Gresik Regency, 2017</i>	125

5.2.2	Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Gresik, 2017	126
	<i>Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Fruits in Gresik Regency, 2017</i>	126
5.3.1	Luas Area dan Produksi Kelapa di Kabupaten Gresik, 2017	127
	<i>Harvested Area and Total Production of Coconuts in Gresik Regency, 2017</i>	127
5.3.2	Luas Area dan Produksi Tebu di Kabupaten Gresik, 2017.....	128
	<i>Harvested Area and Total Production of Canes in Gresik Regency, 2017</i>	128
5.3.3	Luas Area dan Produksi Siwalan di Kabupaten Gresik, 2017	129
	<i>Harvested Area and Total Production of Siwalan in Gresik Regency, 2017</i>	129
5.3.4	Luas Area dan Produksi Kenanga di Kabupaten Gresik, 2017	130
	<i>Harvested Area and Total Production of Kenanga in Gresik Regency, 2017</i>	130
5.3.5	Luas Area dan Produksi Kapok Randu di Kabupaten Gresik, 2017.....	131
	<i>Harvested Area and Total Production of Kapok in Gresik Regency, 2017</i>	131
5.3.6	Luas Area dan Produksi Jambu Mete di Kabupaten Gresik, 2017.....	132
	<i>Harvested Area and Total Production of Cashew Nuts in Gresik Regency, 2017</i>	132
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	133
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistric in Gresik Regency, 2017</i>	133
5.4.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	134
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict in Gresik Regency, 2017</i>	134

5.4.3	Luas Area Pemeliharaan Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Gresik, 2017	135
	<i>Area of Fish Farming by Subdistrict and Type of Aquaculture in Gresik Regency, 2017.....</i>	135
5.4.4	Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	136
	<i>Fish Production by Subdistrict in Gresik Regency, 2017.....</i>	136
5.4.5	Jumlah Perahu Menurut Kecamatan dan Tipe Perahu di Kabupaten Gresik, 2017	137
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Gresik Regency, 2017.....</i>	137
5.5.1	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gresik, 2017	138
	<i>Big Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gresik Regency, 2017.....</i>	138
5.5.2	Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gresik, 2017	139
	<i>Small Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gresik Regency, 2017.....</i>	139
5.5.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	140
	<i>Population of Poultry Livestocks by Subdistricts in Gresik Regency, 2017</i>	140
5.5.4	Jumlah Pematangan Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	141
	<i>Number of Slaughtered Livestocks by Subdistricts in Gresik Regency, 2017.....</i>	141
6	Industri dan Energi/Industry and Energy	143
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017	150
	<i>Number of Establishment and Employees by Subdistrict in Gresik Regency, 2017.....</i>	150

6.1.2	Jumlah Permohonan Izin Prinsip dan Izin yang telah Diterbitkan di Kabupaten Gresik, 2017	151
	<i>Number of Permit Application and Permit principles that have been Published in Gresik Regency, 2017</i>	<i>151</i>
6.1.3	Jumlah Permohonan Izin Lokasi dan Izin yang telah Diterbitkan di Kabupaten Gresik, 2017	152
	<i>Number of Permit Application and Permit Location that have been Published in Gresik Regency, 2017</i>	<i>152</i>
6.1.4	Jumlah Penerbitan Surat Ijin Industri di Kabupaten Gresik, 2013-2017	153
	<i>Number of Issued Industry in Gresik Regency, 2013-2017</i>	<i>153</i>
6.1.5	Jumlah Persetujuan Investasi PMDN/PMA di Kabupaten Gresik, 2013-2017	154
	<i>Number of PMD/PMA Investation Approval in Gresik Regency, 2013-2017</i>	<i>154</i>
6.1.6	Jumlah Realisasi Investasi PMDN/PMA di Kabupaten Gresik, 2017	155
	<i>Number of PMDN/PMA Investment Realization in Gresik Regency, 2017</i>	<i>155</i>
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) di Kabupaten Gresik, 2013-2017.....	156
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity in Gresik Regency, 2013-2017</i>	<i>156</i>
6.2.2	Listrik yang Diproduksi dan Dijual di Kabupaten Gresik, 2016-2017 ...	157
	<i>Electricity Produced and Sold in Gresik Regency, 2016-2017.....</i>	<i>157</i>
6.2.3	Jumlah Pelanggan Rumah Tangga Menurut Segmentasi Daya Terpasang di Kabupaten Gresik, 2013-2017.....	158
	<i>Number of Household Customer by Installed Capacity in Gresik Regency, 2013-2017</i>	<i>158</i>
6.2.4	Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilainya, 2017	159
	<i>Consumers, Water Supply Consumption and Its Value, 2017</i>	<i>159</i>
7	Perdagangan/Trade	161

7.1	Ekspor Kabupaten Gresik di Pelabuhan Ekspor Gresik, 2014-2017.....	168
	<i>Gresik Regency Exports in Exporting Port, 2014-2017.....</i>	168
7.2	Impor Kabupaten Gresik di Pelabuhan Gresik, 2014-2017.....	169
	<i>Gresik Regency Imports in Gresik Port, 2014-2017.....</i>	169
7.3	Jumlah Penerbitan Surat Ijin Perdagangan di Kabupaten Gresik, 2013-2017.....	170
	<i>Number of Issued Trading in Gresik Regency, 2013-2017</i>	170
7.4	Realisasi Pendapatan Retribusi Pasar Kabupaten di Kabupaten Gresik (Rp), 2016-2017.....	171
	<i>Realization of Market Retribution in Gresik Regency (Rp) , 2016-2017</i>	171
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	173
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2016-2017	180
	<i>Number of Hotels/Inns by Subdistrict in Gresik Regency, 2016-2017..</i>	180
8.1.2	Jenis, Kelas, dan Jumlah Penginapan/Hotel di Kabupaten Gresik, 2016-2017	181
	<i>Type, Class, and Number of Lodging/ Hotel in Gresik Regency, 2016-2017.....</i>	181
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2016-2017.....	182
	<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Gresik Regency, 2016-2017 ..</i>	182
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Gresik, 2013-2017	183
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Gresik Regency, 2013-2017</i>	183
8.2.3	Jumlah Organisasi Kesenian di Kabupaten Gresik, 2017	184
	<i>Number of Art Organization in Gresik Regency, 2017</i>	184
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	189
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan (km), 2017.....	198
	<i>Length of Road According to Road Surface Condition (km), 2017.....</i>	198

9.1.2	Jumlah Kendaraan yang Masuk Terminal Bunder Gresik Menurut Jenis Kendaraan, 2017	199
	<i>Number of Vehicles Obligated Arrival in Bunder Gresik Terminals, 2017</i>	199
9.1.3	Jumlah Kendaraan yang Masuk Terminal Di Wilayah Kabupaten Gresik Menurut Wilayah Terminal Masing-masing, 2017	200
	<i>Number of Vehicles Obligated Arrival in Each Terminals , 2017</i>	200
9.1.4	Daftar Arus Penumpang dan Mobil Bus Keluar Masuk Terminal Menurut Tujuan Kendaraan, 2017	201
	<i>Number of Departure and Arrival of Passangers and Buses by Destination, 2017</i>	201
9.1.5	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Bulan, Pelaku Dewasa dan Anak-anak, 2017	202
	<i>Number of Traffic Accidents According to the months, adults and children, 2017</i>	202
9.1.6	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Bulan, Pelaku Dewasa dan Anak-anak, 2017	203
	<i>Number of Traffic Accidents According to The Months, Adults and Children, 2017</i>	203
9.1.7	Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korban Manusia, 2017	204
	<i>Number of Accidents and Victims, 2017</i>	204
9.2.1	Kantor Pos Indonesia Menurut Jenis Kantor dan Kecamatan, 2016-2017.	205
	<i>Number of Indonesian Post Office by Office Level and Subdistrict, 2016-2017</i>	205
9.2.2	Produksi Pos Menurut Jenisnya, 2017	206
	<i>Post Production by Type, 2017</i>	206
9.2.3	Wesel Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima, 2017 .	207
	<i>Number of Domestic and International Post Draft Sent and Received, 2017</i>	207
9.2.4	Jumlah Pelanggan Telepon Berdasarkan Segmentasi Pelanggan, 2017	208

<i>Number of Segmented Telephone Customers by Customer Segmentation, 2017</i>	208
9.2.5 Jumlah Pelanggan Internet dan Warnet Menurut STO, 2016-2017 ..	209
<i>Number of Internet and Internet Cafes Customers by STO, 2016-2017</i>	209
9.2.6 Jumlah Pelanggan Telepon Berdasarkan Segmentasi Pelanggan dan Kecamatan, 2017	210
<i>Number of Segmented Telephone Customers by Subdistrict, 2017</i>	210
9.2.7 Jumlah Pelanggan Internet dan Warnet Menurut Kecamatan, 2016-2017	211
<i>Number of Internet and Internet Cafes Customers by Subdistrict, 2016-2017</i>	211
10 Keuangan Daerah/Local Finance	213
10.1.1 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah, 2016-2017	218
<i>Target and Realization of Indigenous Local Revenue from Local Taxes Sector, 2016-2017</i>	218
10.1.2 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sektor Retribusi Daerah, 2016-2017	219
<i>Target and Realization of Indigenous Local Revenue from Local Retribution Sector, 2016-2017</i>	219
10.1.3 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sektor Laba Perusahaan Daerah, 2016-2017	220
<i>Target and Realization of Indigenous Local Revenue from Profit Sharing of Local Government Enterprises Sector, 2016-2017</i>	220
10.1.4 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sektor Penerimaan Lain-lain, 2016-2017	221
<i>Target and Realization of Indigenous Local Revenue from Others Activities, 2016-2017</i>	221
10.1.5 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan, 2017	222

<i>Target and Realization of PBB by Subdistricts, 2017</i>	222
10.1.6 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan, 2015–2017	223
<i>Realization of Region Revenues from Type of Revenues, 2015–2017</i> ..	223
10.1.7 Realisasi Belanja Daerah Menurut Jenisnya, 2015–2017.....	224
<i>Realization Regional Expenditure by Type, 2015–2017</i>	224
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	225
11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2017.....	232
<i>Percentage of Population by Per Capita Expenditure in A month, 2017</i>	232
11.1.2 Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2017.....	233
<i>Average Percapita Expenditure of Food in A Month by Type of Expenditure (Rupiahs), 2017</i>	233
11.1.3 Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2017.....	234
<i>Average Percapita Expenditure of Non Food in A Month by Type of Expenditure (Rupiahs), 2017</i>	234
12 Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i>	235
12.1.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2011 (Juta Rupiah), 2017	246
<i>GRDP at Current 2011 Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2017</i>	246
12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2017	248
<i>GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2017</i>	248
12.1.3 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2017	250

<i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industrial Origin, 2017</i>	250
12.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2017	252
<i>The Growth of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origins, 2017</i>	252
12.1.5 Laju Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2017	254
<i>Implicit Index Rate of GRDP by Industrial Origins, 2017</i>	254

<https://gresikkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Kabupaten Gresik Menurut Kecamatan (Persentase), 2017..5 <i>Total Area of Gresik Regency by Subdistrict (Percentage), 2017.....</i>	5
2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Gresik, 2017.....17 <i>Number of Legislative Assembly Members by Political Parties and Sex in Gresik Regency, 2017.....</i>	17
3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Gresik, 201717 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Gresik Regency, 2017.....</i>	17
4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 201737 <i>Numbers of Population by Subdistrict In Gresik Regency, 2017.....</i>	37
5 Kondisi Kemiskinan di Kabupaten Gresik, 2012-2017.....72 <i>Poverty Condition In Gresik Regency, 2012- 2017.....</i>	72
6 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gresik 2013-201772 <i>Human Development Index of Gresik Regency 2013- 2017.....</i>	72
7 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Tanah, 2017115 <i>Broad Areas by Type of Land Uses, 2017.....</i>	115
8 Jumlah Proyek Investasi di Kabupaten Gresik, 2017.....149 <i>Number of PMD/PMA Investation in Gresik Regency, 2017.....</i>	149
9 Volume Ekspor dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Ekspor Gresik.....167 <i>Export Volume and Export Value in Export Port of Gresik Regency.....</i>	167
10 Volume Impor dan Nilai Impor di Pelabuhan Gresik.....167 <i>Import Volume and Import Value in Port of Gresik Regency.....</i>	167
11 Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Gresik, 2016-2017.....179 <i>Number of Hotels, Rooms and Beds in Gresik Regency, 2016-2017.....</i>	179

12	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Domestik di Kabupaten Gresik, 2013-2017	179
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Gresik Regency, 2013- 2017</i>	179
13	Panjang Jalan Menurut Status di Kabupaten Gresik, 2017	197
	<i>Length of Road by Status in Gresik regency, 2017</i>	197
14	Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan, 2017	197
	<i>Length of Road According To Road Surface Condition, 2017</i>	197
15	Realisasi Penerimaan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Gresik (Milyar Rupiah), 2017	217
	<i>Expenditure and Revenue Realization of Gresik Regency (Billion Rupiahs), 2017</i>	217
16	Konsumsi Makanan Menurut Kelompok Komoditi, 2017.....	231
	<i>Food Consumption by Commodities, 2017</i>	231
17	Konsumsi Non Makanan Menurut Kelompok Komoditi, 2017	231
	<i>Food Consumption by Commodities, 2017</i>	231
18	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik, 2011-2017.....	245
	<i>The Growth of GRDP at Constant Prices 2011 in Gresik Regency, 2011- 2017</i>	245

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. *The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



Bab I
Chapter 1

Geografi & Iklim
Geography & Climate

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Gresik terletak antara 112^o-113^o Bujur Timur dan 7^o-8^o Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Gresik memiliki batas-batas: Utara – Laut Jawa; Selatan – Kab. Sidoarjo, Kab. Mojokerto, Kota Surabaya; Barat – Kab. Lamongan; Timur – Selat Madura.
3. Kabupaten Gresik terdiri dari 18 kecamatan, 330 desa dan 26 kelurahan. Dua kecamatan yang berada di pulau Bawean adalah Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak.
4. Secara umum, wilayah Kabupaten Gresik dibagi menjadi dua, yaitu Gresik daratan dan pulau Bawean. Kabupaten Gresik memiliki luas 1.191,25 kilometer persegi.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Gresik Regency is located between 112^o-113^o South latitude and 7^o-8^o East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North-Java Sea; South-Sidoarjo Regency, Mojokerto Regency, Surabaya Municipality; West-Lamongan Regency; East-Madura Straits.*
3. *Gresik Regency has 18 subdistricts, 330 villages and 26 kelurahan. Two subdistricts in Bawean island is Sangkapura subdistrict and Tambak subdistrict.*
4. *In general, Gresik Regency can divided into two, Gresik mainland and the island of Bawean. Gresik has an area of 1191.25 square kilometer.*

ULASAN

Kabupaten Gresik merupakan wilayah dataran yang berbatasan dengan pantai. Terletak di sebelah Barat Laut dari Ibukota Provinsi Jawa Timur (Surabaya).

Wilayah Kabupaten Gresik merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2-12 meter di atas permukaan air laut kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter di atas permukaan air laut.

Hampir sepertiga bagian dari wilayah Kabupaten Gresik merupakan pesisir pantai, yaitu sepanjang Kecamatan Kebomas, sebagian Kecamatan Gresik, Kecamatan Manyar, Kecamatan Bungah dan Kecamatan Ujungpangkah. Sedangkan kecamatan Sangkapura dan kecamatan Tambak berada di Pulau Bawean.

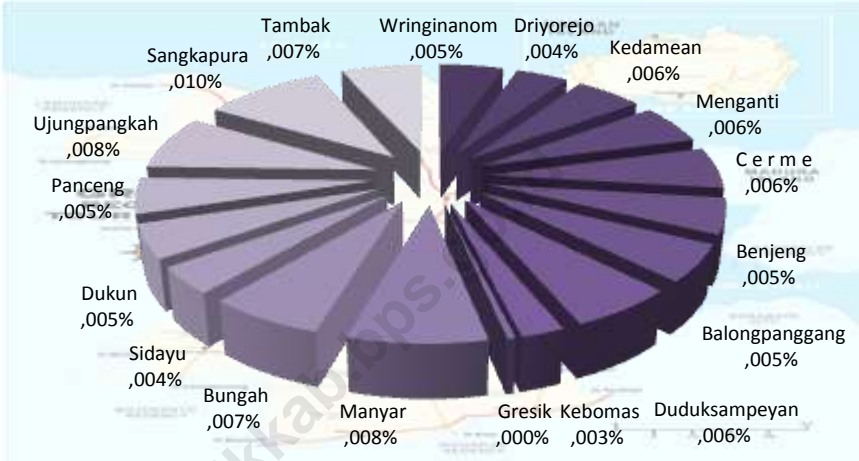
DESCRIPTION

Gresik is lying areas bordering the beach. Located in the Northwest of the Capital East Java (Surabaya).

Gresik regency is lowland with a height of 2-12 meters above sea level except the District Panceng which has a height of 25 meters above sea level.

Nearly a third part of the district of Gresik is a coastal area, which is along the District Kebomas, partly District of Gresik, District Manyar, District and Sub-District Ujungpangkah Bungah. While Sangkapura subdistricts and Tambak subdistrict are in Bawean Island.

Gambar 1 Luas Wilayah Kabupaten Gresik Menurut Kecamatan (Persentase), 2017
Picture Total Area of Gresik Regency by Subdistrict (Percentage), 2017



<https://gresikkab.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Wringinanom	62,62	5,26
2	Driyorejo	51,30	4,31
3	Kedamean	65,96	5,54
4	Menganti	68,71	5,77
5	C e r m e	71,73	6,02
6	Benjeng	61,26	5,14
7	Balompanggang	63,88	5,36
8	Duduksampeyan	74,29	6,24
9	Kebomas	30,06	2,52
10	Gresik	5,54	0,47
11	Manyar	95,42	8,01
12	Bungah	79,49	6,67
13	Sidayu	47,13	3,96
14	Dukun	59,03	4,96
15	Panceng	62,59	5,25
16	Ujungpangkah	94,82	7,96
17	Sangkapura	118,72	9,97
18	Tambak	78,70	6,61
	Gresik	1 191,25	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Gresik/*Statistics of Gresik Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Gresik, 2012-2017
Table Rainfall Averages by Month in Gresik Regency, 2012-2017

Bulan/Month	Rata-Rata Curah Hujan/ Yearly Rainfall Averages (Mm)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	394.70	343.70	373.70	270.00	224.00	220.00
Februari/February	161.70	201.10	243.40	324.00	308.00	290.00
Maret/March	208,70	262.80	319.60	259.00	266.00	298.00
April/April	85,90	197.20	316.10	225.00	224.00	223.00
Mei/May	127,60	206.70	202.00	77.00	266.00	199.00
Juni/June	49,10	128.00	224.40	-	238.00	169.00
Juli/July	-	91.70	171.50	-	224.00	178.00
Agustus/August	-	35.00	4.00	-	140.00	-
September/September	-	-	-	-	266.00	-
Oktober/October	11.60	15.06	-	-	322.00	261.00
November/November	62,90	161.80	-	63.00	224.00	370.00
Desember/December	220,90	350.30	-	125.00	224.00	178.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum (Bidang Pengairan) Kabupaten Gresik

Tabel 1.2.2 Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Gresik, 2012-2017
Table Number of Rainy Days by Months in Gresik Regency, 2012-2017

Bulan/Month	Jumlah Hari Hujan/ Number of Rainy Days (Hari)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	17	18	12	14	11	15
Februari/February	10	12	13	16	16	13
Maret/March	11	12	10	14	10	11
April/April	5	11	10	12	9	10
Mei/May	8	11	5	4	9	5
Juni/June	3	7	4	-	8	4
Juli/July	-	5	2	-	4	2
Agustus/August	-	-	-	-	2	-
September/September	-	-	-	-	4	-
Oktober/October	-	-	-	-	7	3
November/November	5	8	5	4	10	9
Desember/December	13	15	12	8	11	13

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum (Bidang Pengairan) Kabupaten Gresik



Bab II

Chapter 2

Pemerintahan

Government

PENJELASAN TEKNIS

1. Wilayah administrasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah lingkungan kerja perangkat pemerintah pusat yang menyelenggarakan pemerintahan umum di daerah.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Gresik terdiri dari bupati, wakil bupati, dan beberapa perangkat daerah yang terdiri dari:
 - 1) Sekretariat daerah
 - 2) Sekretariat DPRD
 - 3) Dinas Daerah
 - 4) Organisasi Perangkat Daerah
 - 5) Kecamatan
 - 6) Kelurahan/Desa
 - 7) Polisi Pamong Praja
3. Bupati adalah kepala daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah menurut Permendagri No 64 tahun 2013 adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran/pengguna barang.

TECHNICAL NOTES

1. *The administrative area according to a large Indonesian dictionary is the working environment of the central government apparatus that organizes public governance in the regions.*
2. *The composition of the government of Gresik Regency consists of a regent, vice regent, and some regional apparatus comprising:*
 1. *The secretariat area*
 2. *Parliament secretariat*
 3. *Regional office*
 4. *Regional Work Unit Organization*
 5. *Subdistrict*
 6. *Village*
 7. *Municipal police*
3. *Bupati is the head of the region who leads the implementation of the affairs of the government who become the autonomous regions autonomy.*
4. *Members of the Regional House of Representatives (DPRD) shall be elected by election and elected in a five-year term.*
5. *The Regional Work Unit according to the Regulation of the Minister of Domestic Affairs No. 64 2013 is a regional apparatus of local government as user of budget/goods.*

6. Kecamatan adalah wilayah kerja administratif di bawah kabupaten yang merupakan wilayah kerja Camat sebagai unsur perangkat daerah.
7. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di bawah kecamatan yang merupakan wilayah kerja lurah sebagai unsur perangkat daerah.
8. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Pegawai Negeri adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai Negeri berkedudukan sebagai unsur aparatur negara
6. *Subdistrict is the administrative work area under the district which is the working area of the sub-district head as an element of the regional apparatus.*
7. *Kelurahan is the division of administrative area under the sub-district which is the work area of village head as an element of regional apparatus.*
8. *Village is a legal community unity that has territorial boundaries to administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, rights of origin, and / or traditional rights recognized and respected within the system of government of The Republic of Indonesia.*
9. *Civil Servant shall mean any citizen of the Republic of Indonesia who has met the prescribed requirements, appointed by an authorized official and assigned a duty in a public office, or in other state duties, and remunerated under applicable legislation. Civil Servant is located as an element of the state apparatus in charge of providing services to the community profess-*

yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas Negara, pemerintah, dan pembangunan.

10. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah pegawai negeri sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada pemerintah daerah/kabupaten/kota, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
11. Kabupaten Gresik memiliki 21 (dua puluh satu) Dinas Daerah, 5 (lima) Badan dan 1 (satu) Kantor yaitu Dinas KB, PP dan Perlindungan Anak; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil; Dinas Kesehatan; Dinas Lingkungan Hidup; Dinas Pendidikan; Dinas Perikanan; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Satpol PP; Dinas Tenaga Kerja; Dinas Komunikasi dan Informatika; Dinas Kepemudaan dan Olahraga; Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perindag; Dinas Pariwisata dan Kebudayaan; Dinas Penanaman Modal dan PTSP; Dinas Pertanahan; Dinas Perhubungan; Dinas Perumahan dan Kawasan

sionally, honestly, fairly and equitably in the implementation of the task of the State, the government and the building.

10. *Regional Civil Servants are civil servants whose salaries are charged to the Regional Revenue and Expenditure Budget and are employed by local governments /districts /municipalities, or employed outside their parent institutions.*
11. *Gresik Regency has 21 (twenty one) Regional Offices, 5 (five) Agencies and 1 (one) Office that are Family Planning, Women Empowerment and Child Protection Services; Population and Civil Registration Services; Public Health Services; Environmental Services; Education Authorities; Fisheries Service; Library and Filing Service; Public Works and Spatial Planning Service; Community and Village Empowerment Service; Satpol PP Service; Labor Service; Communications and Informatics Service; Youth and Sports Service; Cooperative, Micro Enterprises and Industry and Trade Service; Tourism and Culture Service; Capital Investment and PTSP*

Permukiman; Dinas Pertanian; Dinas Sosial; BAPELITBANGDA; Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Kepegawaian Daerah; Badan Narkotika Kabupaten; Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

Service; Land Affairs; Transportation Service; Housing and Settlement Area Service; Agriculture Service; Social Service; BAPELITBANGDA; Revenue Board, Financial Management and Regional Assets; Regional Disaster Management Agency; Regional Personnel Board; District Narcotics Board; Office of National Unity and Politics.

ULASAN

Kabupaten Gresik berada di wilayah Provinsi Jawa Timur. Semula kabupaten ini bernama Kabupaten Surabaya. Memasuki dilaksanakannya PP Nomor 38 Tahun 1974, seluruh kegiatan pemerintahan mulai berangsur-angsur dipindahkan ke Gresik dan namanya kemudian berganti dengan Kabupaten Daerah Tingkat II Gresik dengan pusat kegiatan di Kota Gresik.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 44 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV/S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh partai politik, yaitu Partai Golongan Karya, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Persatuan Pembangunan, Partai Gerindra, PDI Perjuangan, Partai Demokrat, dan Partai Amanat Nasional.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Gresik dibentuk menjadi 4 komisi. Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2017 sudah mampu menghasilkan peraturan daerah sebanyak 14 peraturan.

Jumlah pegawai negeri di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik

DESCRIPTION

Gresik is located in the province of East Java. The district was originally named Surabaya Regency. Entering the implementation of PP No. 38 1974, all of the activities of government began gradually transferred to Gresik and the name was later changed to Gresik Regency with the center of activities is in the city of Gresik.

The number of representatives who sit on the legislature, the House of Representatives (DPRD) of 50 people, with 44 men and 6 women. Most of the representatives of the people in these institutions have the highest education D IV / S1.

Organizationally, the representative of the people this year consists of seven political parties namely, Golongan Karya Party, Kebangkitan Bangsa Party, Persatuan Pembangunan Party, Gerindra Party, PDI-P, Demokrat Party, and Amanat Nasional Party.

In carrying out its functions, the House of Representatives of Gresik Regency formed into four commissions. The people's representative throughout 2017 was able to produce as many as 14 local regulation rules.

The number of civil servants in the scope of Regional Government of Gresik Regency as many as 9,214 people. The

sebanyak 8.061 orang. Dengan perbandingan antara pegawai laki-laki dan wanita hampir berimbang yaitu sebesar 46,53 persen dan 53,47 persen.

Berdasarkan pangkat dan golongan yang dimiliki, pangkat dan golongan terbanyak pegawai negeri di dinas /instansi pada wilayah pemerintahan daerah Kabupaten Gresik adalah pangkat dan golongan III sebanyak 42,19 persen. Disusul oleh pangkat dan golongan IV sebanyak 33,79 persen.

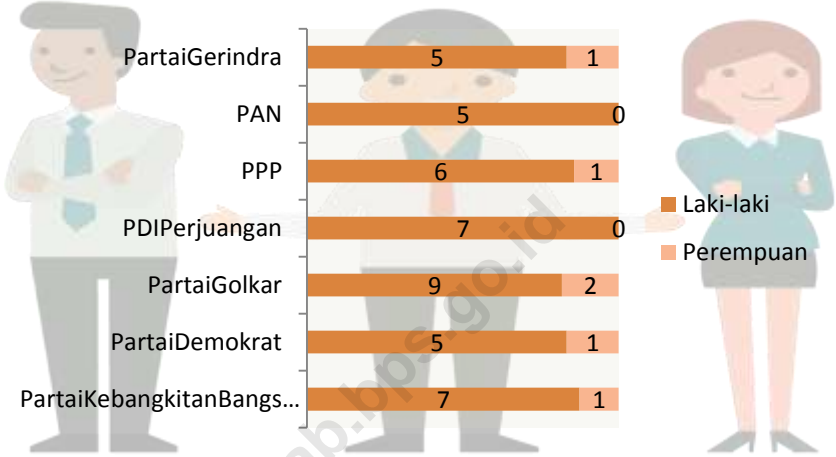
Komposisi jumlah pegawai negeri menurut pangkat dan golongan tersebut di atas selaras dengan pendidikan yang ditamatkannya. Berdasarkan data yang ada di Badan Kepegawaian Daerah, jumlah pegawai negeri terbanyak memiliki pendidikan setingkat S1 yaitu sebesar 53,78 persen. Disusul kemudian pegawai negeri berpendidikan SMU sederajat sebanyak 21,09 persen.

comparison between male and female employees is almost equal to 46.53 percent and 53.47 percent.

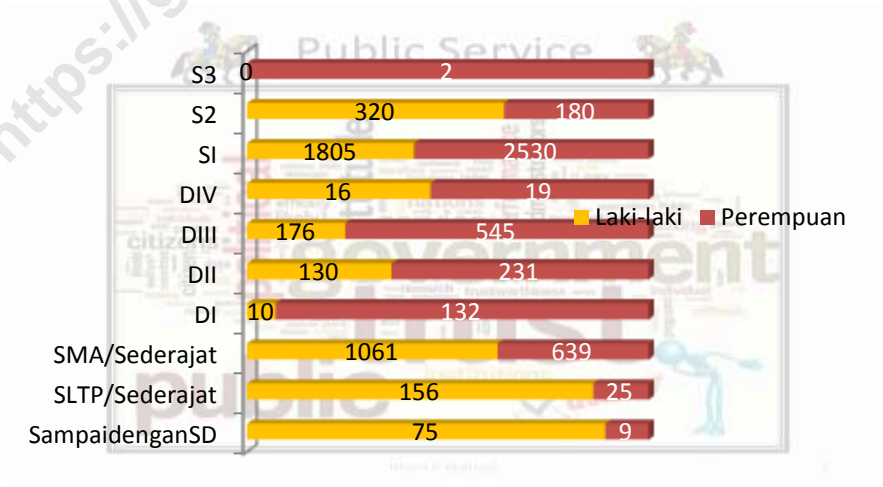
Based on rank and class owned, rank and class of most civil servants in the offices/agencies in the area of local government of Gresik Regency is rank and class III as much as 42.19 percent. Followed by rank and class IV as much as 33.79 percent.

The composition of the number of civil servants according to rank and class above is consistent with the education he or she has received. Based on the data available in the Regional Personnel Board, the number of civil servants has the highest education level Bachelor which amounted to 53.78 percent. Followed then civil servants educated Senior High School equivalent as much as 21.09 percent.

Gambar 2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Gresik, 2017
Picture **Number of Legislative Assembly Members by Political Parties and Sex in Gresik Regency, 2017**



Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Gresik, 2017
Picture **Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Gresik Regency, 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Sub Districts and Villages by Subdistrict in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa	<i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)	(3)
1	Wringinanom		16	-
2	Driyorejo		16	-
3	Kedamean		15	-
4	Menganti		22	-
5	C e r m e		25	-
6	Benjeng		23	-
7	Balongpanggang		25	-
8	Duduksampeyan		23	-
9	Kebomas		11	10
10	Gresik		5	16
11	Manyar		23	-
12	Bungah		22	-
13	Sidayu		21	-
14	Dukun		26	-
15	Panceng		14	-
16	Ujungpangkah		13	-
17	Sangkapura		17	-
18	Tambak		13	-
	Gresik		330	26

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Gresik/*Statistics of Gresik Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Legislative Assembly Members According to Political Party and Gender, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	7	1	8
2. Partai Demokrat	5	1	6
3. Partai Golkar	9	2	11
4. PDI Perjuangan	7	0	7
5. PPP	6	1	7
6. PAN	5	0	5
7. Partai Gerindra	5	1	6
Gresik	44	6	50

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik/*Assembly of Gresik Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur, Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Legislative Assembly Members by Age Group, Education and Gender, 2017

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Description</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok umur			
a. 21- 35	2	1	3
b. 36 - 49	31	1	32
c. 50 -59	10	4	14
d. 60 +	1	-	1
Jumlah/Total	44	6	50
Tingkat Pendidikan			
a. dibawah SLTA	-	-	-
b. SLTA /sederajat	-	-	-
c. Diploma	2	-	2
d. D IV / S1	34	6	40
e. S2/S3	8	-	8
Jumlah/Total	44	6	50

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik/Assembly of Gresik Regency

Tabel 2.2.3 Kegiatan-Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, 2017
Table The Activities of the Assembly of Gresik Regency, 2017

Uraian		2016
Description		
(1)	(2)	
1	Sidang Paripurna Istimewa/ <i>Extraordinary Plenary Meeting</i>	4
2	Sidang Paripurna Khusus/ <i>Special Plenary Meeting</i>	21
3	Sidang Paripurna DPRD/ <i>Regency Assembly Plenary Meeting</i>	61
4	Rapat-Rapat Komisi/ <i>Faction Meeting</i>	
a.	Komisi A	37
b.	Komisi B	37
c.	Komisi C	37
d.	Komisi D	37
5	Kunjungan Kerja Dalam Daerah dan Luar Daerah/ <i>Out of Regional Occupation Visit</i>	
a.	Komisi A	29
b.	Komisi B	21
c.	Komisi C	21
d.	Komisi D	29
6	Jumlah Pengaduan yang Diterima DPRD/ <i>Total Complaints Recieved by Regency-Assembly</i>	
a.	Masyarakat yang diadukan ke DPRD	40
b.	Diteruskan ke Bupati	5
c.	Diteruskan ke Gubernur	66
7	Surat Keputusan DPRD & Pimpinan DPRD	34
8	Peraturan Daerah yang dihasilkan	18
9	Rapat-Rapat	
a.	Rapat Pimpinan	20
b.	Rapat Fraksi	155
c.	Rapat Panitia Musyawarah	17
d.	Rapat Panitia Khusus	21
e.	Rapat Panitia Anggaran	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gresik/*Assembly of Gresik Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Gresik Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	0	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	2	9
I/C (Juru)	72	9	81
I/D (Juru Tingkat I)	28	11	39
Golongan I/<i>Range I</i>	110	22	132
II/A (Pengatur Muda)	155	26	181
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	124	96	220
II/C (Pengatur)	601	461	1 062
II/D (Pengatur Tingkat I)	119	222	341
Golongan II/<i>Range II</i>	999	805	1 804
III/A (Penata Muda)	238	414	652
III/B (Penata Muda Tingkat I)	325	447	772
III/C (Penata)	367	465	832
III/D (Penata Tingkat I)	498	647	1 145
Golongan III/<i>Range III</i>	1 428	1 973	3 401
IV/A (Pembina Muda)	708	741	1 449
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	460	734	1 194
IV/C (Pembina)	44	33	77
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	2	4
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/<i>Range IV</i>	1 214	1 510	2 724
Jumlah/Total	3 751	4 310	8 061

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kab. Gresik/ *Board of Regional Officer of Gresik Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pangkat/Golongan, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Rank/Faction, 2017

No	Dinas/Intansi	Pangkat dan Golongan				Jumlah Total
		Rank and Faction				
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Sekretariat Daerah	2	61	76	24	163
2	Sekretariat DPRD	2	18	12	7	39
3	Dinas Pendidikan	29	415	1587	2267	4298
4	Dinas Kesehatan	23	398	586	60	1067
5	Dinas Pekerjaan Umum	15	60	56	10	141
6	Dinas Tenaga Kerja	0	6	16	9	31
7	Dinas Perhubungan	3	37	20	6	66
8	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	1	13	21	7	42
9	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga	1	16	28	16	61
10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian Dan Perdagangan	13	28	26	16	83
11	Dinas Pertanian	0	27	73	29	129
12	Dinas Perikanan	1	7	39	9	56
13	DPPKAD	2	35	72	15	124
14	Dinas Sosial	1	6	17	6	30
15	Bapelitbang	0	9	22	8	39
16	Inspektorat	0	5	18	6	29
17	Badan Kepegawaian Daerah	0	14	30	9	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

No	Dinas/Intansi	Pangkat dan Golongan				Jumlah
		Rank and Faction				
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	
18	Badan Penanaman Modal Dan Perizinan	0	15	34	5	54
19	Badan Lingkungan Hidup	11	32	26	8	77
20	Rsud Ibnu Sina	14	172	225	63	474
21	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	3	10	9	22
22	Badan Penyuluh Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan	0	2	4	0	6
23	Badan Narkotika Nasional	0	8	11	5	24
24	Kantor Arsip & Perpustakaan	0	6	44	42	92
25	Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan	0	4	7	2	13
26	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0	10	16	8	34
27	Kantor Ketahanan Pangan	0	7	13	4	24
28	Badan Pemberdayaan Masyarakat	0	17	20	9	46
29	Kantor Polisi Pamong Praja	1	3	17	6	27
30	Komisi Pemilihan Umum	2	136	13	4	155
31	Sekretariat Korpri	0	1	1	1	3
32	Kecamatan Wringinanom	2	12	11	2	27
33	Kecamatan Driyorejo	0	12	14	2	28
34	Kecamatan Kedamean	0	9	10	3	22
35	Kecamatan Menganti	2	11	10	3	26
36	Kecamatan Cerme	0	11	13	2	26
37	Kecamatan Benjeng	1	14	9	2	26
38	Kecamatan Balongpanggang	1	12	15	3	31
39	Kecamatan Duduksampeyan	2	12	11	2	27
40	Kecamatan Kebomas	1	14	45	3	63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

No	Dinas/Intansi	Pangkat dan Golongan				Jumlah
		Rank and Faction				
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	
41	Kecamatan Gresik	1	24	72	4	101
42	Kecamatan Manyar	0	11	9	3	23
43	Kecamatan Bungah	0	16	7	5	28
44	Kecamatan Sidayu	0	17	5	5	27
45	Kecamatan Dukun	0	16	6	3	25
46	Kecamatan Panceng	0	12	5	3	20
47	Kecamatan Ujungpangkah	0	12	6	4	22
48	Kecamatan Sangkapura	0	10	7	2	19
49	Kecamatan Tambak	1	8	61	3	18
Jumlah/ Total		132	1804	3401	2724	8061

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kab. Gresik/ Board of Regional Officer of Gresik Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Gresik Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	75	9	84
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	156	25	181
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 061	639	1 700
DI <i>Diploma I</i>	10	132	142
DII <i>Diploma II</i>	130	231	361
DIII <i>Diploma III</i>	176	545	721
DIV <i>Diploma IV</i>	16	19	35
S1 <i>Bachelor</i>	1 805	2 530	4 335
S2 <i>Master Degree</i>	320	180	500
S3 <i>Doctoral</i>	0	2	2
Jumlah/Total	3 749	4 312	8 061

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kab. Gresik/ Board of Regional Officer of Gresik Regency



Bab III

Chapter 3

Kependudukan & Ketenagakerjaan

Population & Employment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni pe-

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live".

De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

rahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. **Bekerja** menurut ICLS ke-19 adalah kegiatan ekonomi melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh peng-
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
10. **Working** according to the 19th ICLS is economic activity performs work with the intention of obtaining or assisting to obtain income or profit

hasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam kumulatif dalam seminggu yang lalu. Termasuk dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja.

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak te-**

for at least one cumulative hour a week ago. Included in the concept of work are people who temporarily do not work.

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Employer assisted by temporary**

tap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

***workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker /unpaid worker.*

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

17. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun

18. ***Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home*

bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Gresik berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.285.018 jiwa yang terdiri atas 637.095 jiwa penduduk laki-laki dan 647.923 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik mencatat penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2017 sebanyak **1.313.826** jiwa yang terdiri atas 661.145 penduduk laki-laki dan 652.681 penduduk perempuan.

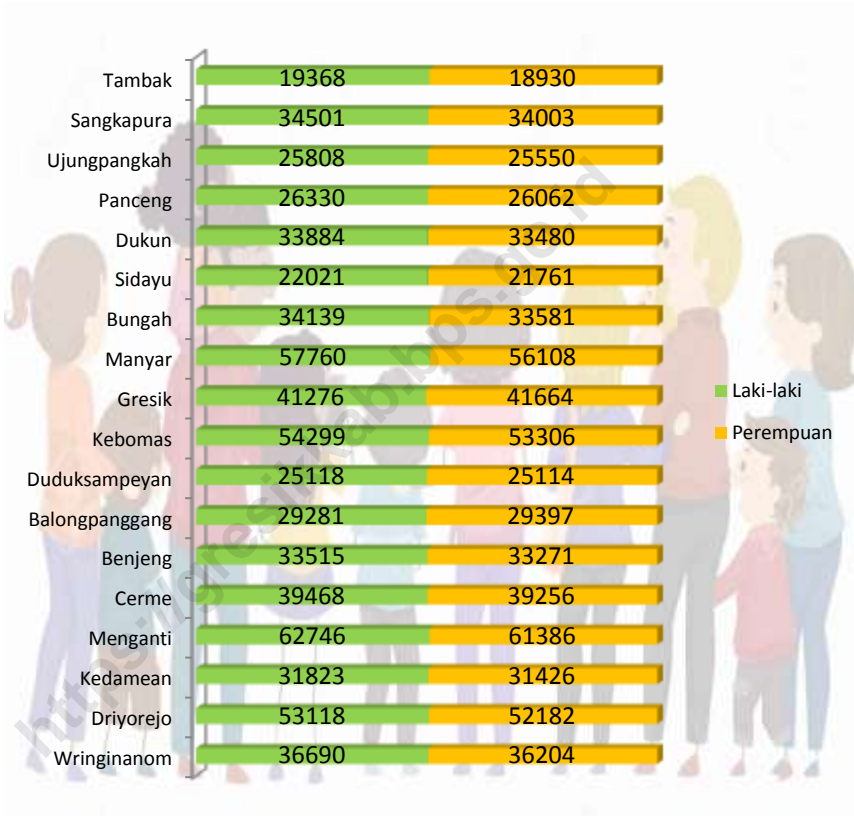
Kepadatan penduduk di Kabupaten Gresik tahun 2017 mencapai 1.103 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 3 orang. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di kecamatan Gresik dengan kepadatan sebesar 14.971 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tambak sebesar 487 jiwa/km². Sementara itu jumlah keluarga pada tahun 2017 sebanyak 383.463 keluarga.

Population

Population of Gresik Regency based on the projected population in 2017 as many as 1,285,018 people, Consisting of 637,095 male and 647,923 female inhabitants. Meanwhile, according to the Department of Population and Civil Registration Gresik, Gresik regency population recorded in 2016 as many as 1,313,826 consisting of 661,145 males and 652,681 female residents.

The population density in Gresik in 2017 reached 1,103 inhabitants/km² with an average number of residents per household 3 people. Population density in the 18 districts is quite diverse with the highest population density is in the district of Gresik with a density of 14,971 inhabitants/km² and the lowest in the district of Tambak of 487 people/km². Meanwhile the family in 2017 as many as 383,463 families.

Gambar 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Picture Numbers of Population by Subdistrict In Gresik Regency, 2017



Sumber: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kab. Gresik

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk, Keluarga, dan Rata-rata Penduduk per Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik,2017
Number of Population, Families, and the Average in a Family by Subdistrict in Gresik Regency,2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah Area Width (Km2)	Penduduk <i>Population</i>	Keluarga <i>Families</i>	Kepadatan <i>Density</i>	Rata-rata per Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wringinanom	62,62	72 894	23 299	1 164	3
2 Driyorejo	51,29	105 300	31 316	2 053	3
3 Kedamean	65,95	63 249	19 751	959	3
4 Menganti	68,72	124 132	36 878	1 806	3
5 C e r m e	71,73	78 724	22 364	1 098	4
6 Benjeng	61,26	66 786	20 078	1 090	3
7 Balongpanggang	63,88	58 678	18 054	919	3
8 Duduksampeyan	74,29	50 232	14 454	676	3
9 Kebomas	30,06	107 605	31 127	3 580	3
10 Gresik	5,54	82 940	24 750	14 971	3
11 Manyar	95,42	113 868	32 195	1 193	4
12 Bungah	79,44	67 720	19 234	852	4
13 Sidayu	47,13	43 782	12 030	929	4
14 Dukun	59,09	67 364	19 653	1 140	3
15 Panceng	62,59	52 392	14 906	837	4
16 Ujungpangkah	94,82	51 358	14 798	542	3
17 Sangkapura	118,72	68 504	18 525	577	4
18 Tambak	78,70	38 298	10 051	487	4
Gresik	1 191,25	1 313 826	383 463	1 103	3

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik/*Population and Civil Regristation Agency of Gresik Regency*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wringinanom	36 690	36 204	72 894	101
2	Driyorejo	53 118	52 182	105 300	102
3	Kedamean	31 823	31 426	63 249	101
4	Menganti	62 746	61 386	124 132	102
5	C e r m e	39 468	39 256	78 724	101
6	Benjeng	33 515	33 271	66 786	101
7	Balompanggung	29 281	29 397	58 678	100
8	Duduksampeyan	25 118	25 114	50 232	100
9	Kebomas	54 299	53 306	107 605	102
10	Gresik	41 276	41 664	82 940	99
11	Manyar	57 760	56 108	113 868	103
12	Bungah	34 139	33 581	67 720	102
13	Sidayu	22 021	21 761	43 782	101
14	Dukun	33 884	33 480	67 364	101
15	Panceng	26 330	26 062	52 392	101
16	Ujungpangkah	25 808	25 550	51 358	101
17	Sangkapura	34 501	34 003	68 504	101
18	Tambak	19 368	18 930	38 298	102
	Gresik	661 145	652 681	1 313 826	101

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik/Population and Civil Registration Agency of Gresik Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan, 2017
Table *Number of Population according to Group Age and District, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Umur				
		0-4	5-9	10-14	15-19	20-24
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wringinanom	6 847	5 680	5 696	5 418	5 427
2	Driyorejo	9 303	8 287	8 882	8 686	8 179
3	Kedamean	5 515	4 645	4 644	4 524	4 466
4	Menganti	11 311	9 893	10 376	9 699	9 412
5	C e r m e	7 471	6 120	6 150	5 893	5 752
6	Benjeng	5 557	4 992	4 914	4 917	4 894
7	Balompanggang	4 625	3 841	4 029	4 212	4 244
8	Duduksampeyan	4 672	3 845	3 887	3 759	3 671
9	Kebomas	11 406	8 698	8 656	8 543	8 559
10	Gresik	8 629	7 045	6 771	6 419	6 384
11	Manyar	12 139	9 490	9 595	9 604	9 250
12	Bungah	6 814	5 264	5 297	5 255	5 119
13	Sidayu	4 342	3 377	3 423	3 473	3 281
14	Dukun	6 027	4 705	4 955	5 144	5 046
15	Panceng	4 582	3 900	3 932	4 020	3 832
16	Ujungpangkah	4 871	3 943	4 029	4 095	3 779
17	Sangkapura	4 664	4 720	5 649	5 838	5 521
18	Tambak	2 604	2 820	3 194	3 302	2 812
Jumlah/Total		121 379	101 265	104 079	102 801	99 628

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik/*Population and Civil Registration Agency of Gresik Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Umur				
	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Wringinanom	5 171	6 640	5 936	6 007	5 360
2 Driyorejo	7 067	8 555	9 041	9 652	8 521
3 Kedamean	4 316	5 534	5 135	5 312	4 765
4 Menganti	8 145	10 340	10 426	10 948	9 610
5 C e r m e	5 335	6 757	6 971	6 553	5 414
6 Benjeng	4 522	5 808	5 717	5 335	4 764
7 Balongpanggang	3 900	4 508	4 859	4 898	4 443
8 Duduksampeyan	3 545	4 288	4 433	4 049	3 604
9 Kebomas	7 946	9 443	9 092	8 314	7 936
10 Gresik	5 891	7 268	7 021	6 375	5 683
11 Manyar	8 438	9 735	9 331	9 002	8 209
12 Bungah	4 983	5 978	5 747	5 231	4 676
13 Sidayu	3 203	3 860	3 928	3 629	3 003
14 Dukun	4 930	5 836	5 929	5 430	4 582
15 Panceng	3 706	4 419	4 917	4 336	3 702
16 Ujungpangkah	3 759	4 531	4 643	4 202	3 604
17 Sangkapura	5 968	6 225	6 648	5 410	4 331
18 Tambak	3 058	3 360	3 737	2 975	2 397
Jumlah/Total	93 883	113 085	113 511	107 658	94 604

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik/*Population and Civil Registration Agency of Gresik Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Umur					
		50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Wringinanom	4 299	3 501	2 237	1 623	1 343	1 709
2	Driyorejo	6 320	4 671	3 001	1 894	1 400	1 841
3	Kedamean	3 971	3 404	2 367	1 795	1 260	1 596
4	Menganti	7 146	5 813	3 973	2 609	1 929	2 502
5	C e r m e	4 803	4 150	2 792	1 703	1 201	1 659
6	Benjeng	4 167	3 736	2 637	1 744	1 178	1 904
7	Balompanggang	4 201	3 587	2 577	1 869	1 229	1 656
8	Duduksampeyan	3 255	2 758	1 859	987	607	1 013
9	Kebomas	7 043	5 248	3 183	1 474	932	1 132
10	Gresik	4 885	3 981	2 950	1 550	1 067	1 021
11	Manyar	7 102	5 116	3 141	1 425	968	1 323
12	Bungah	4 008	3 558	2 307	1 278	856	1 349
13	Sidayu	2 374	2 131	1 456	918	528	856
14	Dukun	3 899	3 584	2 427	1 789	1 143	1 938
15	Panceng	3 346	2 913	1 854	1 132	750	1 051
16	Ujungpangkah	2 968	2 612	1 699	1 031	621	971
17	Sangkapura	3 299	2 866	2 190	1 805	1 373	1 997
18	Tambak	1 872	1 777	1 233	1 147	831	1 179
	Jumlah/Total	78 958	65 406	43 883	27 773	19 216	26 697

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik/*Population and Civil Registration Agency of Gresik Regency*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2012-2017
Table Number of Population by Sex, 2012-2017

Tahun Year	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	600 224	611 462	1 211 686	98,16
2013	607 893	619 208	1 227 101	98,17
2014	615 283	626 330	1 241 613	98,24
2015	622 824	633 489	1 256 313	98,32
2016	630 017	640 685	1 270 702	98,33
2017	637 095	647 923	1 285 018	98,33

Sumber/Source: BPS-angka proyeksi /Statistics of Indonesia

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Gresik, 2010, 2015, 2017
Population and Population Growth Rate in Gresik Regency, 2010, 2015, and 2017

Kabupaten Regency	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010 - 2017	2016 - 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gresik	1 180 974	1 270 702	1 285 018	1,26	1,13

Sumber/Source: BPS-angka proyeksi /Statistics of Indonesia

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2012-2017
Table Number of Population by Age Group, 2012-2017

Kelompok Umur Age Group	Tahun Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0-4	104 811	104 611	104 347	103 954	103 610	103 322
5-9	105 425	106 200	106 785	107 260	107 367	107 228
10-14	101 303	101 388	101 463	101 829	102 296	102 931
15-19	98 992	100 338	101 422	102 304	102 921	103 248
20-24	96 485	97 702	98 950	100 185	101 582	103 095
25-29	103 860	103 490	103 396	103 840	104 652	105 843
30-34	110 471	110 663	110 686	110 357	110 134	109 664
35-39	104 618	105 228	105 652	106 250	106 327	106 582
40-44	94 473	95 539	96 346	96 996	97 763	98 353
45-49	81 113	83 149	84 979	86 614	88 072	89 308
50-54	67 560	69 925	72 194	74 513	76 556	78 609
55-59	50 754	53 536	56 196	58 676	61 299	63 712
60-64	32 708	34 503	36 474	38 632	40 818	43 162
65-69	24 408	25 150	26 052	27 195	28 443	29 905
70-74	17 402	17 918	18 418	18 919	19 477	20 051
75+	17 303	17 761	18 253	18 789	19 385	20 005
Jumlah/Total	1 211 686	1 227 101	1 241 613	1 256 313	1 270 702	1 285 018

Sumber/Source: BPS-angka proyeksi /Statistics of Indonesia

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Indikator Ketenagakerjaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik (Orang), 2017
Labour Indicators by Sex in Gresik Regency (Person), 2017

	Uraian Description	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penduduk Usia Kerja <i>Working Age Population</i>	477 240	496 560	973 800
2	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	395 612	267 006	662 618
3	Bekerja <i>Working</i>	379 036	253 493	632 529
4	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	16 576	13 513	30 089
5	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	81 628	229 554	311 182
6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) <i>Labour Force Participation Rate (%)</i>	82,90	53,77	68,04
7	Tingkat Pengangguran Terbuka (%) <i>Unemployment Rate (%)</i>	4,19	5,06	4,54

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/ *August National Labor Force Survey*

*Data Tahun 2016 tidak ada angka estimasi sampai kab/kota dikarenakan pemotongan anggaran

**Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu
Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During
The Previous Week by Industrial Origin and Sex in Gresik
Regency, 2017**

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan & Perikanan <i>Agriculture, Estate Crop, Forestry & Fishery</i>	56 857	35 267	92 124
2	Pertambangan & Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	1 193	-	1 193
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	111 230	65 693	176 923
4	Listrik, Gas, Air <i>Electricity, Gas, & Water</i>	4 839	-	4 839
5	Bangunan <i>Construction</i>	48 644	1 464	50 108
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, Hotel <i>Wholesale Trade, Retail, Restaurant, Hotels</i>	72 582	89 295	161 877
7	Angukatan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Storage, Communication</i>	22 772	2 820	25 592
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, Bangunan Tanah, & Jasa Perusahaan <i>Finance, Insurance, Real Estate, & Business Service</i>	10 723	7 754	18 477
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan <i>Community, Social, & Personal Services</i>	50 196	51 200	101 396
Jumlah/Total		379 036	253 493	632 529

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/ August National Labor Force Survey

*Data Tahun 2016 tidak ada angka estimasi sampai kab/kota dikarenakan pemotongan anggaran

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Dalam Pekerjaan Utama, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Employment Status, 2017

	Status Dalam Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	46 473	44 442	90 915
2	Berusaha DI bantu Buruh Tidak Tetap/Tidak Dibayar <i>Self Employed Assisted by Temporary/Unpaid Employer</i>	47 023	32 987	80 010
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar <i>Self Employed Assisted by Paid Employer</i>	18 919	5 059	23 978
4	Buruh/Karyawan <i>Employee</i>	202 785	112 730	315 515
5	Pekerja Bebas Pertanian <i>Casual Employee in Agriculture</i>	12 063	4 861	16 924
6	Pekerja Bebas Non Pertanian <i>Casual Employee Not in Agriculture</i>	36 698	9 235	45 933
7	Pekerja Keluarga/Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	15 075	44 179	59 254
	Jumlah/Total	379 036	253 493	632 529

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/ *August National Labor Force Survey*

*Data Tahun 2016 tidak ada angka estimasi sampai kab/kota dikarenakan pemotongan anggaran

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik, 2017
Table Number of Job Seekers by Sex in Gresik Regency, 2017

	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Description</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sisa Pencari Kerja Tahun yang Lalu <i>Remnant of Job Seekers of the year before</i>	698	620	1 318
2	Pencari Kerja <i>Job Seekers</i>	1 937	1 303	3 240
3	Sisa Lowongan Tahun Lalu <i>Remnant of Vacancies of the year before</i>	401	714	1 115
4	Lowongan <i>Vacancies</i>	2 868	1 154	4 022
5	Pengiriman Tenaga Kerja <i>Assignment of Man Power</i>	2 935	2 118	5 053
6	Penempatan <i>Placement</i>	1 778	1 340	3 118
7	Penghapusan Pencari Kerja <i>Abolition of Job Seekers</i>	1 157	778	1 935
8	Pencari Kerja yang Belum ditempatkan <i>Unassigned Job Seekers</i>	544	529	1 073
9	Penghapusan lowongan <i>Abolition of Vacancies</i>	1 612	829	2 441
10	Sisa Lowongan <i>Remnant of Vacancies</i>	505	399	904

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik/Labour Office of Gresik Regency

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Gresik, 2017
Table Number of Job Seekers by Sex and Education Level in Gresik Regency, 2017

	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Education Level</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belum Tamat SD <i>Ungraduated from Elementary School</i>	-	-	-
2	Tamat SD <i>Elementary School Graduate</i>	6	4	10
3	Tamat SMP <i>Junior High School Graduate</i>	126	56	182
4	Tamat SMA <i>Senior High School graduate</i>	-	-	-
	a. Umum <i>General Senior High School</i>	464	342	806
	b. Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	588	199	787
5	Diploma I dan II	25	27	52
6	Diploma III dan IV	196	179	375
7	Sarjana <i>University Graduate</i>	532	496	1 028
	Jumlah/Total	1 937	1 303	3 240

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik/Labour Office of Gresik Regency

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik, 2017
Table Number of Job Seekers by Month and Sex in Gresik Regency, 2017

	Bulan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Month</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	172	33	205
2	Pebruari/Pebruary	84	31	115
3	Maret/March	63	39	102
4	April/April	60	26	86
5	Mei/May	96	33	129
6	Juni/June	35	19	54
7	Juli/July	235	106	341
8	Agustus/August	228	117	345
9	September/September	136	98	234
10	Oktober/October	161	106	267
11	Nopember/November	207	142	349
12	Desember/December	124	35	159
	Jumlah/Total	1.601	785	2.386

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik/Labour Office of Gresik Regency

Tabel 3.2.7 Jumlah Lowongan Usaha/Kerja yang Terpenuhi di Kabupaten Gresik, 2017
Table
Number of Business Opportunities/Vacancies in Gresik Regency, 2017

	B u l a n	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Month</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/ <i>January</i>	70	114	184
2	Pebruari/ <i>Pebruary</i>	64	49	113
3	Maret/ <i>March</i>	61	30	91
4	April/ <i>April</i>	62	32	94
5	Mei/ <i>May</i>	23	45	68
6	Juni/ <i>June</i>	7	-	7
7	Juli/ <i>July</i>	90	40	130
8	Agustus/ <i>August</i>	25	18	43
9	September/ <i>September</i>	13	2	15
10	Oktober/ <i>October</i>	78	39	117
11	Nopember/ <i>November</i>	64	17	81
12	Desember/ <i>December</i>	21	3	24
	Jumlah/<i>Total</i>	578	389	967

Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik/*Labour Office of Gresik Regency*

Tabel 3.2.8 Jumlah Kecelakaan Kerja Menurut Bulan dan Unsur Penyebabnya di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Working Accidents According to The Month and The Causes of Accident in Gresik Regency, 2017

Unsur Penyebab Kecelakaan Kerja <i>Causes of Working Accident</i>		Bulan/Month						
		Jan <i>Jan</i>	Peb <i>Feb</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mesin <i>Machinery</i>	19	18	13	12	7	9	12
2	Penggerak Mula & Pompa <i>Maiden Motor and Pump</i>	-	-	-	-	-	-	-
3	Lift <i>Lift</i>	-	-	-	-	-	3	1
4	Pesawat Pengangkat <i>Lifther Engine</i>	-	-	-	-	-	1	6
5	Conveyor <i>Conveyor</i>	5	5	3	1	3	5	4
6	Perkakas Kerja Tangan <i>Hand Tools</i>	1	1	-	-	-	-	15
7	Pesawat Uap <i>Steam Engine</i>	5	-	7	3	-	-	-
8	Peralatan Listrik <i>Tools Electricity</i>	-	-	-	-	-	-	-
9	Debu Berbahaya <i>Harmful Dust</i>	17	2	3	6	9	13	5
10	Bahan Mudah Terbakar <i>Materials Easy Burned</i>	-	-	-	-	-	4	2
11	Permukaan Lantai Kerja <i>Survace of Office's floor</i>	7	5	4	6	9	3	10
12	Lain - lain <i>Other Causes</i>	135	121	127	111	33	45	91
Jumlah/Total		189	152	157	139	61	83	146

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.8*

Unsur Penyebab Kecelakaan Kerja <i>Causes of Working Accident</i>		Bulan/Month					Jumlah <i>Total</i>
		Agst <i>August</i>	Sept <i>Sept</i>	Okt <i>Oct</i>	Nop <i>Nov</i>	Des <i>Dec</i>	
(1)		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Mesin <i>Machinery</i>	8	10	25	21	17	171
2	Penggerak Mula & Pompa <i>Maiden Motor and Pump</i>	-	-	-	-	-	0
3	Lift <i>Lift</i>	-	-	-	-	-	4
4	Pesawat Pengangkat <i>Lifther Engine</i>	-	-	-	-	-	7
5	Conveyor <i>Conveyor</i>	2	3	6	8	6	51
6	Perkakas Kerja Tangan <i>Hand Tools</i>	5	4	11	13	2	52
7	Pesawat Uap <i>Steam Engine</i>	-	-	-	-	3	18
8	Peralatan Listrik <i>Tools Electricity</i>	-	-	-	-	-	0
9	Debu Berbahaya <i>Harmful Dust</i>	17	13	24	27	13	149
10	Bahan Mudah Terbakar <i>Materials Easy Burned</i>	2	5	-	-	-	13
11	Permukaan Lantai Kerja <i>Survace of Office's floor</i>	2	2	9	8	6	71
12	Lain - lain <i>Other Causes</i>	58	57	258	257	134	1 427
Jumlah/Total		94	94	333	334	181	1 963

Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik/*Labour Office of Gresik Regency*



Bab IV

Chapter 4

Sosial

Social

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation cer-

swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pa-da kelas tertinggi tetapi telah meng-ikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Un-dang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasio-nal).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, keju-ruan, akademik, profesi, vokasi, ke-gamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Se-kolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berben-tuk

tificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enrich-ing (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, second-ary education, and high educa-tion. The kind of education that taught consists of general educa-tion, vocational, academic, profess-sional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Ju-nior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education con-

Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin seba-

sists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care fa-

gai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat

cility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist

yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES /PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apo-tek).

(Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922 /MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan ku-man atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik ka-rena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ke-luarga dengan melakukan pengoba-tan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke ru-mahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ri-ngan keluhan kesehatannya.

16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for ins-tance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, mas-sage) in order to recover from ill-ness or reduce the health com-plaint.

17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
19. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
20. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
18. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
19. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
20. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

21. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

22. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

23. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di

21. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

22. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

23. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit

tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
24. **Bencana Alam** adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
25. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
26. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that war-rants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
24. **Natural Disaster** is an event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
25. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
26. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

27. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sa-kit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
28. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
29. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
30. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
31. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah
27. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
28. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
29. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
30. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
31. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption or expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line

menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

32. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
33. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
34. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin
32. (*FPL*) and *Non-Food Poverty Line (NFPL)*. The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
33. **Poverty Person** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
34. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The *Non-Food Poverty Line* refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
35. *Poverty Measures*
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of

tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a= 0, 1, 2

z= Garis kemiskinan

y_i= Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (PO), jika a=1 diperoleh indeks

the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

35. **Indeks Pembangunan Manusia** yang disingkat dengan IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

35. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Kabupaten Gresik sesuai instruksi pemerintah pusat telah menyelenggarakan pendidikan dasar gratis bagi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama negeri.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, pada SD baik negeri maupun swasta terdapat sejumlah 76.040 siswa dan 4.975 guru, sehingga rasio murid terhadap guru adalah 15,28.

Selanjutnya pada SMP baik negeri maupun swasta sebanyak 34.286 siswa dan 2.764 guru dengan rasio murid terhadap guru 12,40.

Sementara untuk SMA baik negeri maupun swasta sebanyak 19.855 siswa dan 1.727 guru. Sedangkan SMK baik negeri maupun swasta sebanyak 20.334 siswa dan 1.699 guru. Sehingga rasio murid terhadap guru untuk SMA adalah 11,50 dan 11,97 untuk SMK.

Kesehatan

Guna menunjang layanan kesehatan masyarakat, Kabupaten Gresik memiliki beberapa rumah sakit yang memadai baik milik pemerintah maupun swasta. Rumah sakit Ibnu Sina milik pemerintah Kabupaten Gresik telah menjadi rumah

Education

According to the instructions of the central government has organized a free basic education for elementary and junior high schools.

Based on data from the Department of Education, both public and private primary-school as many as 76 040 students and 4 975 teachers, so the ratio of pupils to teacher was 15.28.

Furthermore, both public and private junior high schools were 34 286 students and 2 764 teachers with pupil-to-teacher ratio of 12.40.

While for public and private high schools as many as 19 855 students and 1 727 teachers. While vocational school both public and private as many as 20,334 students and 1,699 teachers. So the ratio of students to teachers 11.50 for high school and 11.97 for vocational school.

Health

To support the public health service, Gresik Regency has several hospitals were inadequate both public and private. Ibnu Sina hospital is government-owned Gresik has become a national referral hospital.

sakit rujukan nasional.

Jumlah fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Gresik ada 18 rumah sakit, 32 puskesmas, 1.517 posyandu dan 73 poliklinik.

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, infeksi akut lain pada saluran pernafasan atas merupakan kasus penyakit yang terbanyak yaitu 97.781 kasus. Dari 19.878 jumlah bayi yang lahir tahun 2017, terdapat 180 bayi yang lahir dengan berat badan rendah dan 115 bayi mengalami gizi buruk.

Agama

Guna mengarahkan kehidupan beragama untuk amal dan kepentingan bersama telah disediakan tempat-tempat ibadah menurut agama yang dianut, baik yang dibangun oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Data yang dikumpulkan dari Kementerian Agama Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa pada tahun 2017 terdapat 1.134 masjid, 3.212 langgar, 16 gereja, 5 pura dan 1 vihara.

Banyaknya jemaah haji yang berangkat ke Mekah pada tahun 2017 berjumlah 1.652 orang yang terdiri dari 793 laki-laki dan 859 perempuan dengan ongkos naik haji sebesar US\$ 1.652.

The number of health facilities located in Gresik are 18 hospitals, 32 Public Health Center, 1 517 Maternal & Child Health Center and 73 polyclinics.

According to data from the Public Health Service of Gresik Regency, another acute infection of the upper respiratory tract is the most common case of 97 781 cases. Of the 19 878 babies born in 2017, there are 180 babies that born with low weight and 115 babies suffer from malnutrition.

Religion

In order to direct lives based on a belief in God and to pray to him, worship facilities are encouraged by the government to promote active participation in religion by each member of society. Data collected from the Religious Ministry of Gresik Regency shows that in 2017 there are 1 134 mosques, 3 212 langgar, 16 churches, 5 temples and 1 monastery.

The number of haji pilgrims departures in 2017 was recorded at 1652 persons consist of 793 males and 859 females which fare pilgrimage of US\$ 1.652.

Kriminalitas

Kasus kejahatan yang dilaporkan kepada jajaran polisi daerah Jatim Resort Gresik tahun 2017 tercatat 878 kasus yang dilaporkan, 554 kasus diantaranya dapat diselesaikan. Sementara jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi selama tahun 2017 tercatat sebanyak 700 kejadian.

Kemiskinan

Pada tahun 2017, persentase penduduk miskin di Gresik adalah 12,80 persen, dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 414.261,- Pemerintah selalu berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat melalui kebijakan-kebijakannya.

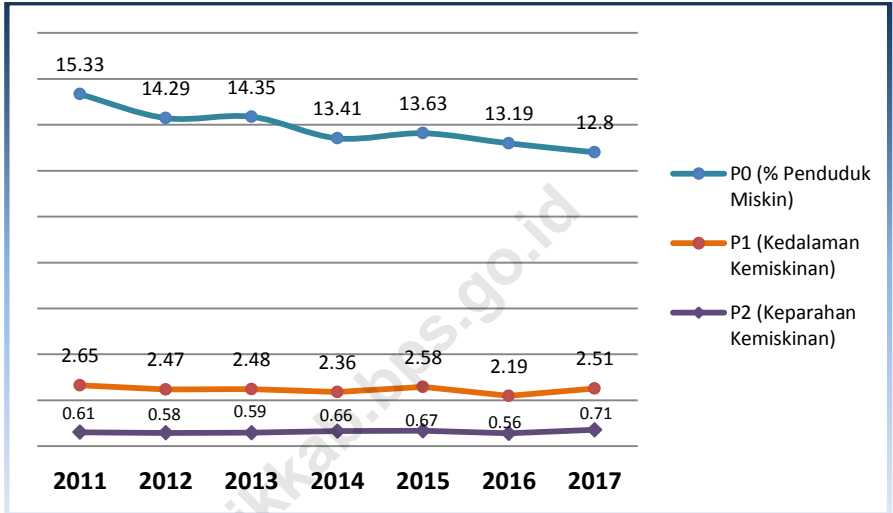
Criminality

Crime cases reported to the regional police of East Java Resort Gresik in 2017 were recorded at 878 cases and 554 cases can be settled. While the number of traffic accidents that occurred during the year 2017 recorded 700 cases.

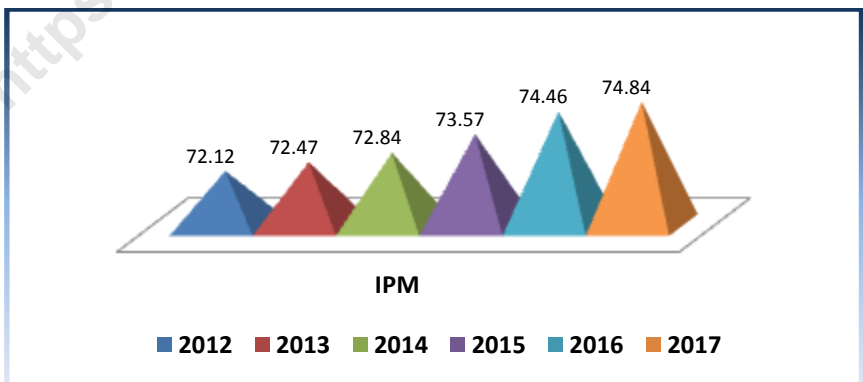
Poverty

In 2017, the number of poor people in Gresik was 12,80 percent, which the poverty line was Rp. 414.261. The Government always seeks to reduce poverty levels of society through its policies.

Gambar 5 Kondisi Kemiskinan di Kabupaten Gresik, 2011-2017
Picture Poverty Condition In Gresik Regency, 2011- 2017



Gambar 6 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gresik 2012-2017
Picture Human Development Index of Gresik Regency 2012- 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Gresik, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Gresik Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	0,00	69,58	30,42
19–24	0,00	22,87	77,13
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,90	99,10	0,00
16–18	0,00	87,82	12,18
19–24	0,00	21,68	78,32
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,42	99,58	0,00
16–18	0,00	79,15	20,85
19–24	0,00	22,31	77,69

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2017
Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and Education Status, 2017

	Status Pendidikan <i>Education Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	0,16	0,08
2	SD/MI/Paket A <i>Primary/Elementary School</i>	31,70	35,53	33,60
3	SMP/MTs/Paket B <i>Junior High School</i>	18,46	14,75	16,63
4	SMA/MA/SMK/Paket C <i>Senior High School</i>	19,04	22,52	20,76
5	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	30,80	27,04	28,94

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 **Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Baca Tulis, 2017**
Table **Percentage of Population Aged 15 Years Above by Sex and Reading and Writing Ability, 2017**

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Kemampuan Baca Tulis Huruf <i>Reading Writing Ability</i>		
	Tidak Bisa	Latin, Arab, Atau Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	1,60	98,40	100,00
Perempuan/ <i>Female</i>	5,91	93,93	100,00
Laki-laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>	3,80	96,20	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar Negeri/Swasta, 2017
Table *Number of Schools, Pupils and Teachers of State/Private Elementary Schools, 2017*

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah Ruang Belajar <i>Number of Study Rooms</i>		Jumlah Kelas <i>Number of Classes</i>	
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wringinanom	23	3	296	29	162	29
2	Driyorejo	26	10	281	77	244	100
3	Kedamean	21	-	151	-	143	-
4	Menganti	26	7	251	81	217	48
5	Cerme	25	2	181	19	169	20
6	Benjeng	25	3	158	18	156	18
7	Balongpanggung	26	4	158	24	162	22
8	Duduksampeyan	16	-	97	-	93	-
9	Kebomas	20	5	185	68	184	68
10	Gresik	15	8	175	99	144	98
11	Manyar	16	4	138	75	135	75
12	Bungah	19	1	168	6	124	6
13	Sidayu	14	2	87	24	87	24
14	Dukun	20	2	126	12	116	12
15	Panceng	16	1	97	6	99	6
16	Ujungpangkah	16	2	101	12	99	12
17	Sangkapura	36	1	225	7	219	7
18	Tambak	29	1	174	6	151	6
Jumlah/Total		389	56	3 049	563	2 704	551

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik/ *Education Service of Gresik Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah Murid <i>Number of Students</i>	
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1 Wringinanom	222	42	4 008	706
2 Driyorejo	400	119	8 667	1 552
3 Kedamean	217	-	3 229	-
4 Menganti	371	85	7 494	887
5 Cerme	263	28	4 741	547
6 Benjeng	228	24	3 066	311
7 Balongpanggang	217	31	2 745	321
8 Dudusampeyan	155	-	1 624	-
9 Kebomas	255	119	6 101	1 832
10 Gresik	257	178	5 376	2 497
11 Manyar	203	128	3 315	2 129
12 Bungah	178	10	2 037	73
13 Sidayu	132	34	1 337	702
14 Dukun	178	18	1 833	237
15 Panceng	144	10	1 300	58
16 Ujungpangkah	144	19	1 463	164
17 Sangkapura	331	11	3 376	170
18 Tambak	215	9	2 110	32
Jumlah/Total	4 110	865	63 822	12 218

1Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik/ *Education Service of Gresik Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SMP Negeri/Swasta, 2017
Table Number of Schools, Pupils and Teachers of State/Private Junior High Schools, 2017

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah Ruang Belajar <i>Number of Study Rooms</i>		Jumlah Kelas <i>Number of Classes</i>	
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wringinanom	2	4	45	15	48	18
2	Driyorejo	1	7	30	35	30	37
3	Kedamean	1	3	27	17	27	17
4	Menganti	2	8	51	85	58	83
5	Cerme	2	3	51	34	46	30
6	Benjeng	2	4	46	22	46	23
7	Balongpanggang	3	2	49	8	52	8
8	Duduksampeyan	1	2	24	6	24	9
9	Kebomas	2	5	54	44	52	43
10	Gresik	4	7	108	79	107	68
11	Manyar	2	9	51	68	50	67
12	Bungah	1	8	24	41	24	36
13	Sidayu	4	1	47	3	27	3
14	Dukun	1	1	18	6	18	6
15	Panceng	1	4	10	15	12	16
16	Ujungpangkah	1	2	12	9	14	10
17	Sangkapura	2	2	21	9	21	14
18	Tambak	1	2	12	8	12	12
Jumlah/Total		33	74	680	504	668	500

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik/ *Education Service of Gresik Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah Murid <i>Number of Students</i>	
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1 Wringinanom	77	59	1 523	382
2 Driyorejo	54	124	1 032	887
3 Kedamean	51	59	915	563
4 Menganti	94	178	1 728	2 844
5 Cerme	85	72	1 630	906
6 Benjeng	74	90	1 478	678
7 Balongpanggang	83	27	1 532	188
8 Duduksampeyan	44	27	645	165
9 Kebomas	101	123	1 787	1 176
10 Gresik	208	180	3 582	1 574
11 Manyar	91	201	1 485	1 749
12 Bungah	48	177	744	1 041
13 Sidayu	107	15	1 195	61
14 Dukun	34	16	415	142
15 Panceng	23	63	231	256
16 Ujungpangkah	21	27	294	200
17 Sangkapura	38	27	617	197
18 Tambak	21	45	284	160
Jumlah/Total	1 254	1 510	21 117	13 169

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik/ *Education Service of Gresik Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SMA Negeri/Swasta, 2017
Table Number of Schools, Pupils and Teachers of State/Private Senior High Schools, 2017

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah Ruang Belajar <i>Number of Study Rooms</i>		Jumlah Kelas <i>Number of Classes</i>	
		Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wringinanom	1	-	27	-	25	-
2	Driyorejo	1	4	30	19	28	22
3	Kedamean	1	1	24	6	24	6
4	Menganti	1	3	27	27	27	23
5	Cerme	1	3	35	22	28	24
6	Benjeng	-	3	-	19	-	24
7	Balompanggung	1	2	15	10	15	12
8	Duduksampeyan	-	1	-	7	-	7
9	Kebomas	1	1	30	24	28	24
10	Gresik	1	5	33	99	31	101
11	Manyar	1	1	39	6	38	7
12	Bungah	-	3	-	39	-	39
13	Sidayu	1	2	30	21	34	19
14	Dukun	1	3	6	19	6	21
15	Panceng	-	1	-	5	-	5
16	Ujungpangkah	-	3	-	14	-	16
17	Sangkapura	1	2	24	8	24	6
18	Tambak	-	1	-	6	-	10
Jumlah/Total		12	39	320	351	308	366

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik/ Education Service of Gresik Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah Murid <i>Number of Students</i>	
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)
1 Wringinanom	42		875	
2 Driyorejo	55	66	1 000	429
3 Kedamean	41	23	801	125
4 Menganti	50	68	882	812
5 Cerme	69	68	1 141	577
6 Benjeng		88		466
7 Balongpanggang	33	33	515	152
8 Duduksampeyan		17		165
9 Kebomas	65	49	1 006	494
10 Gresik	66	249	1 047	3 402
11 Manyar	79	20	1 270	195
12 Bungah		124		1 001
13 Sidayu	66	65	983	589
14 Dukun	20	69	175	437
15 Panceng		16		60
16 Ujungpangkah		70		297
17 Sangkapura	40	52	668	94
18 Tambak		24		197
Jumlah/Total	626	1 101	10 363	9 492

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik/ *Education Service of Gresik Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SMK Negeri/Swasta, 2017
Table Number of Schools, Pupils and Teachers of State/Private Vocational Senior High Schools, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah Ruang Belajar <i>Number of Study Rooms</i>		Jumlah Kelas <i>Number of Classes</i>	
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wringinanom	-	3	-	22	-	14
2 Driyorejo	1	4	30	40	28	36
3 Kedamean	-	2	-	8	0	8
4 Menganti	-	4	-	65	0	57
5 Cerme	1	3	50	42	33	26
6 Benjeng	-	3	-	27	0	27
7 Balongpanggang	-	1	-	18	0	18
8 Duduksampeyan	1	-	22	-	20	-
9 Kebomas	-	1	-	6	0	6
10 Gresik	-	6	-	115	-	99
11 Manyar	-	4	-	65	-	57
12 Bungah	-	4	-	55	-	49
13 Sidayu	1	-	28	-	15	-
14 Dukun	-	6	-	41	-	38
15 Panceng	-	2	-	22	-	20
16 Ujungpangkah	-	3	-	39	-	25
17 Sangkapura	-	3	-	13	-	17
18 Tambak	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	49	130	578	96	497

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik/ Education Service of Gresik Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah Murid <i>Number of Students</i>	
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Wringinanom	-	66	-	580
2 Driyorejo	55	86	942	977
3 Kedamean	-	37	-	258
4 Menganti	-	153	-	2089
5 Cerme	104	79	1.580	1264
6 Benjeng	-	83	-	632
7 Balongpanggang	-	49	-	636
8 Dudusampeyan	43	-	687	0
9 Kebomas	-	12	-	139
10 Gresik	-	237	-	3975
11 Manyar	-	153	-	2089
12 Bungah	-	154	-	1477
13 Sidayu	52	-	844	0
14 Dukun	-	145	-	1134
15 Panceng	-	66	-	493
16 Ujungpangkah	-	75	-	390
17 Sangkapura	-	50	-	148
18 Tambak	-	-	-	-
Jumlah/Total	254	1.445	4.053	16.281

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik/ *Education Service of Gresik Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Lembaga Pendidikan Menurut Jenjang Sekolah dan Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Table *Number of Educational Institutions by Level and Subdistrict in Gresik Regency, 2017*

Kecamatan Subdistricts	Sekolah Dasar / MI Primary School			SMTP/MTsS/MTsN Junior High School		
	Lembaga	Murid	Guru	Lembaga	Murid	Guru
	<i>Institution</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teacher</i>	<i>Institution</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wringinanom	14	1 633	136	5	1 031	59
2 Driyorejo	11	2 091	113	7	1 438	113
3 Kedamean	16	2 104	172	8	1 326	137
4 Menganti	24	5 102	286	5	612	67
5 Cerme	19	2 374	171	3	430	38
6 Benjeng	19	2 214	180	6	1 507	136
7 Balongpanggang	14	962	121	1	330	23
8 Duduksampeyan	20	2 228	208	7	362	48
9 Kebomas	10	2 166	153	2	890	54
10 Gresik	18	3 747	298	6	1 014	94
11 Manyar	31	6 232	470	9	4 737	390
12 Bungah	27	4 098	395	13	2 188	233
13 Sidayu	21	2 301	260	7	1 158	134
14 Dukun	29	3 488	359	18	2 489	296
15 Panceng	27	2 990	333	17	1 311	176
16 Ujungpangkah	21	2 890	282	11	1 329	189
17 Sangkapura	26	2 277	296	11	1 806	172
18 Tambak	17	1 229	159	7	960	114
Jumlah/Total	364	50 126	4 392	143	24 918	2 473

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gresik/ Religious Ministry of Gresik Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	SMA/MAN/MAS			R A		
	<i>Senior High School</i>			<i>Islamic School</i>		
	Lembaga <i>Institution</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lembaga <i>Institution</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Wringinanom	1	330	29	10	371	46
2 Driyorejo	1	185	15	17	1.028	72
3 Kedamean	4	634	43	14	825	48
4 Menganti	3	250	43	33	2.044	152
5 Cerme	1	42	6	6	283	26
6 Benjeng	2	836	70	7	214	27
7 Balongpanggang	1	124	16	10	175	24
8 Duduksampeyan	2	104	16	15	581	46
9 Kebomas	2	563	36	2	132	11
10 Gresik	-	-	-	-	-	-
11 Manyar	6	2.719	197	9	1.073	76
12 Bungah	7	2.079	189	13	611	52
13 Sidayu	4	648	79	2	51	7
14 Dukun	5	1.166	99	16	766	82
15 Panceng	9	738	98	10	502	63
16 Ujungpangkah	5	587	75	8	480	40
17 Sangkapura	6	1.037	83	15	518	63
18 Tambak	5	744	77	13	420	50
Jumlah/Total	64	12.786	1.171	200	10.074	885

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gresik/ *Religious Ministry of Gresik Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Poliklinik Clinic
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wringinanom	0	2	72	7
2	Driyorejo	1	2	122	7
3	Kedamean	0	2	76	2
4	Menganti	2	2	127	5
5	C e r m e	0	2	78	3
6	Benjeng	0	2	84	1
7	Balongpanggang	2	2	80	0
8	Duduksampeyan	0	1	65	3
9	Kebomas	3	2	134	10
10	Gresik	4	3	111	8
11	Manyar	2	3	143	11
12	Bungah	1	1	73	3
13	Sidayu	1	1	52	1
14	Dukun	0	2	82	4
15	Panceng	0	1	49	0
16	Ujungpangkah	1	2	56	3
17	Sangkapura	1	1	68	4
18	Tambak	0	1	45	1
	Gresik	18	32	1517	73

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik/Public Health Service of Gresik Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Gresik Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi Akut Lain pada saluran Pernafasan Atas <i>Other Acute Infections in the Upper Respiratory Tract</i>	97 781
2.	Penyakit pada Sistem Otot & Jaringan Pengikat <i>Muscle Diseases In Systems and Networking Binder</i>	36 495
3.	Gastritis <i>Gastritis</i>	46 600
4.	Penyakit Lain pada saluran Pernafasan Atas <i>Other Diseases on the Upper Respiratory Tract</i>	84 594
5.	Penyakit Tekanan Darah Tinggi <i>Hypertension</i>	63 808
6.	Diare (termasuk tersangka kolera) <i>Diarrhea (Including Suspected Cholera)</i>	30 538
7.	Penyakit Kulit Alergi/Dermatitis/Eksim <i>Allergic Skin Diseases/Dermatitis/Eczema</i>	41 132
8.	Tonsilitis <i>Tonsilitis</i>	11 715
9.	Kencing Manis <i>Diabetes Mellitus</i>	49 019
10.	Gingivitis dan Penyakit periodontal <i>Gingivitis and periodontal Diseases</i>	7 814
Jumlah/Total		468 866

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik/Public Health Service of Gresik Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Gresik Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wringinanom	953	22	22	6
2. Driyorejo	1 586	58	58	35
3. Kedamean	834	30	30	4
4. Menganti	1 978	68	68	2
5. Cerme	1 222	50	50	5
6. Benjeng	1 138	15	15	
7. Balongpanggang	897	25	25	1
8. Duduksampeyan	691	19	19	7
9. Kebomas	1 822	20	20	4
10. Gresik	1 315	40	40	7
11. Manyar	1 802	41	41	16
12. Bungah	1 053	12	12	3
13. Sidayu	646	25	25	
14. Dukun	979	33	33	8
15. Panceng	646	16	16	6
16. Ujungpangkah	824	20	20	9
17. Sangkapura	1 008	28	28	2
18. Tambak	484	4	4	
Gresik	19 878	526	526	115

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik/Public Health Service of Gresik Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Gresik Regency, 2017*

Kecamatan	HIV/AIDS HIV/AIDS	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Wringinanom	3	3	1.723	27	0
2. Driyorejo	9	5	3.010	62	0
3. Kedamean	9	1	1.721	36	0
4. Menganti	12	13	2.550	65	0
5. Cerme	8	17	2.505	47	0
6. Benjeng	7	7	1.988	39	0
7. Balongpanggang	7	5	1.947	28	0
8. Dudusampeyan	1	17	1.625	40	0
9. Kebomas	11	46	2.572	108	0
10. Gresik	13	29	3.387	183	0
11. Manyar	8	31	3.998	70	0
12. Bungah	3	9	2.196	44	0
13. Sidayu	3	9	1.238	32	0
14. Dukun	5	9	1.638	56	0
15. Panceng	7	2	545	25	0
16. Ujungpangkah	2	7	1.349	40	0
17. Sangkapura	0	2	888	9	0
18. Tambak	0	0	1.621	15	0
Gresik	108	212	36.501	926	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik/Public Health Service of Gresik Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gresik, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Kong- huchu	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wringinanom	72 179	597	68	30	9		11
2	Driyorejo	101 149	3 051	866	101	119		14
3	Kedamean	62 830	241	101	17	10		50
4	Menganti	119 408	2 355	600	1 609	105	1	54
5	C e r m e	78 082	504	63	25	2		48
6	Benjeng	66 228	485	47	3	4		19
7	Balompanggung	58 444	196	17	5	16		
8	Duduksampeyan	50 207	3	15	3	4		
9	Kebomas	105 081	1 659	619	98	134	4	10
10	Gresik	81 082	1 085	486	36	246	2	3
11	Manyar	112 443	997	278	95	53		2
12	Bungah	67 701	15	4				
13	Sidayu	43 771	7	3	1			
14	Dukun	67 360	3	1				
15	Panceng	52 386	5		1			
16	Ujungpangkah	51 351	3	4				
17	Sangkapura	68 498	2			2		2
18	Tambak	38 298						
	Gresik	1 296 498	11 208	3 172	2 024	704	7	213

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Gresik/Population and Civil Registration Agency of Gresik Regency

Tabel 4.3.2 Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Tempat Peribadatan <i>Number of Worship Facilities</i>				
		Masjid	Langgar	Gereja	Pura	Vihara
		<i>Mosque</i>	<i>Mosque</i>	<i>Church</i>	<i>Temple</i>	<i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Wringinanom	102	228	1		
2	Driyorejo	85	299	6		
3	Kedamean	64	186			
4	Menganti	79	280	1	4	
5	Cerme	38	131			
6	Benjeng	57	177	1		
7	Balompanggang	30	127			
8	Duduksampeyan	57	165			
9	Kebomas	65	293	1		
10	Gresik	34	169	6	1	1
11	Manyar	67	163			
12	Bungah	74	113			
13	Sidayu	101	112			
14	Dukun	81	170			
15	Panceng	47	82			
16	Ujungpangkah	29	109			
17	Sangkapura	78	275			
18	Tambak	46	133			
	Jumlah/Total	1 134	3 212	16	5	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gresik/ Religious Departement of Gresik Regency

Tabel 4.3.3 Perkembangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2017
Number of Marriages, Separates, Divace and Reconciliations Growth by Subdistricts, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Nikah <i>Marriages</i>	Talak <i>Separates</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wringinanom	545	30	62	-
2	Driyorejo	777	30	84	-
3	Kedamean	432	12	38	-
4	Menganti	895	6	109	-
5	Cerme	568	32	79	-
6	Benjeng	484	59	151	-
7	Balongpanggang	416	35	102	-
8	Duduksampeyan	371	45	49	-
9	Kebomas	781	43	55	-
10	Gresik	623	34	103	-
11	Manyar	838	36	103	-
12	Bungah	577	31	84	-
13	Sidayu	329	22	51	-
14	Dukun	518	28	86	-
15	Panceng	407	38	109	-
16	Ujungpangkah	421	27	63	-
17	Sangkapura	417	13	53	-
18	Tambak	242	14	10	-
	Jumlah/Total	9 641	535	1 391	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gresik/ Religious Departement of Gresik Regency

Tabel 4.3.4 Data Perkembangan Tokoh Agama, 2017
Table Number of Religion Public Figure, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Ulama <i>Moslem Scholar</i>	Mubaligh <i>Moslem Scholar</i>	Khotib <i>Moslem Lecture</i>	Penyuluh Agama <i>Moslem to Religion</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wringinanom	30	45	75	7
2	Driyorejo	35	54	90	9
3	Kedamean	20	30	60	8
4	Menganti	26	35	94	11
5	Cerme	20	25	80	8
6	Benjeng	15	17	75	6
7	Balongpanggung	21	27	85	6
8	Duduksampeyan	15	18	50	8
9	Kebomas	10	13	70	10
10	Gresik	15	25	40	10
11	Manyar	20	30	71	9
12	Bungah	25	35	60	10
13	Sidayu	20	24	35	9
14	Dukun	25	35	65	12
15	Panceng	15	20	40	11
16	Ujungpangkah	10	18	33	10
17	Sangkapura	25	35	60	6
18	Tambak	15	25	45	3
	Jumlah/Total	362	511	1 128	153

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gresik/ Religious Departement of Gresik Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Haji yang Diberangkatkan dan Pulang Kembali, 2017
Table Number of Hajj Pilgrims Embarkated and Comes, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Berangkat			Datang		
		<i>Pilgrims Embarkated</i>			<i>Comes</i>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Wringinanom	48	46	94	48	46	94
2	Driyorejo	51	60	111	51	60	111
3	Kedamean	40	37	77	40	37	77
4	Menganti	48	40	88	48	40	88
5	Cerme	32	38	70	32	38	70
6	Benjeng	33	42	75	33	42	75
7	Balongpanggang	37	42	79	37	42	79
8	Duduksampeyan	25	23	48	25	23	48
9	Kebomas	108	125	233	108	124	232
10	Gresik	64	76	140	64	76	140
11	Manyar	113	115	228	113	115	228
12	Bungah	48	44	92	47	44	91
13	Sidayu	29	32	61	29	32	61
14	Dukun	51	55	106	51	55	106
15	Panceng	27	33	60	26	33	59
16	Ujungpangkah	24	31	55	24	31	55
17	Sangkapura	8	11	19	8	11	19
18	Tambak	7	9	16	7	9	16
Jumlah/Total		793	859	1 652	791	858	1 649

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gresik/ Religious Departement of Gresik Regency

Tabel 4.3.6 Ongkos Naik Haji Tahun 2012- 2017
Table Fare Pilgrimage by Year 2012-2017

Tahun Year	Ongkos Naik Haji Fare Pilgrimage (US \$)
(1)	(2)
2012	1.918
2013	1.518
2014	1.480
2015	1.731
2016	1.494
2017	1.652

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Gresik/ Religious Departement of Gresik Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korban Manusia di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Accidents and Victims in Gresik Regency, 2017

	Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	Kejadian Kecelakaan <i>Accident</i>	Korban Manusia		
			Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Badly Injured</i>	Luka Ringan <i>Light Injured</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Polsek Gresik Kota	54	13	-	70
2	Polsek Kebomas	87	23	-	103
3	Polsek Duduksampeyan	37	16	1	36
4	Polsek Cerme	71	20	-	91
5	Polsek Driyorejo	61	22	-	7.037
6	Polsek Wringinanom	26	5	-	27
7	Polsek Menganti	18	3	-	74
8	Polsek Kedamean	63	21	1	75
9	Polsek Benjeng	70	23	1	18
10	Polsek Balongpanggang	12	-	-	49
11	Polsek Manyar	46	16	-	29
12	Polsek Bungah	22	3	-	21
13	Polsek Dukun	84	11	-	33
14	Polsek Sidayu	27	4	1	9
15	Polsek Panceng	11	6	1	17
16	Polsek Ujungpangkah	8	2	-	-
17	Polsek Tambak	3	5	-	-
18	Polsek Sangkapura	-	-	-	-
Jumlah/Total		700	193	5	7 689

Sumber/*Source*: Kepolisian Negara RI Daerah Jatim Resort Gresik/ The Police of Republik Indonesia, East Java Area in Gresik

Tabel 4.4.2 Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Tingkat Pendidikan Pelaku /Korban di Kabupaten Gresik, 2017
Table *Number of Accidents and Education Level of The Violator /Victims in Gresik Regency, 2017*

Bulan Month	Kejadian Kecelakaan Accident	Pendidikan Pelaku/Korban Education Level of the Violator/Victim			
		SD Elementary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	DIII/PT University /College
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari/January	50	5	6	64	3
2 Februari/February	44	7	1	47	1
3 Maret/March	43	7	10	54	1
4 April/April	65	3	6	78	4
5 Mei/May	61	4	4	74	1
6 Juni/June	51	8	7	63	2
7 Juli/July	62	6	11	65	1
8 Agustus/August	65	5	10	83	3
9 September/September	52	3	4	68	2
10 Oktober/October	51	7	4	72	-
11 November/November	52	2	2	63	2
12 Desember/December	44	5	3	60	3
Jumlah/Total	640	62	68	791	23

Sumber/Source: Kepolisian Negara RI Daerah Jatim Resort Gresik/ The Police of Republik Indonesia, East Java Area in Gresik

Tabel 4.4.3 Kejadian Kejahatan Yang Dilaporkan di Kabupaten Gresik, 2017
Table Number of Crime Cases Reported in Gresik Regency, 2017

Bulan Month		Jenis Kejadian Cases				
		Curat	Perjudian	Curbis	KDRT	Aningan
		<i>Burglary</i>	<i>Gambling</i>	<i>Theft</i>		<i>Abuse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Januari/ <i>January</i>	17	1	12	2	10
2	Februari/ <i>February</i>	13	1	8	2	7
3	Maret/ <i>March</i>	11	6	12	4	2
4	April/ <i>April</i>	15	4	7	2	9
5	Mei/ <i>May</i>	15	5	8	4	7
6	Juni/ <i>June</i>	13	22	4	3	12
7	Juli/ <i>July</i>	12	2	6	-	3
8	Agustus/ <i>August</i>	17	1	8	3	7
9	September/ <i>September</i>	11	1	9	4	11
10	Oktober/ <i>October</i>	38	2	6	4	12
11	November/ <i>November</i>	11	2	8	6	9
12	Desember/ <i>December</i>	22	2	4	6	10
Jumlah/Total		195	49	92	40	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Bulan Month		Jenis Kejadian Cases				
		Curanmor	Penggelapan	Penipuan	Narkotika	Pengeroyokan
		<i>Stolen of Motor Cycle</i>	<i>Embezzlement</i>	<i>Deception</i>	<i>Drugs</i>	<i>Assault and Battery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Januari/ <i>January</i>	8	7	11	9	1
2	Februari/ <i>February</i>	5	2	2	29	2
3	Maret/ <i>March</i>	13	3	15	7	4
4	April/ <i>April</i>	10	6	5	6	5
5	Mei/ <i>May</i>	7	6	9	8	3
6	Juni/ <i>June</i>	2	-	12	1	2
7	Juli/ <i>July</i>	2	1	7	3	7
8	Agustus/ <i>August</i>	7	4	10	7	3
9	September/ <i>September</i>	8	4	12	5	6
10	Oktober/ <i>October</i>	7	3	20	6	6
11	November/ <i>November</i>	6	7	12	3	8
12	Desember/ <i>December</i>	8	2	16	7	6
Jumlah/Total		83	45	131	91	53

Sumber/*Source*: Kepolisian Negara RI Daerah Jatim Resort Gresik/ The Police of Republik Indonesia, East Java Area in Gresik

Tabel 4.4.4 Kejadian Kejahatan Yang Diselesaikan di Kabupaten Gresik, 2017
Table Number of Settled Cases in Gresik Regency, 2017

Bulan Month		Jenis Kejadian Cases				
		Curat <i>Burglary</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Curbis <i>Theft</i>	KDRT <i>Domestic Violence</i>	Aningan <i>Abuse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Januari/ <i>January</i>	11	5	3	5	11	
2 Februari/ <i>February</i>	7	1	3	3	7	
3 Maret/ <i>March</i>	7	-	5	-	7	
4 April/ <i>April</i>	11	9	5	2	11	
5 Mei/ <i>May</i>	14	3	6	4	14	
6 Juni/ <i>June</i>	9	5	4	6	9	
7 Juli/ <i>July</i>	5	5	3	1	5	
8 Agustus/ <i>August</i>	3	10	6	3	3	
9 September/ <i>September</i>	13	3	1	2	13	
10 Oktober/ <i>October</i>	15	2	10	3	15	
11 November/ <i>November</i>	21	2	3	2	21	
12 Desember/ <i>December</i>	11	1	5	3	11	
Jumlah/Total	127	46	54	34	127	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kejadian <i>Cases</i>				
	Curanmor <i>Stolen of Motor Cycle</i>	Penggelapan <i>Embezzlement</i>	Penipuan <i>Deception</i>	Narkotika <i>Drugs</i>	Pengeroyokan <i>Assault and Battery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	3	4	4	6	1
2 Februari/ <i>February</i>	2	1	5	7	3
3 Maret/ <i>March</i>	2	2	3	6	3
4 April/ <i>April</i>	2	2	1	3	5
5 Mei/ <i>May</i>	6	2	5	4	4
6 Juni/ <i>June</i>	4	5	6	1	2
7 Juli/ <i>July</i>	1	-	3	3	5
8 Agustus/ <i>August</i>	-	2	8	7	2
9 September/ <i>September</i>	1	2	5	5	3
10 Oktober/ <i>October</i>	4	3	6	6	5
11 November/ <i>November</i>	3	2	11	3	5
12 Desember/ <i>December</i>	1	3	1	7	4
Jumlah/Total	29	28	58	58	42

Sumber/*Source*: Kepolisian Negara RI Daerah Jatim Resort Gresik/ *The Police of Republik Indonesia, East Java Area in Gresik*

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Indikator Kemiskinan Kabupaten Gresik, 2011-2017
Table Poverty Indicators of Gresik Regency, 2011-2017

Indikator <i>Indicators</i>	Tahun <i>Year</i>						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Miskin (000)	181,70	172,30	174,40	166,90	170,76	167,12	164,08
Persentase Penduduk Miskin	15,33	14,29	14,35	13,41	13,63	13,19	12,80
P1 (Kedalaman Kemiskinan)	2,65	2,47	2,48	2,36	2,58	2,19	2,51
P2 (Keparahan Kemiskinan)	0,61	0,58	0,59	0,66	0,67	0,56	0,71
Garis Kemiskinan (Rp/Kap/bulan)	285 519	306 177	306 177	348 888	372 661	393 447	414 261

Sumber/Source: BPS RI/Statistics of Indonesia (Data & Informasi Kemiskinan Kab/Kota 2017)

Tabel 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gresik, 2010-2017
Table Human Development Index (HDI) of Gresik Regency, 2010-2017

Tahun <i>Year</i>	IPM <i>HDI</i>	Komponen <i>Component</i>			
		Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy (Year)</i>	Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (Year)</i>	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Mean Years School (Year)</i>	Pengeluaran Perkapita Riil Disesuaikan (Rp.000) <i>Purchasing Power Parity (Rp.000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	69,90	72,15	11,89	7,93	10 491
2011	71,11	72,16	12,23	8,26	10 926
2012	72,12	72,18	12,63	8,41	11 360
2013	72,47	72,19	12,85	8,41	11 480
2014	72,84	72,20	13,17	8,42	11 514
2015	73,57	72,30	13,19	8,93	11 548
2016	74,46	72,33	13,69	8,94	11 961
2017	74,84	72,36	13,70	8,95	12 375

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/Statistics of East Java Province



Bab V

Chapter 5

Pertanian

Agriculture

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang/galengan, saluran untuk menahan atau menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2.5 m x 2.5 m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants,

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usu-ally harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

14. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

15. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic

/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://gresikkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Pembangunan pertanian diupayakan untuk peningkatan produktivitas dan diversifikasi tanaman untuk kebutuhan pangan dan kelestarian lingkungan. Data produksi pertanian dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, kacang kedelai, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang hijau disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.1 sampai dengan tabel 5.1.9.

Luas panen komoditas padi sawah sebesar 67.903,6 Ha. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami kenaikan 2,41 persen.

Untuk komoditas padi ladang, ubi kayu, kacang kedelai dan kacang hijau bila dibandingkan tahun 2016 mengalami penurunan. Sedangkan komoditas jagung, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang hijau mengalami peningkatan.

Hortikultura

Secara umum pertanian tanaman hortikultura buah-buahan di tahun 2017 berimbang antara yang mengalami kenaikan atau penurunan. Komoditas yang mengalami penurunan cukup banyak yaitu mangga.

Crops

Agricultural development strived for increased productivity and diversification of crops for food security and environmental sustainability. Data agricultural production and productivity of food crops include rice, corn, soybean, cassava, sweet potatoes, peanuts and green beans are presented in detail in Table 5.1.1 through 5.1.9 table.

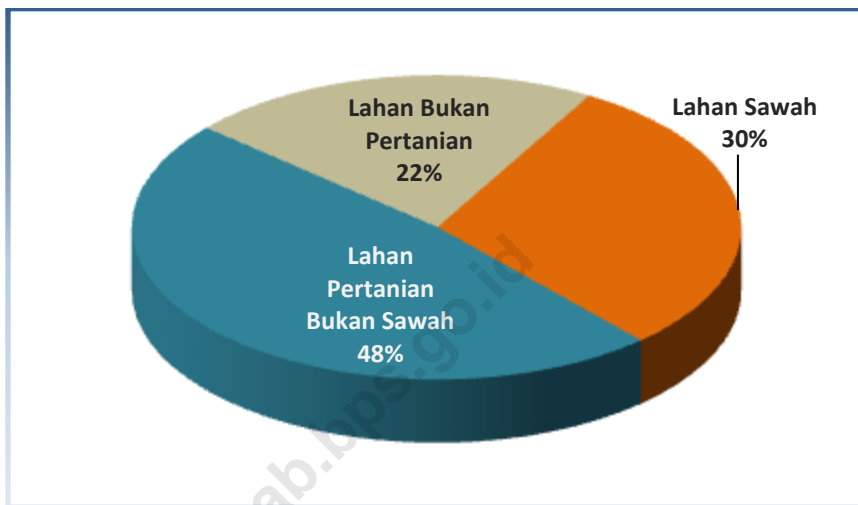
The harvested area of Wetland Paddys was 66.306 hectares. Compared to 2016 increased by 2,41 percent.

Otherwise dryland paddy, cassava, soybeans also mungbeans compared to 2016 has decreased. Yet maize, sweet potatoes, peanuts, commodities have increased.

Horticulture

In general, horticultural crop farming in 2017 is balanced between those who experience an increase or decrease. Commodities that decline quite a lot of mango.

Gambar 7 Persentase Luas Wilayah Menurut Penggunaan Tanah, 2017
Picture *Percentage of Broad Areas by Type of Land Uses, 2017*



Sumber/Source: BPS Kabupaten Gresik-SIMTP 2016/Statistics of Gresik Regency-SIMTP 2017

4.6 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 4.6.1 Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Menurut Kecamatan (hektar), 2017
Broad Areas by Type of Land Uses by Subdistrict (hectar), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penggunaan Lahan			Total Luas Lahan
	Sawah	Pertanian	Bukan	
			Bukan Sawah	Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Wringinanom	2.181,0	2.367,0	1.714,0	6.262,0
020 Driyorejo	1.640,0	1.052,0	2.438,0	5.130,0
030 Kedamean	3.577,0	2.470,0	549,0	6.596,0
040 Menganti	2.647,0	2.153,0	2.071,0	6.871,0
050 Cerme	3.559,0	2.724,0	890,0	7.173,0
060 Benjeng	3.816,0	1.004,0	1.306,0	6.126,0
070 Balongpanggang	4.270,0	560,0	1.558,0	6.388,0
080 Dukuksampayan	1.979,0	4.616,0	834,0	7.429,0
090 Kebomas	431,5	1.072,0	1.502,5	3.006,0
100 Gresik	0,0	0,0	554,0	554,0
110 Manyar	293,5	8.296,0	952,5	9.542,0
120 Bungah	1.360,0	5.202,0	1.381,0	7.943,0
130 Sidayu	1.347,0	2.020,0	1.346,0	4.713,0
140 Dukun	3.760,0	1.607,0	542,0	5.909,0
150 Panceng	1.500,0	3.366,0	1.393,0	6.259,0
160 Ujungpangkah	876,0	7.268,0	1.338,0	9.482,0
170 Sangkapura	1.533,0	8.969,0	1.370,0	11.872,0
180 Tambak	1.009,0	2.038,0	4.823,0	7.870,0
Jumlah/Total	35.779,0	56.784,0	26.562,0	119.125,0

Sumber/Source: BPS Kabupaten Gresik-SIMTP 2016/Statistics of Gresik Regency-SIMTP 2017

Tabel 4.6.2 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Padi Sawah, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Wetland Paddy, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Luas Panen Bersih (Ha) <i>Harvested Area</i>	Rata-rata Produksi (Kw/Ha) <i>Average Production</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	1.014,6	68,63	6 963
2	Februari/February	16.619,6	68,75	114 260
3	Maret/March	13.043,1	66,50	86 737
4	April/April	2.602,3	66,55	17 318
5	Mei/May	7.856,2	63,40	49 808
6	Juni/June	10.200,2	62,60	63 853
7	Juli/July	5.387,1	62,55	33 696
8	Agustus/August	3.822,9	62,30	23 817
9	September/September	2.807,1	64,50	18 106
10	Oktober/October	2.776,9	66,65	18 508
11	November/November	1.558,7	67,80	10 568
12	Desember/December	274,9	67,80	1 864
Jumlah/Total		67.963,6	65,55	445 498

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.6.3 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Padi Ladang, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Dryland Paddy, 2017

	Bulan	Luas Panen Bersih (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
	Month	Harvested Area	Average Production	Production
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	0.0	0.0	0.0
2	Februari/February	0.0	0.0	0.0
3	Maret/March	60.0	n.a	n.a
4	April/April	0.0	0.0	0.0
5	Mei/May	0.0	0.0	0.0
6	Juni/June	0.0	0.0	0.0
7	Juli/July	0.0	0.0	0.0
8	Agustus/August	0.0	0.0	0.0
9	September/September	0.0	0.0	0.0
10	Oktober/October	0.0	0.0	0.0
11	November/November	0.0	0.0	0.0
12	Desember/December	0.0	0.0	0.0
Jumlah/Total		60.0	n.a	n.a

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.6.4 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Jagung, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Maize, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Luas Panen Bersih (Ha) <i>Harvested Area</i>	Rata-rata Produksi (Kw/Ha) <i>Average Production</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	434,11	n.a	n.a
2	Februari/February	3.670,00	n.a	n.a
3	Maret/March	3.326,00	n.a	n.a
4	April/April	1.105,96	n.a	n.a
5	Mei/May	290,00	n.a	n.a
6	Juni/June	2.751,00	n.a	n.a
7	Juli/July	1.969,24	n.a	n.a
8	Agustus/August	1.643,36	n.a	n.a
9	September/September	5.033,48	n.a	n.a
10	Oktober/October	3.408,00	n.a	n.a
11	November/November	266,80	n.a	n.a
12	Desember/December	66,80	n.a	n.a
Jumlah/Total		23.964,75	60,08	143.991,90

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.6.5 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Ubi Kayu, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Cassava, 2017

	Bulan	Luas Panen Bersih (Ha)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
	Month	Harvested Area	Average Production	Production
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	0,0	n.a	n.a
2	Februari/February	5,0	n.a	n.a
3	Maret/March	84,0	n.a	n.a
4	April/April	39,0	n.a	n.a
5	Mei/May	45,0	n.a	n.a
6	Juni/June	32,0	n.a	n.a
7	Juli/July	13,0	n.a	n.a
8	Agustus/August	104,0	n.a	n.a
9	September/September	110,0	n.a	n.a
10	Oktober/October	15,0	n.a	n.a
11	November/November	4,0	n.a	n.a
12	Desember/December	20,0	n.a	n.a
Jumlah/Total		471,0	n.a	n.a

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.6.6 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Ubi Jalar, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Sweet Potatoes, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Luas Panen Bersih (Ha) <i>Harvested Area</i>	Rata-rata Produksi (Kw/Ha) <i>Average Production</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	0,0	n.a	n.a
2	Februari/February	0,0	n.a	n.a
3	Maret/March	17,0	n.a	n.a
4	April/April	0,0	n.a	n.a
5	Mei/May	43,0	n.a	n.a
6	Juni/June	9,0	n.a	n.a
7	Juli/July	0,0	n.a	n.a
8	Agustus/August	64,9	n.a	n.a
9	September/September	94,0	n.a	n.a
10	Oktober/October	0,0	n.a	n.a
11	November/November	1,9	n.a	n.a
12	Desember/December	0,0	n.a	n.a
Jumlah/Total		229,8	n.a	n.a

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.6.7 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Kacang Tanah, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Peanuts, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Luas Panen Bersih (Ha) <i>Harvested Area</i>	Rata-rata Produksi (Kw/Ha) <i>Average Production</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/ <i>January</i>	47	n.a	n.a
2	Februari/ <i>February</i>	160	n.a	n.a
3	Maret/ <i>March</i>	132	n.a	n.a
4	April/ <i>April</i>	88	n.a	n.a
5	Mei/ <i>May</i>	175	n.a	n.a
6	Juni/ <i>June</i>	113	n.a	n.a
7	Juli/ <i>July</i>	81	n.a	n.a
8	Agustus/ <i>August</i>	189	n.a	n.a
9	September/ <i>September</i>	123	n.a	n.a
10	Oktober/ <i>October</i>	45	n.a	n.a
11	November/ <i>November</i>	23	n.a	n.a
12	Desember/ <i>December</i>	25	n.a	n.a
	Jumlah/Total	1.201	19,53	2.345,31

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.6.8 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Kacang Kedelai, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Soybeans, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Luas Panen Bersih (Ha) <i>Harvested Area</i>	Rata-rata Produksi (Kw/Ha) <i>Average Production</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	0	n.a	n.a
2	Februari/February	0	n.a	n.a
3	Maret/March	2	n.a	n.a
4	April/April	2	n.a	n.a
5	Mei/May	0	n.a	n.a
6	Juni/June	54	n.a	n.a
7	Juli/July	9	n.a	n.a
8	Agustus/August	163	n.a	n.a
9	September/September	205	n.a	n.a
10	Oktober/October	52	n.a	n.a
11	November/November	14	n.a	n.a
12	Desember/December	0	n.a	n.a
Jumlah/Total		501	15,83	793,25

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.6.9 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Kacang Hijau, 2017
Table Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Mungbeans, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Luas Panen Bersih (Ha) <i>Harvested Area</i>	Rata-rata Produksi (Kw/Ha) <i>Average Production</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari/January	0	n.a	n.a
2	Februari/February	95	n.a	n.a
3	Maret/March	154	n.a	n.a
4	April/April	0	n.a	n.a
5	Mei/May	0	n.a	n.a
6	Juni/June	0	n.a	n.a
7	Juli/July	69	n.a	n.a
8	Agustus/August	489	n.a	n.a
9	September/September	1.301	n.a	n.a
10	Oktober/October	17	n.a	n.a
11	November/November	20	n.a	n.a
12	Desember/December	0	n.a	n.a
Jumlah/Total		2.145	16,25	3.485,25

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

4.7 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 4.7.1 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Gresik, 2017
Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Vegetables by Kind of Plant in Gresik Regency, 2017

Komoditi <i>Commodity</i>	Luas Panen Bersih <i>Harvested Area (Ha)</i>	Rata-rata Produksi <i>Average Production (Kw/Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bawang Merah	23	46	1,048
2 Bayam	161	33	5,250
3 Blewah	35	110	3,860
4 Cabai Besar	253	39	9,923
5 Cabai Rawit	923	26	24,181
6 Kacang Panjang	107	26	2,764
7 Kangkung	185	43	7,929
8 Ketimun	11	157	1,726
9 Labu Siam	6	8	48
10 Petsai/Sawi	92	56	5,134
11 Terung	153	156	23,846
12 Tomat	91	71	6,449

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.7.2 Luas Panen, Rata-rata dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Gresik, 2017
Table *Harvested Area, Yield Rate and Total Production of Fruits in Gresik Regency, 2017*

	Komoditi <i>Commodity</i>	Jumlah Pohon <i>Numbers of Tree</i>	Rata-rata Produksi (Kg/Phn) <i>Average Production</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	30	73	22
2	Belimbing	3,327	70	2,324
3	Durian	2,000	147	2,932
4	Jambu Air	6,307	71	4,481
5	Jambu Biji	9,481	63	5,998
6	Jeruk Besar	7,045	15	1,034
7	Jeruk Siam/Kepron	625	19	116
8	Mangga	226,736	226	512,698
9	Manggis	4	175	7
10	Nangka/Cempedak	5,101	127	6,493
11	Nenas *)	260	7	17
12	Pepaya	7,537	48	3,651
13	Pisang *)	268,443	78	209,687
14	Rambutan	2,000	38	751
15	Salak *)	70	24	17
16	Sawo	1,850	118	2,184
17	Sirsak	565	36	203

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

4.8 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel 4.8.1 Luas Area dan Produksi Kelapa di Kabupaten Gresik, 2016
Table Harvested Area and Total Production of Coconuts in Gresik Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton) <i>Production</i>
	<i>Planted Areas (Ha)</i>				
	TBM	TM	TTR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wringinanom	-	1,26	-	1,26	1,38
2 Driyorejo	-	1,09	-	1,09	1,20
3 Kedamean	50,00	7,70	3,05	60,75	8,47
4 Menganti	-	1,50	-	1,50	1,65
5 Cerme	0,40	6,60	11,40	18,40	7,26
6 Benjeng	40,00	0,19	0,15	40,34	0,21
7 Balongpanggang	0,60	14,85	2,03	17,48	16,34
8 Duduksampayan	-	1,80	-	1,80	1,98
9 Kebomas	-	0,99	-	0,99	1,09
10 Gresik	-	1,01	-	1,01	1,05
11 Manyar	-	1,72	-	1,72	1,89
12 Bungah	50,00	11,00	3,60	64,60	12,10
13 Sidayu	83,60	12,00	9,00	104,60	13,20
14 Dukun	2,00	2,70	1,30	6,00	2,97
15 Panceng	8,00	4,70	0,30	13,00	5,17
16 Ujungpangkah	9,60	18,00	7,50	35,10	19,80
17 Sangkapura	9,00	1 322,50	77,25	1 408,75	1 481,20
18 Tambak	9,00	1 599,95	161,00	1 769,95	1 814,77
Jumlah /<i>Total</i>	262,20	3 009,56	276,58	3 548,34	3 391,72

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/*Agriculture Service of Gresik Regency*

Tabel 4.8.2 Luas Area dan Produksi Tebu di Kabupaten Gresik, 2016
Table Harvested Area and Total Production of Canes in Gresik Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton) <i>Production</i>
	<i>Planted Areas (Ha)</i>				
	TBM	TM	TTR	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wringinanom	-	946,29	-	946,29	63 464,22
2 Driyorejo	-	352,00	-	352,00	23 580,99
3 Kedamean	-	309,34	-	309,34	20 577,26
4 Menganti	-	70,37	-	70,37	4 575,92
5 Cerme	-	9,01	-	9,01	566,59
6 Benjeng	-	174,27	-	174,27	11 533,13
7 Balongpanggang	-	224,61	-	224,61	14 853,86
8 Duduksampeyan	-	-	-	-	-
9 Kebomas	-	-	-	-	-
10 Gresik	-	-	-	-	-
11 Manyar	-	-	-	-	-
12 Bungah	-	-	-	-	-
13 Sidayu	-	10,80	-	10,80	674,90
14 Dukun	-	8,53	-	8,53	543,80
15 Panceng	-	254,98	-	254,98	16 054,21
16 Ujungpangkah	-	13,37	-	13,37	836,06
17 Sangkapura	-	-	-	-	-
18 Tambak	-	-	-	-	-
Jumlah /Total	-	2 373,57	-	2 373,57	157 260,95

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.8.3 Luas Area dan Produksi Siwalan di Kabupaten Gresik, 2016
Table Harvested Area and Total Production of Siwalan in Gresik Regency, 2016

Kecamatan Subdistricts	Luas Area (Ha)				Produksi (Biji) Production	
	Planted Areas (Ha)			Jumlah Total		
(1)	TBM (2)	TM (3)	TTR (4)		(5)	(6)
1	Wringinanom	-	-	-	-	
2	Driyorejo	-	-	-	-	
3	Kedamean	-	-	-	-	
4	Menganti	2,00	13,00	4,00	19,00	30,63
5	Cerme	-	-	-	-	-
6	Benjeng	-	-	-	-	-
7	Balongpanggang	-	-	-	-	-
8	Duduksampeyan	-	-	-	-	-
9	Kebomas	-	-	-	-	-
10	Gresik	-	-	-	-	-
11	Manyar	-	-	-	-	-
12	Bungah	-	-	-	-	-
13	Sidayu	-	-	-	-	-
14	Dukun	-	-	-	-	-
15	Panceng	-	42,00	8,50	50,50	98,56
16	Ujungpangkah	1,00	7,00	4,50	12,50	16,72
17	Sangkapura	-	-	-	-	-
18	Tambak	-	-	-	-	-
Jumlah /Total	3,00	62,00	17,00	82,00	145,92	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.8.4 Luas Area dan Produksi Kenanga di Kabupaten Gresik, 2016
Table Harvested Area and Total Production of Kenanga in Gresik Regency, 2016

Kecamatan Subdistricts	Luas Area (Ha)				Produksi (Ton) Production
	Planted Areas (Ha)				
	TBM	TM	TTR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wringinanom	-	-	-	-	-
2 Driyorejo	-	-	-	-	-
3 Kedamean	-	-	-	-	-
4 Menganti	-	5,00	1,70	6,70	5,86
5 Cerme	-	-	-	-	-
6 Benjeng	-	-	-	-	-
7 Balongpanggang	-	-	-	-	-
8 Dudusampeyan	-	-	-	-	-
9 Kebomas	-	-	-	-	-
10 Gresik	-	-	-	-	-
11 Manyar	-	-	-	-	-
12 Bungah	-	-	-	-	-
13 Sidayu	-	-	-	-	-
14 Dukun	2,00	12,00	-	14,00	14,02
15 Panceng	-	-	-	-	-
16 Ujungpangkah	-	5,00	-	5,00	5,84
17 Sangkapura	-	-	-	-	-
18 Tambak	-	-	-	-	-
Jumlah /Total	2,00	22,00	1,70	25,70	25,72

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.8.5 Luas Area dan Produksi Kapok Randu di Kabupaten Gresik, 2016
Table Harvested Area and Total Production of Kapok in Gresik Regency, 2016

	Kecamatan Subdistricts	Luas Area (Ha)			Jumlah Total	Produksi (Ton) Production
		Planted Areas (Ha)				
		TBM	TM	TTR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Wringinanom	-	-	-	-	-
2	Driyorejo	-	-	-	-	-
3	Kedamean	-	4,45	1,70	6,15	6,71
4	Menganti	-	-	-	-	-
5	Cerme	2,00	6,00	2,00	10,00	8,96
6	Benjeng	-	0,70	0,23	0,93	1,05
7	Balongpanggang	-	-	-	-	-
8	Duduksampeyan	-	-	-	-	-
9	Kebomas	-	-	-	-	-
10	Gresik	-	-	-	-	-
11	Manyar	-	1,00	-	1,00	1,51
12	Bungah	-	2,50	1,00	3,50	3,76
13	Sidayu	1,00	8,00	2,00	11,00	11,98
14	Dukun	3,50	7,00	1,00	11,50	10,65
15	Panceng	-	-	-	-	-
16	Ujungpangkah	-	-	-	-	-
17	Sangkapura	-	-	-	-	-
18	Tambak	-	-	-	-	-
Jumlah /Total		6,50	29,65	7,93	44,08	44,62

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.8.6 Luas Area dan Produksi Jambu Mete di Kabupaten Gresik, 2016
Table Harvested Area and Total Production of Cashew Nuts in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Luas Area (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
		<i>Planted Areas (Ha)</i>				
		TBM	TM	TTR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Wringinanom	-	2,00	3,50	5,50	1,56
2	Driyorejo	-	-	-	-	-
3	Kedamean	-	1,00	1,30	2,30	0,79
4	Menganti	-	-	-	-	-
5	Cerme	-	2,00	4,00	6,00	1,57
6	Benjeng	-	-	-	-	-
7	Balongpanggang	-	-	2,55	2,55	-
8	Duduksampeyan	-	-	-	-	-
9	Kebomas	-	-	-	-	-
10	Gresik	-	-	-	-	-
11	Manyar	-	-	-	-	-
12	Bungah	-	-	-	-	-
13	Sidayu	-	2,00	1,30	3,30	1,57
14	Dukun	-	2,50	1,50	4,00	1,98
15	Panceng	-	10,00	3,00	13,00	7,94
16	Ujungpangkah	-	-	-	-	-
17	Sangkapura	-	-	-	-	-
18	Tambak	-	-	-	-	-
Jumlah /Total		-	19,50	17,15	36,65	15,42

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/Agriculture Service of Gresik Regency

4.9 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 4.9.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistric in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Petani Ikan <i>Fishpond Farmer</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Pemilik <i>Owner</i>	Pandega <i>Wathcman</i>	
		(2)	(3)	
	(1)			(4)
1	Wringinanom	-	-	-
2	Driyorejo	-	-	-
3	Kedamean	-	-	-
4	Menganti	321	70	391
5	Cerme	3 471	197	3 668
6	Benjeng	379	38	417
7	Balongpanggang	198	7	205
8	Duduksampeyan	3 155	318	3 473
9	Kebomas	333	11	344
10	Gresik	-	-	-
11	Manyar	2 254	139	2 393
12	Bungah	2 238	369	2 607
13	Sidayu	1 423	400	1 823
14	Dukun	964	197	1 161
15	Panceng	-	131	131
16	Ujungpangkah	985	370	1 355
17	Sangkapura	6	1	7
18	T a m b a k	2	-	2
Jumlah/ Total		15 729	2 248	17 977

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik/ Fisheries Service of Gresik Regency

Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Nelayan di Laut <i>Fisherman in Marine</i>			Nelayan Perairan Umum <i>Territorial Waters Fisherman</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Pemilik <i>Owner</i>	Pendega <i>Wathcman</i>	Andon		
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Wringinanom	-	-	-	-	-
2	Driyorejo	-	-	-	-	-
3	Kedamean	-	-	-	-	-
4	Menganti	-	-	-	1	1
5	Cerme	-	-	-	-	-
6	Benjeng	-	-	-	-	-
7	Balongpanggang	-	-	-	1	1
8	Duduksampeyan	-	-	-	1	1
9	Kebomas	140	87	-	28	255
10	Gresik	603	353	-	-	956
11	Manyar	210	96	-	464	770
12	Bungah	228	1 062	-	571	1 861
13	Sidayu	435	158	-	37	630
14	Dukun	-	-	-	131	131
15	Panceng	640	813	-	15	1 468
16	Ujungpangkah	847	1 026	-	-	1 873
17	Sangkapura	887	1 140	-	-	2 027
18	T a m b a k	791	1 118	-	-	1 909
Jumlah/ Total		4 781	3 853	-	1 249	11 883

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik/ Fisheries Service of Gresik Regency

Tabel 4.9.3 Luas Area Pemeliharaan Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Gresik, 2017
Area of Fish Farming by Subdistrict and Type of Aquaculture in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jenis Budidaya <i>Type of Agriculture</i>				
		Tambak Payau	Tambak Tawar	Kolam	Waduk	Saluran Tambak
		<i>Payau Dam</i>	<i>Fresh-Water Dam</i>	<i>Pond</i>	<i>Dam</i>	<i>Fish Pond Irrigation</i>
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Km)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wringinanom	-	10,35	-	-	-
2	Driyorejo	-	15,54	-	-	-
3	Kedamean	-	-	-	-	-
4	Menganti	-	411,00	-	47,00	9,00
5	Cerme	-	4 164,60	-	156,00	69,50
6	Benjeng	-	1 274,20	-	20,00	16,00
7	Balompanggung	-	288,00	-	38,00	8,00
8	Duduksampayan	4 578,95	1 203,25	-	100,00	49,10
9	Kebomas	212,05	379,45	-	25,37	14,60
10	Gresik	-	-	-	-	-
11	Manyar	3 123,90	2 490,40	-	-	35,00
12	Bungah	2 989,90	1 432,31	-	24,00	38,62
13	Sidayu	1 905,26	1 113,74	-	9,50	16,00
14	Dukun	-	1 799,71	-	28,00	12,50
15	Panceng	50,11	30,70	-	0,50	-
16	Ujungpangkah	4 362,10	116,00	-	169,00	52,00
17	Sangkapura	15,75	0,75	-	-	-
18	T a m b a k	97,00	-	-	-	-
	Jumlah/ Total	17 335,02	14 730,00	-	617,37	320,32

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik/ Fisheries Service of Gresik Regency

Tabel 4.9.4 Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Table Fish Production by Subdistrict in Gresik Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Penangkapan <i>Di Laut</i> <i>Catching Fish</i> <i>In The Sea</i>	Budidaya			Jumlah <i>Total</i>	
		Tambak Payau <i>Payau</i> <i>Dam</i>	Tambak Tawar <i>Fresh-Water</i> <i>Dam</i>	Perairan Umum <i>Common</i> <i>River</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Wringinanom	-	-	100,00	-	100,00
2	Driyorejo	-	-	150,00	-	150,00
3	Kedamean	-	-	-	-	-
4	Menganti	-	-	2 708,93	29,18	2 738,11
5	Cerme	-	-	19 411,48	28,67	19 440,15
6	Benjeng	-	-	5 502,06	8,82	5 510,88
7	Balongpanggung	-	-	-	-	-
8	Duduksampeyan	-	13 420,59	9 848,75	8,85	23 278,19
9	Kebomas	384,85	2 212,98	826,52	30,55	3 454,90
10	Gresik	2 897,07	-	-	-	2 897,07
11	Manyar	1 931,51	11 004,32	9 678,43	338,05	22 952,31
12	Bungah	2 137,31	8 554,31	9 866,68	8,93	20 567,23
13	Sidayu	944,84	8 703,94	6 944,88	27,70	16 621,36
14	Dukun	-	-	8 801,30	0,19	8 801,49
15	Panceng	2 370,45	834,52	296,48	7,57	3 509,02
16	Ujungpangkah	3 618,17	9 113,18	592,21	11,14	13 334,70
17	Sangkapura	3 393,19	-	-	-	3 393,19
18	T a m b a k	1 323,12	-	-	-	1 323,12
Jumlah/ Total		19 000,51	53 843,84	74 727,72	499,65	148 071,72

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik/ Fisheries Service of Gresik Regency

Tabel 4.9.5 Jumlah Perahu Menurut Kecamatan dan Tipe Perahu di Kabupaten Gresik, 2017
Table *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Gresik Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat			Jumlah Total
		< 5 GT	5-10 GT	> 10 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1, Wringinanom	-	-	-	-	-
2, Driyorejo	-	-	-	-	-
3, Kedamean	-	-	-	-	-
4, Menganti	-	-	-	-	-
5, Cerme	-	-	-	-	-
6, Benjeng	-	-	-	-	-
7, Balongpanggang	-	-	-	-	-
8, Duduksampeyan	-	-	-	-	-
9, Kebomas	-	52	-	-	52
10, Gresik	-	513	-	-	513
11, Manyar	96	400	-	-	496
12, Bungah	87	940	-	-	1 027
13, Sidayu	-	266	-	-	266
14, Dukun	-	-	-	-	-
15, Panceng	-	103	268	-	371
16, Ujungpangkah	-	1 051	6	-	1 057
17, Sangkapura	-	1 038	374	-	1 412
18, Tambak	-	504	148	-	652
Jumlah/Total	183	4 867	796	-	5 846

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik/ Fisheries Service of Gresik Regency

4.10 PETERNAKAN/LIVESTOCK CK

Tabel 4.10.1 Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gresik, 2017
Big Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Sapi <i>Cows</i>	Kerbau <i>Buffalos</i>	Kuda <i>Horses</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wringinanom	9.199	9	6	134
2	Driyorejo	431	-	3	15
3	Kedamean	6.145	-	3	37
4	Menganti	1.720	-	8	244
5	Cerme	981	-	16	-
6	Benjeng	1.565	-	4	-
7	Balompanggung	5.346	-	3	-
8	Duduksampeyan	374	-	4	-
9	Kebomas	461	10	57	17
10	Gresik	79	-	18	34
11	Manyar	496	-	38	-
12	Bungah	1.484	7	4	12
13	Sidayu	1.878	22	11	-
14	Dukun	3.440	9	6	-
15	Panceng	4.696	-	6	6
16	Ujungpangkah	3.782	-	24	6
17	Sangkapura	7.406	126	18	-
18	Tambak	4.690	46	10	-
	Jumlah/Total	54.173	229	239	505

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/ Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.10.2 Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Gresik, 2017
Small Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Gresik Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Kambing <i>Goats</i>	Domba <i>Sheeps</i>	Babi <i>Pigs</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wringinanom	8.756	2.632	-
2	Driyorejo	2.394	881	-
3	Kedamean	4.725	1.287	-
4	Menganti	4.270	168	-
5	Cerme	3.643	3.042	-
6	Benjeng	3.776	1.734	-
7	Balompanggung	5.909	1.638	-
8	Duduksampeyan	5.874	1.252	-
9	Kebomas	2.400	577	-
10	Gresik	340	151	-
11	Manyar	3.650	3.154	-
12	Bungah	5.629	3.604	-
13	Sidayu	5.192	2.475	-
14	Dukun	6.177	3.279	-
15	Panceng	2.359	3.043	-
16	Ujungpangkah	3.582	2.284	-
17	Sangkapura	2.536	2.033	-
18	Tambak	2.334	1.109	-
	Jumlah/Total	73.546	34.343	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/ Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.10.3 Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2017
Table *Population of Poultry Livestocks by Subdistricts in Gresik Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Ayam Buras <i>Domestic Poultry</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hen</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>	Entok <i>Manila Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wringinanom	56.799	-	150.187	551	1.369
2	Driyorejo	35.282	2.604	16.521	486	692
3	Kedamean	47.755	6.212	111.890	425	16.441
4	Menganti	64.485	-	24.030	591	652
5	Cerme	34.922	-	93.116	916	512
6	Benjeng	20.050	70.555	494.868	1.852	637
7	Balongpanggung	54.730	26.867	552.690	1.551	992
8	Duduksampeyan	17.271	2.504	234.292	921	758
9	Kebomas	16.934	-	9.912	1.852	256
10	Gresik	34.216	-	-	400	125
11	Manyar	29.245	-	16.370	851	953
12	Bungah	33.816	7.919	189.086	6.253	605
13	Sidayu	35.825	-	420.525	1.537	451
14	Dukun	47.979	13.032	427.133	2.703	1.257
15	Panceng	44.550	26.867	682.903	1.652	577
16	Ujungpangkah	21.001	-	674.342	2.153	1.255
17	Sangkapura	57.385	16.000	-	3.980	2.886
18	Tambak	60.049	12.060	-	2.402	1.229
	Jumlah/Total	712.294	184.620	4.097.865	31.076	31.647

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/ Agriculture Service of Gresik Regency

Tabel 4.10.4 Jumlah Pemotongan Hewan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2016
Number of Slaughtered Livestocks by Subdistricts in Gresik Regency, 2016

	Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Unggas
	<i>Subdistricts</i>	<i>Cows</i>	<i>Buffalos</i>	<i>Goats</i>	<i>Sheeps</i>	<i>Poultry</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wringinanom	69	-	8 477	1 273	102 272
2	Driyorejo	69	-	13 991	6 395	155 321
3	Kedamean	110	-	777	1 355	110 727
4	Menganti	455	-	8 038	2 813	913 912
5	Cerme	262	-	2 525	913	251 054
6	Benjeng	580	-	5 769	1 989	116 101
7	Balompanggang	524	-	7 019	2 711	94 916
8	Duduksampeyan	97	-	2 387	1 271	121 687
9	Kebomas	179	-	5 365	4 620	111 089
10	Gresik	5 252	-	8 537	1 363	95 031
11	Manyar	69	-	3 971	3 647	157 549
12	Bungah	69	-	3 915	2 566	129 046
13	Sidayu	662	-	4 969	3 894	93 241
14	Dukun	345	-	7 337	5 859	128 920
15	Panceng	83	-	6 137	4 019	120 326
16	Ujungpangkah	69	-	3 473	1 959	138 709
17	Sangkapura	124	-	2 471	365	160 102
18	Tambak	55	-	2 165	341	142 114
	Jumlah/Total	9 073	-	97 323	47 353	3 142 117

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik/ Agriculture Service of Gresik Regency



Bab VI
Chapter 6

Industri & Energi
Manufacturing & Energy

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A,*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang atau menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials,*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih kepada pelanggan baik rumah tangga, industri maupun yang lainnya,
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment to customers either households, industries, or others,*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri**

Kabupaten Gresik dikenal sebagai salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur, Gresik merupakan kota tempat berdirinya pabrik semen pertama dan perusahaan semen terbesar di Indonesia, yaitu Semen Gresik, Bersama dengan Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik merupakan salah satu penyangga utama Kota Surabaya, dan termasuk dalam kawasan Gerbangkertosusila,

Perkembangan industri di Kabupaten Gresik semakin meningkat seiring telah dibangunnya pelabuhan internasional di Kecamatan Manyar,

Energi

Kebutuhan akan energi dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk, Tabel mengenai kebutuhan listrik dan air dapat dilihat pada tabel 6,2,1 sampai dengan tabel 6,2,3,

Industry

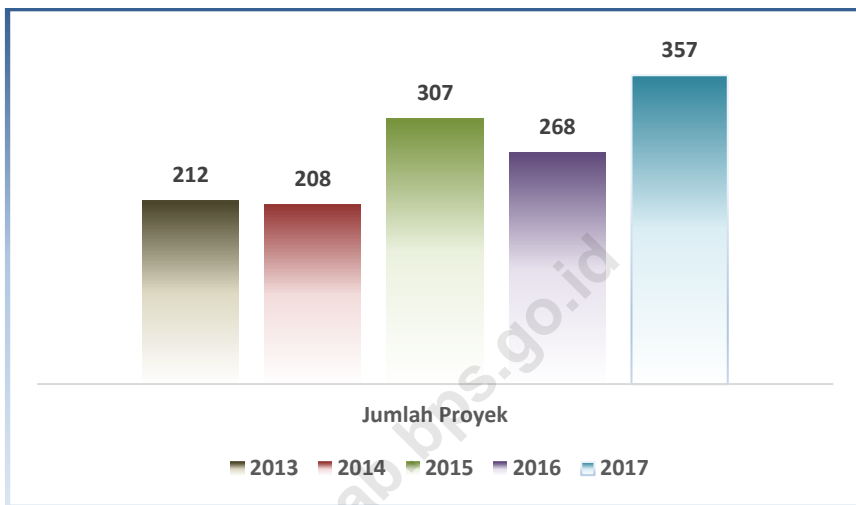
Gresik is known as one of the main industrial area in East Java, Gresik known as the city where the establishment of the first cement factory and the largest cement company in Indonesia, namely Semen Gresik, Together with the district of Sidoarjo, Gresik regency is one of the main buffer Surabaya, and included in Gerbangkertosusila region,

Industrial development in Gresik increase as will the construction of an international port in Manyar Subdistrict,

Energy

The need for energy from year to year increase along with population growth, Table regarding the demand for electricity and water can be seen in Table 6,2,1 to table 6,2,3,

Gambar 8 Jumlah Proyek Investasi di Kabupaten Gresik, 2017
Picture Number of PMD/PMA Investation in Gresik Regency , 2017



Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP

5.1 INDUSTRI/*MANUFACTURING*

Tabel 5.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2016
Number of Establishment and Employees by Subdistrict in Gresik Regency, 2016

Kecamatan	<i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)		(2)	(3)
1	Wringinanom	24	7 033
2	Driyorejo	80	18 880
3	Kedamean	6	571
4	Menganti	37	7 419
5	Cerme	62	2 352
6	Benjeng	19	636
7	Balompanggung	-	-
8	Duduksampeyan	7	257
9	Kebomas	93	25 143
10	Gresik	9	3 877
11	Manyar	37	5 784
12	Bungah	7	488
13	Sidayu	11	276
14	Dukun	6	122
15	Panceng	7	490
16	Ujungpangkah	3	279
17	Sangkapura	-	-
18	Tambak	-	-
Gresik		408	73 607

Sumber/Source: BPS Kabupaten Gresik/*Statistics of Gresik Regency*

Tabel 5.1.2 Jumlah Permohonan Izin Prinsip dan Izin yang telah Diterbitkan di Kabupaten Gresik, 2016
Number of Permit Application and Permit principles that have been Published in Gresik Regency, 2016

Bulan <i>Month</i>	Permohonan Masuk <i>Petition Signed</i>			Izin Diterbitkan <i>Permits Issued</i>		
	Industri	Perumahan	Jasa Perdagangan	Industri	Perumahan	Jasa Perdagangan
	<i>Industry</i>	<i>Residential</i>	<i>Trade Services</i>	<i>Industry</i>	<i>Residential</i>	<i>Trade Services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari/January	7	2	10	6	4	6
2 Pebruari/February	2	5	12	6	4	10
3 Maret/March	8	3	16	5	2	16
4 April/April	6	4	28	4	5	7
5 Mei/May	12	9	15	2	4	12
6 Juni/June	5	4	15	7	5	16
7 Juli/July	2	1	2	3	1	16
8 Agustus/August	3	2	10	4	5	10
9 September/September	1	4	19	0	0	16
10 Oktober/October	6	7	8	4	4	18
11 Nopember/November	5	4	13	4	5	5
12 Desember/December	2	9	6	7	6	10
Jumlah/Total	59	54	154	52	45	142

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP

Tabel 5.1.3 Jumlah Permohonan Izin Lokasi dan Izin yang telah Diterbitkan di Kabupaten Gresik, 2017
Number of Permit Application and Permit Location that have been Published in Gresik Regency, 2017

Bulan Month	Permohonan Masuk Petition Signed			Izin Diterbitkan Permits Issued		
	Industri Industry	Perumahan Residential	Jasa Perdagangan Trade Services	Industri Industr y	Perumahan Residential	Jasa Perdagangan Trade Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari/January	2	4	0	2	3	0
2 Februari/February	1	0	0	1	0	0
3 Maret/March	3	2	3	3	2	0
4 April/April	1	2	0	1	2	1
5 Mei/May	3	2	1	2	3	1
6 Juni/June	0	10	1	1	4	1
7 Juli/July	0	0	0	0	1	0
8 Agustus/August	0	1	0	0	1	0
9 September/September	1	2	0	1	1	0
10 Oktober/October	1	1	0	1	2	0
11 November/November	0	3	0	0	2	0
12 Desember/December	0	2	0	0	3	0
Jumlah/Total	18	17	8	18	16	10

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP

Tabel 5.1.4 Jumlah Penerbitan Surat Ijin Industri di Kabupaten Gresik, 2013-2017
Table **Number of Issued Industry in Gresik Regency, 2013-2017**

Tahun Year	SIUP Entrepreneurial permit		
	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	799	170	19
2014	858	193	11
2015	-	-	-
2016	1 805	349	52
2017	1 203	358	55

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP

Tabel 5.1.5 Jumlah Persetujuan Investasi PMDN/PMA di Kabupaten Gresik, 2013-2017
Table *Number of PMD/PMA Investation Approval in Gresik Regency, 2013-2017*

Tahun <i>Year</i>	Persetujuan		
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi PMDN (Juta Rp)	Nilai Investasi PMA (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(5)
2013	212	15 445 440,60	93 116,30
2014	208	10 145 624,30	165 741,30
2015	307	24 639 278,40	398 273,30
2016	268	13 952 621,80	212 764,90
2017	357	9 670 713,30	490 259,00

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP

Tabel 5.1.6 Jumlah Realisasi Investasi PMDN/PMA di Kabupaten Gresik, 2017
Table Number of PMDN/PMA Investment Realization in Gresik Regency, 2017

Tahun <i>Year</i>	Realisasi		
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi PMDN (Juta Rp)	Nilai Investasi PMA (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(5)
2013	229	4 794 719,00	842 750,30
2014	314	2 373 922,20	148 397,50
2015	59	671 413,60	152 925,40
2016	61	3 982 980,60	348 001,00
2017	76	4 449 254,70	436 663,70

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP

5.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 5.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT, PLN (Persero) di Kabupaten Gresik, 2012-2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity in Gresik Regency, 2012-2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	662 138	1 680 482 020	1 639 557 803	-	40 924 217
2013	744 051	1 788 390 991	1 738 542 181	-	49 848 810
2014	797 015	1 890 628 061	1 837 048 667	-	53 579 394
2015	805 445	1 856 886 569	1 806 781 849	-	50 104 720
2016	885 051	1 993 290 862	1 940 560 761	-	52 730 101
2017	912 682	2 140 279 424	2 098 483 417	-	41 796 007

Sumber/Source: PT, PLN (Persero) Area Pelayanan Gresik/Electricity Company, Ltd, Gresik Distribution Branch

Tabel 5.2.2 Listrik yang Diproduksi dan Dijual di Kabupaten Gresik, 2016-2017
Table Electricity Produced and Sold in Gresik Regency, 2016-2017

	Uraian		Tahun	
			2016	2017
	(1)		(2)	(3)
1	Kwh yang diterima dari pembangkit lain	kwh	1 971 030 288	2 113 715 202
2	Kwh dibangkit sendiri	kwh	22 260 574	26 564 222
3	Kwh Dijual	kwh	1 940 560 761	2 098 483 417
4	Nilai Produksi (dalam ribuan rupiah)	Rp	1 866 542 627	2 268 786 144
5	Harga Jual Rata-Rata per kwh (Rp)	Rp/kwh	1 037,37	1 081,16
6	Jumlah Pegawai	Orang	122	121
7	Jenis Pelanggan			
	a, Rumah Tangga	Orang	260 465	270 729
	b, Bisnis	Orang	17 244	18 333
	c, Industri	Orang	419	421
	d, Sosial	Orang	8 387	8 873
	e, Pemerintah	Orang	1 494	1 648

Sumber/Source: PT, PLN (Persero) Area Pelayanan Gresik/Electricity Company, Ltd, Gresik Distribution Branch

Tabel 5.2.3 Jumlah Pelanggan Rumah Tangga Menurut Segmentasi Daya Terpasang di Kabupaten Gresik, 2012-2017
Number of Household Customer by Installed Capacity in Gresik Regency, 2012-2017

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity					Jumlah Total
	450 Watt	900 Watt	1300 Watt	2200 Watt	> 2200 Watt	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2012	100 187	85 593	22 691	4 937	1 224	214 632
2013	100 864	94 379	25 292	5 895	1 544	227 974
2014	102 622	106 089	25 349	6 299	1 710	242 069
2015	102 745	115 473	25 980	6 503	1 806	252 507
2016	101 338	116 562	33 654	6 911	2 000	260 465
2017	99 973	124 132	36 920	7 432	2 272	270 729

Sumber/Source: PT, PLN (Persero) Area Pelayanan Gresik/Electricity Company, Ltd, Gresik Distribution Branch

Tabel 5.2.4 Pelanggan, Air yang Disalurkan dan Nilainya, 2017
Table Consumers, Water Supply Consumption and Its Value, 2017

Jenis Tarif <i>Kind of Tariff</i>	Jumlah/Total		Pendapatan
	Pelanggan <i>Consumer</i>	Pemakaian Air <i>Water Consumption</i> (m ³)	Pemakaian Air <i>Income of Water Consumption (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sosial Umum/ <i>General Social</i>	79	61 192	118 630 960
2 Sosial Khusus/ <i>Special Social</i>	1 038	509 083	1 065 891 090
3 Rumah Tangga/ <i>House</i>	85 889	20 253 369	56 108 891 202
4 Instansi/Kantor Pemerintah/ <i>Instantion/Government Office</i>	168	93 395	486 790 500
5 Niaga Kecil/ <i>Small Company</i>	3 581	1 049 646	6 609 267 355
6 Niaga Besar/ <i>Big Company</i>	457	248 236	2 289 035 500
7 Industri Kecil/ <i>Home Industry</i>	84	35 820	238 310 000
8 Industri Besar/ <i>Big Industry</i>	218	3 314 337	43 007 914 000
9 Khusus/ <i>Special</i>	2	26 421	293 662 558
10 Tangkian/ <i>Water Tank</i>	-	10 072	302 970 000
Jumlah/Total	91 516	25 601 571	110 521 363 165

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gresik / *Government's Water Treatment Company of Gresik Regency*



Bab VII
Chapter 7

Perdagangan
Trade

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan persetujuan muat/bongkar barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. Barang-barang contoh
 - h. *Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Arus perdagangan ekspor-impor Kabupaten Gresik dapat diamati dari besaran atau volume dan nilai ekspor - impor Kabupaten Gresik pada Tabel 7.1 sampai dengan Tabel 7.2. Totalitas volume ekspor pada tahun 2017 menurun dari tahun 2016. Volume ekspor tahun 2017 sebesar 1,8 juta ton dengan nilai sebesar 1 milyar \$ US.

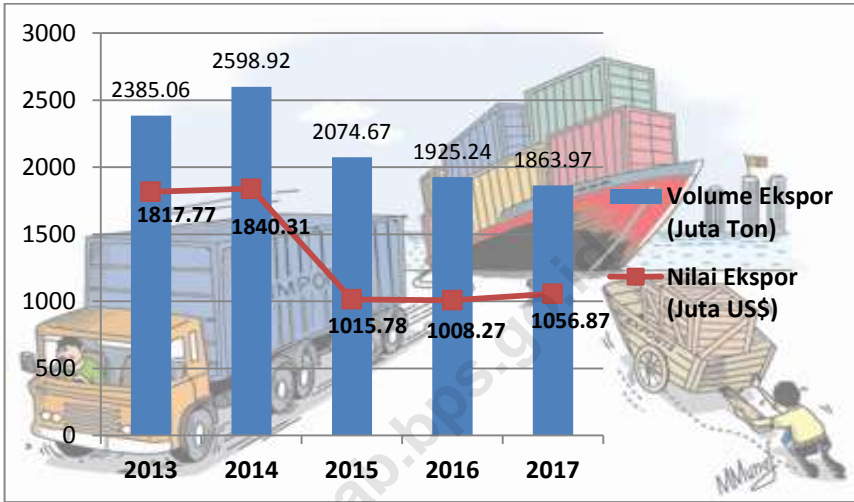
Sedangkan volume dan nilai impor Kabupaten Gresik pada tahun 2017 masing-masing sebesar 8,03 juta ton dengan nilai 1,57 milyar \$ US. Nilai impor tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 walaupun menurut volume lebih sedikit dibandingkan tahun 2016.

DESCRIPTION

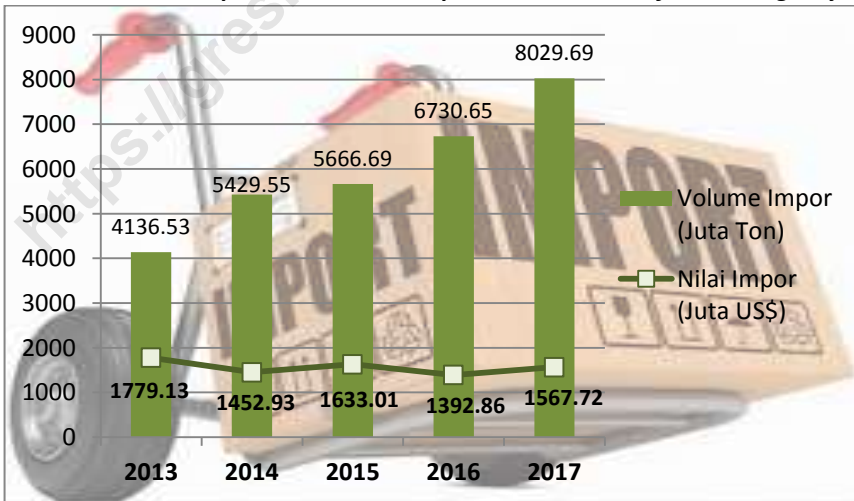
Import-export trade flows Gresik can be observed from volume and value of exports - imports in Table 7.1-7.2. The totality of the volume of exports and imports in 2017 decreased from the year 2016. The volume of exports in 2017 amounted to 1.8 million ton with a value of 1 billion US \$.

While the volume and value of Gresik Regency imports in 2017 amounted to 8.03 million tons with a value of 1.57 billion US \$. The import value of 2017 has increased compared to 2016 although by volume less than in 2016.

Gambar 9 Volume Ekspor dan Nilai Ekspor di Pelabuhan Ekspor Gresik
Picture *Export Volume and Export Value in Export Port of Gresik Regency*



Gambar 10 Volume Impor dan Nilai Impor di Pelabuhan Gresik
Picture *Import Volume and Import Value in Port of Gresik Regency*



Tabel 7.1 Ekspor Kabupaten Gresik di Pelabuhan Ekspor Gresik, 2013-2017
Table *Gresik Regency Exports in Exporting Port, 2013-2017*

Tahun Year	Volume Ekspor Export Volume (Juta Ton)	Nilai Value (Juta US \$)
(1)	(2)	(3)
2013	2 385,06	1 817,77
2014	2 598,92	1 840,31
2015	2 074,67	1 015,78
2016	1 925,24	1 008,27
2017	1 863,97	1 056,87

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/Statistics-East Java Province

Tabel 7.2 Impor Kabupaten Gresik di Pelabuhan Gresik, 2013-2017
Table *Gresik Regency Imports in Gresik Port, 2013-2017*

Tahun Year	Volume Impor Import Volume (Juta Ton)	Nilai Value (Juta US \$)
(1)	(2)	(3)
2013	4 136,53	1 779,13
2014	5 429,55	1 452,93
2015	5 666,69	1 633,01
2016	6 730,65	1 392,86
2017	8 029,69	1 567,72

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Timur/Statistics-East Java Province

Tabel 7.3 Jumlah Penerbitan Surat Ijin Perdagangan di Kabupaten Gresik, 2012-2016
Table Number of Issued Trading in Gresik Regency, 2012-2016

Tahun Year	TDP Receipt of Company's Registration				
	Perorangan	CV	PT	Koperasi	Bentuk usaha lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	315	469	21	510	0
2013	443	630	18	613	0
2014	447	608	28	667	0
2015	549	626	19	787	0
2016	930	694	639	35	0

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal & PTSP

Tabel 7.4 Realisasi Pendapatan Retribusi Pasar Kabupaten di Kabupaten Gresik (Rp), 2016-2017
Table Realization of Market Retribution in Gresik Regency (Rp), 2016-2017

Bulan		Tahun	
Month		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Januari/January	154,536,525.00	255,831,150.00
2	Februari/February	142,274,550.00	167,433,290.00
3	Maret/March	129,003,970.00	200,751,400.00
4	April/April	129,164,550.00	266,089,148.00
5	Mei/May	170,915,180.00	575,814,050.00
6	Juni/June	156,772,485.00	141,269,980.00
7	Juli/July	147,131,695.00	267,441,613.00
8	Agustus/August	145,741,910.00	262,623,565.00
9	September/September	171,561,900.00	164,511,612.00
10	Oktober/October	324,579,718.00	1,525,152,110.00
11	Nopember/November	449,356,840.00	1,430,645,762.00
12	Desember/December	785,156,206.00	291,184,450.00
Jumlah/Total		2,906,195,529.00	5,548,748,130.00

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Gresik/Industry, Trade, and Investment Service of Gresik Regency



Bab VIII

Chapter 8

Hotel & Pariwisata

Hotel & Tourism

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel set forth in the decree of fostering agency.

membinaanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION****Hotel**

Jumlah hotel dan penginapan di Kabupaten Gresik cukup memadai. Apalagi sejak tahun 2016 telah berdiri hotel berbintang 3 di Kabupaten Gresik. Sehingga tingkat hunian hotel semakin naik.

Hotel

The number of hotels and inns in Gresik Regency is sufficient. Especially since 2016 has been established 3 star hotel in Gresik Regency. So the occupancy rate of the hotel is increasing.

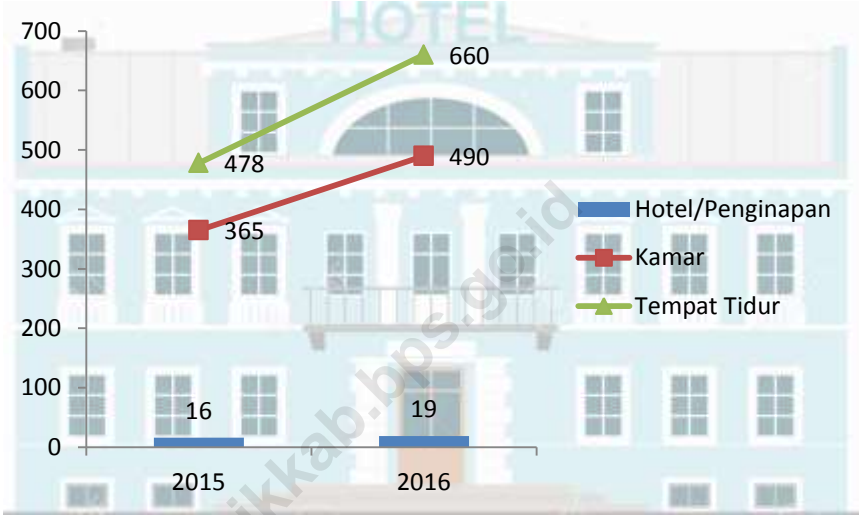
Pariwisata

Wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Gresik pada tahun 2016 sebanyak 4.874 orang atau meningkat 41,85 persen dibandingkan tahun 2015. Sedangkan wisatawan domestik mencapai 3,26 juta orang. Hal ini dikarenakan di Kabupaten Gresik ada dua destinasi wisata religi yang banyak dikunjungi yaitu Makam Sunan Giri dan Makam Maulana Malik Ibrahim.

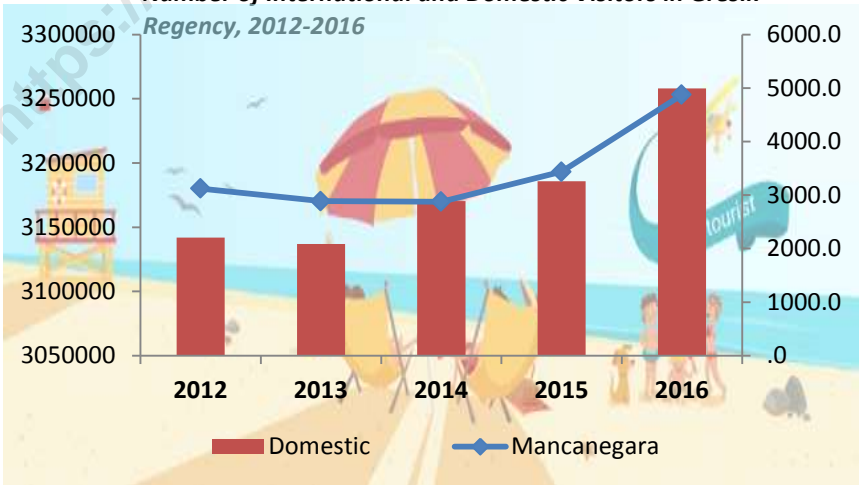
Tourism

Foreign tourists who come to Gresik in 2016 as many as 4,874 people or increased 41.85 percent compared to 2015. While domestic tourists reached 3.26 million people. This is because in Gresik regency there are two religious tourism destinations that many visited the Tomb of Sunan Giri and Maulana Malik Ibrahim Tomb.

Gambar 11 Jumlah Hotel, Kamar dan Tempat Tidur di Kabupaten Gresik, 2015-2016
Picture **Number of Hotels, Rooms and Beds in Gresik Regency, 2015-2016**



Gambar 12 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Domestik di Kabupaten Gresik, 2012-2016
Picture **Number of International and Domestic Visitors in Gresik Regency, 2012-2016**



5.3 HOTEL/HOTELS

Tabel 5.3.1 Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2015-2016
Table *Number of Hotels/Inns by Subdistrict in Gresik Regency, 2015-2016*

Kecamatan Subdistrict	Hotel/Penginapan Hotels/Inns		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wringinanom	-	-	-	-	-	-
2 Driyorejo	-	-	-	-	-	-
3 Kedamean	-	-	-	-	-	-
4 Menganti	-	-	-	-	-	-
5 C e r m e	-	-	-	-	-	-
6 Benjeng	-	-	-	-	-	-
7 Balongpanggang	-	-	-	-	-	-
8 Duduksampeyan	-	-	-	-	-	-
9 Kebomas	2	2	158	158	251	251
10 Gresik	6	7	131	231	146	306
11 Manyar	-	-	-	-	-	-
12 Bungah	-	-	-	-	-	-
13 Sidayu	-	-	-	-	-	-
14 Dukun	-	-	-	-	-	-
15 Panceng	-	-	-	-	-	-
16 Ujungpangkah	-	-	-	-	-	-
17 Sangkapura	8	10	76	101	81	103
18 Tambak	-	-	-	-	-	-
Gresik	16	19	365	490	478	660

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gresik/ Culture and Tourism Agency of Gresik Regency

Tabel 5.3.2 Jenis, Kelas, dan Jumlah Penginapan/Hotel di Kabupaten Gresik, 2015-2016
Table Type, Class, and Number of Lodging/ Hotel in Gresik Regency, 2015-2016

Jumlah Penginapan/Hotel	2015			2016		
	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hotel Bintang 5	-	-	-	-	-	-
2 Hotel Bintang 4	-	-	-	-	-	-
3 Hotel Bintang 3	-	-	-	1	100	182
4 Hotel Bintang 2	-	-	-	-	-	-
5 Hotel Bintang 1	-	-	-	-	-	-
6 Hotel Non Bintang (Melati & Penginapan lainnya)	16	365	478	18	390	478
Jumlah/Total	16	365	478	19	490	660

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gresik/ Culture and Tourism Agency of Gresik Regency

5.4 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 5.4.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik, 2015-2016
Number of Restaurant by Subdistrict in Gresik Regency, 2015-2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		2015	2016
(1)		(2)	(3)
1	Wringinanom	-	-
2	Driyorejo	3	-
3	Kedamean	-	-
4	Menganti	-	-
5	C e r m e	-	1
6	Benjeng	-	-
7	Balompanggang	-	-
8	Duduksampeyan	2	-
9	Kebomas	17	19
10	Gresik	6	4
11	Manyar	19	10
12	Bungah	2	-
13	Sidayu	6	-
14	Dukun	-	-
15	Panceng	-	-
16	Ujungpangkah	-	-
17	Sangkapura	8	-
18	Tambak	6	-
Jumlah/Total		69	34

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gresik/ *Culture and Tourism Agency of Gresik Regency*

Tabel 5.4.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Gresik, 2013–2017
Number of International and Domestic Visitors in Gresik Regency, 2013–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	2 886	3 136 922	3 139 808
2014	2 877	3 170 317	3 173 194
2015	3 436	3 185 652	3 189 088
2016	4 874	3 258 126	3 263 000
2017	9 736	3 537 997	3 547 733

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gresik/ Culture and Tourism Agency of Gresik Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Organisasi Kesenian di Kabupaten Gresik, 2016
Table Number of Art Organization in Gresik Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Orkes Melayu	Dalang	Ludruk	Pelandang	Gambus	Reog
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wringinanom	36	-	-	-	-	-
2	Driyorejo	40	-	-	-	-	-
3	Kedamean	29	2	-	-	-	-
4	Menganti	75	-	-	-	-	-
5	Cerme	25	-	-	1	-	-
6	Benjeng	29	-	1	-	1	-
7	Balompanggung	13	4	6	-	-	-
8	Duduk Sampeyan	10	-	-	-	-	-
9	Kebomas	32	1	-	-	-	1
10	Gresik	26	-	-	-	-	1
11	Manyar	12	-	1	-	-	-
12	Bungah	8	-	-	-	-	-
13	Sidayu	1	-	-	-	-	-
14	Dukun	5	-	-	-	-	-
15	Panceng	5	-	-	-	-	-
16	Ujung pangkah	4	2	1	-	-	-
17	Sangkapura	6	-	-	-	-	-
18	Tambak	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	356	9	9	1	1	2

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gresik/ Culture and Tourism Agency of Gresik Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda Kencak	Band	Kolintang	Qosidah	Lawak	Sandur	Pencak Silat
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Wringinanom	-	-	-	-	-	-	-
2	Driyorejo	-	1	-	3	-	-	-
3	Kedamean	-	1	-	2	1	-	-
4	Menganti	-	1	-	1	-	-	-
5	Cerme	1	-	-	2	-	-	-
6	Benjeng	2	-	-	4	-	-	1
7	Balongpanggang	6	-	-	-	-	-	-
8	Duduk Sampeyan	-	-	-	3	-	-	-
9	Kebomas	-	2	-	-	-	-	-
10	Gresik	-	2	-	4	-	-	-
11	Manyar	-	-	-	4	-	-	-
12	Bungah	-	-	-	-	-	-	-
13	Sidayu	-	-	-	1	-	-	-
14	Dukun	-	1	-	1	-	-	1
15	Panceng	-	1	-	-	-	-	-
16	Ujung pangkah	-	-	-	-	-	-	-
17	Sangkapura	-	1	-	-	-	-	1
18	Tambak	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	9	10	-	25	1	-	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kuda Lumping	Samroh	Teater	Karawitan/ Campursari	Sanggar Tari	Waranggono
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Wringinanom	6	-	-	2	-	-
2	Driyorejo	-	-	-	-	-	-
3	Kedamean	1	-	-	5	-	-
4	Menganti	-	-	-	-	1	-
5	Cerme	1	-	-	-	1	-
6	Benjeng	3	-	-	3	-	-
7	Balongpanggung	4	-	-	10	-	-
8	Duduk Sampeyan	-	2	-	-	-	-
9	Kebomas	-	-	-	1	-	-
10	Gresik	-	1	-	-	2	-
11	Manyar	-	-	-	1	-	-
12	Bungah	-	-	-	-	-	-
13	Sidayu	-	-	-	-	1	-
14	Dukun	-	-	-	-	-	-
15	Panceng	-	-	-	-	-	-
16	Ujung pangkah	-	-	-	1	-	-
17	Sangkapura	-	-	-	-	2	-
18	Tambak	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	15	3	-	23	7	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Electone	Hadrah	Wayang Kulit	Mocapat	Sanggar Tari	Tayub	Keto- prak
(1)		(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1	Wringinanom	2	-	-	-	-	-	-
2	Driyorejo	4	-	2	-	-	-	-
3	Kedamean	2	-	4	-	-	-	-
4	Menganti	2	-	1	1	1	1	-
5	Cerme	9	-	1	-	1	-	-
6	Benjeng	8	-	4	-	-	-	-
7	Balompanggung	5	-	9	-	-	-	-
8	Duduk Sampeyan	-	-	-	-	-	-	-
9	Kebomas	6	3	-	-	-	-	1
10	Gresik	1	-	-	-	2	-	-
11	Manyar	1	1	-	-	-	-	-
12	Bungah	-	-	1	-	-	-	-
13	Sidayu	-	-	-	-	1	-	-
14	Dukun	-	-	-	-	-	-	-
15	Panceng	-	-	-	-	-	-	-
16	Ujung pangkah	-	-	-	-	-	-	-
17	Sangkapura	1	-	-	-	2	-	-
18	Tambak	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		41	4	22	1	7	1	1



Bab IX

Chapter 9

**Transportasi &
Komunikasi**

*Transportation &
Communication*

PENJELASAN TEKNIS

8. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
9. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
10. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan ber-motor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
11. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

18. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
19. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
20. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
21. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

12. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
13. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
14. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
15. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor
22. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
23. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
24. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
25. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched

telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

16. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan CDMA.

26. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (*portable, mobile*) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are *GSM (Global System for Mobile Telecommunications)* and *Code Division Multiple Access (CDMA)*.

17. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi

27. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the

termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

<https://gresikkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Panjang jalan di Kabupaten Gresik tidak mengalami penambahan dari tahun-tahun sebelumnya. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Gresik terdiri dari jalan Kabupaten, jalan Propinsi, dan jalan Negara.

Panjang jalan Kabupaten sepanjang 512,16 km, panjang jalan Propinsi sepanjang 20,98 km, dan panjang jalan Negara sepanjang 98,65 km. Dari panjang jalan tersebut, 71 persen diantaranya sudah diaspal.

Tabel 9.1.2 sampai dengan 9.1.4 menunjukkan data arus penumpang dan kendaraan yang keluar masuk terminal di Kabupaten Gresik.

Komunikasi

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan surat yang dikirim melalui PT POS jauh sangat berkurang karena meningkatnya penggunaan surat elektronik. Namun demikian, pengiriman surat melalui pos masih mendapat segmen pasar tersendiri.

Di bidang telekomunikasi, jumlah pengguna internet semakin meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Transportation

The length of road in Gresik Regency did not increase from previous years. The length of existing road in Gresik Regency consists of Regency road, Provincial road, and State road.

The length of district road along 512.16 km, the length of provincial road along 20.98 km, and the length of State road along 98.65 km. From the length of the road, 71 percent of them already on the asphalt.

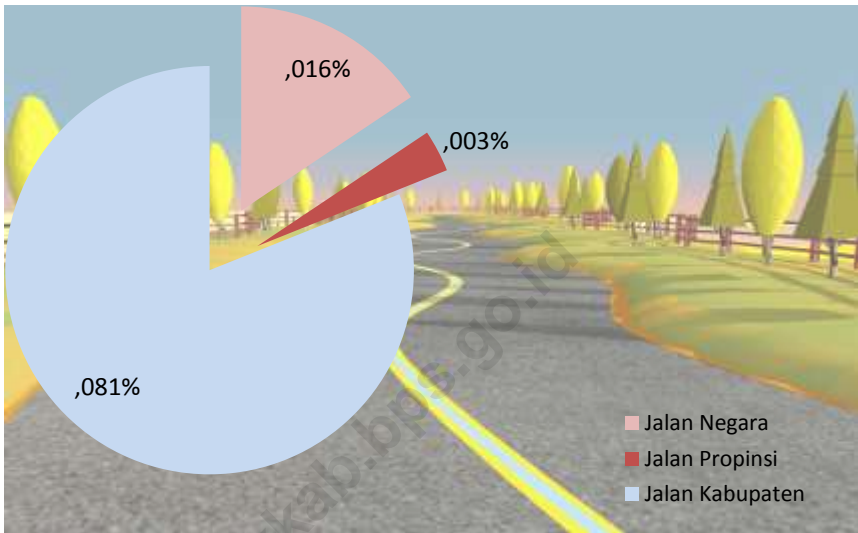
Table 9.1.2 up to 9.1.4 shows the data flow of passengers and vehicles out of the terminal in Gresik Regency.

Communication

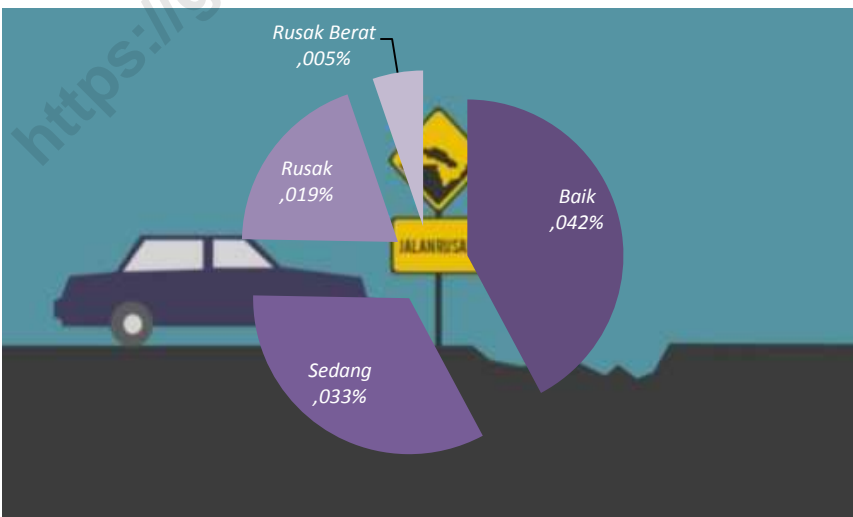
Along with the development of technology, the use of letters sent through PT POS away is greatly reduced due to the increased use of electronic mail. However, sending a letter through the mail still gets its own market segment.

In the field of telecommunications, the number of internet users increased from the previous year.

Gambar 13 Panjang Jalan Menurut Status di Kabupaten Gresik, 2016
Picture Length of Road by Status in Gresik regency, 2016



Gambar 14 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan, 2016
Picture Length of Road According To Road Surface Condition, 2016



5.5 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 5.5.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Permukaan Jalan (km), 2016
Table Length of Road According to Road Surface Condition (km), 2016

Keadaan Condition	Tahun/Year 2016		
	Jl. Negara Road State	Jl. Propinsi Road Provinsi	Jl. Kabupaten Road Regency
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Jenis Permukaan/Kind of Surface			
a. Diaspal/Asphalt Surface	98,65	20,98	329,04
b. Batu /Stone Surface	-	-	-
c. Beton/Concrete Surface	-	-	-
d. Paving/Paving	-	-	-
e. Tanah/Soil Surface	-	-	6,80
f. Sirtu/Sand and Stone	-	-	-
g. Tidak Dirinci/Undetailed	-	-	176,32
Jumlah/Total	98,65	20,98	512,16
2 Kondisi Jalan/Road Condition			
a. Baik/Good	81,48	20,33	164,67
b. Sedang/Reguler	14,47	0,65	194,06
c. Rusak/Broken	2,70	-	120,32
d. Rusak Berat/Badly Broken	-	-	33,11
Jumlah/Total	98,65	20,98	512,16
3 Kelas Jalan/Road Classificatin			
a. Kelas I/First Class	72,88	-	-
b. Kelas II/Second Class	25,77	20,98	-
c. Kelas III/Third Class	-	-	-
d. Kelas IIIA/Third A Class	-	-	-
e. Kelas IIIB/Third B Class	-	-	-
f. Kelas IIIC/Third C Class	-	-	286,32
g. Kelas Tidak Dirinci/Undetailed	-	-	225,84
Jumlah/Total	98,65	20,98	512,16

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum (Bidang Bina Marga) Kabupaten Gresik/ Bina Marga, The Sub Service of Public Works Service of Gresik Regency

Tabel 5.5.2 Jumlah Kendaraan yang Masuk Terminal Bunder Gresik Menurut Jenis Kendaraan, 2016
Number of Vehicles Obliged Arrival in Bunder Gresik Terminals, 2016

Bulan <i>Month</i>	B u s			Non Bus		Jumlah <i>Total</i>
	Cepat <i>Express</i>	Lambat <i>Regular</i>	Antar Kota <i>Inter City</i>	Angkota <i>City Transport</i>	Angdes <i>Village Transport</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	136	355	209	210	201	1 111
2 Februari	156	378	216	225	215	1 190
3 Maret	206	380	214	208	220	1 228
4 April	130	368	252	200	200	1 150
5 Mei	181	400	119	281	169	1 150
6 Juni	113	425	362	227	223	1 350
7 Juli	275	516	209	217	233	1 450
8 Agustus	252	477	221	223	227	1 400
9 September	180	339	181	241	209	1 150
10 Oktober	191	380	179	205	245	1 200
11 Nopember	151	379	170	236	214	1 150
12 Desember	300	402	148	221	229	1 300
Jumlah/Total	2 271	4 799	2 480	2 694	2 585	14 829

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik/ *Transportation Service of Gresik Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Kendaraan yang Masuk Terminal Di Wilayah Kabupaten Gresik Menurut Wilayah Terminal Masing-masing, 2016
Number of Vehicles Obliged Arrival in Each Terminals , 2016

	Bulan <i>Month</i>	Terminal / <i>Terminals</i>		
		Menganti - Joyoboyo	Benowo - Semangggung	Krian-Menganti- Cerme
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	1.500	-	834
2	Pebruari	1.570	-	1.050
3	Maret	1.490	-	900
4	April	1.510	-	1.010
5	Mei	1.520	-	850
6	Juni	1.480	-	810
7	Juli	1.530	-	1.000
8	Agustus	1.575	-	1.150
9	September	1.525	-	875
10	Oktober	1.475	-	815
11	Nopember	1.485	-	820
12	Desember	1.435	-	985
Jumlah/Total		18.095	-	11.099

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik/ *Transportation Service of Gresik Regency*

Tabel 5.5.4 Daftar Arus Penumpang dan Mobil Bus Keluar Masuk Terminal Menurut Tujuan Kendaraan, 2016
Table *Number of Departure and Arrival of Passangers and Buses by Destination, 2016*

Bulan/Month	Jurusan Lamongan /To Lamongan				Jurusan Sembayat/ To Sembayat	
	Masuk/ In		Keluar/Out		Masuk/ In	
	Bus/Bus	Penumpang Passanger	Bus/Bus	Penumpang Passanger	Bus/Bus	Penumpang Passanger
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	13	156	-	-	18	648
2 Pebruari	10	120	-	-	16	576
3 Maret	11	132	-	-	17	612
4 Februari	10	120	-	-	18	648
5 Mei	11	132	-	-	17	612
6 Juni	13	186	-	-	19	684
7 Juli	15	180	-	-	20	720
8 Agustus	14	168	-	-	18	648
9 September	12	144	-	-	16	576
10 Oktober	11	132	-	-	19	684
11 Nopember	10	120	-	-	16	576
12 Desember	14	168	-	-	17	612
Jumlah/Total	144	1 758	-	-	211	7 596

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik/ Transportation Service of Gresik Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Bulan, Pelaku Dewasa dan Anak-anak, 2017
Number of Traffic Accidents According to The Months, Adults and Children, 2017

	Bulan Month	Kejadian Kecelakaan Accident	Dewasa Adult		Anak-anak Children	
			Lapor Report	Selesai Done	Lapor Report	Selesai Done
			(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	50	43	43	2	2
2	Februari	44	43	43	0	0
3	Maret	43	34	34	5	5
4	April	65	55	55	5	5
5	Mei	61	56	56	3	3
6	Juni	51	46	46	3	3
7	Juli	62	54	54	4	4
8	Agustus	65	57	57	3	3
9	September	52	46	46	3	3
10	Oktober	51	46	46	2	2
11	November	52	47	47	0	0
12	Desember	44	35	35	2	2
Jumlah/Total		690	562	562	32	32

Sumber/Source: Kepolisian Negara RI Daerah Jatim Resort Gresik/ The Police of Republik Indonesia, East of Java Area in Gresik

Tabel 5.5.6 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Bulan, Pelaku Dewasa dan Anak-anak, 2017
Number of Traffic Accidents According to the months, adults and children, 2017

Bulan Month	Kejadian Kecelakaan Accident	Pendidikan Pelaku/Korban Education Level of the Violator/Victim			
		SD Elementary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	DIII/PT University/College
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari	50	5	6	64	3
2 Februari	44	7	1	47	1
3 Maret	43	7	10	54	1
4 April	65	3	6	78	4
5 Mei	61	4	4	74	1
6 Juni	51	8	7	63	2
7 Juli	62	6	11	65	1
8 Agustus	65	5	10	83	3
9 September	52	3	4	68	2
10 Oktober	51	7	4	72	0
11 November	52	2	2	63	3
12 Desember	44	5	3	60	2
Jumlah/Total	640	62	68	791	23

Sumber/Source: Kepolisian Negara RI Daerah Jatim Resort Gresik/ The Police of Republik Indonesia, East of Java Area in Gresik

Tabel 5.5.7 Jumlah Kejadian Kecelakaan dan Korban Manusia, 2017
Table Number of Accidents and Victims, 2017

	Daerah/Polsek	Kejadian Kecelakaan <i>Accident</i>	Korban Manusia <i>Victims</i>		
			Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Badly Injured</i>	Luka Ringan <i>Light Injured</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Polsek Gresik Kota	12	-	-	18
2	Polsek Kebomas	70	23	1	75
3	Polsek Duduksampeyan	63	21	1	74
4	Polsek Cerme	61	22	-	70
5	Polsek Driyorejo	87	23	-	103
6	Polsek Wringinanom	54	13	-	70
7	Polsek Menganti	71	20	-	91
8	Polsek Kedamean	37	16	1	36
9	Polsek Benjeng	26	5	-	37
10	Polsek Balongpanggang	18	3	-	27
11	Polsek Manyar	46	16	-	49
12	Polsek Bungah	22	3	-	29
13	Polsek Dukun	27	4	1	33
14	Polsek Sidayu	24	11	1	21
15	Polsek Panceng	11	6	-	9
16	Polsek Ujungpangkah	8	2	-	7
17	Polsek Tambak	-	-	-	-
18	Polsek Sangkapura	3	5	-	-
Jumlah/Total		640	193	5	759

Sumber/Source: Kepolisian Negara RI Daerah Jatim Resort Gresik/ The Police of Republik Indonesia, East of Java Area in Gresik

5.6 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 5.6.1 Kantor Pos Indonesia Menurut Jenis Kantor dan Kecamatan, 2016-2017
Table
Number of Indonesian Post Office by Office Level and Subdistrict, 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015		2016	
	Kantor Pos	Kantor Pos Pembantu	Kantor Pos	Kantor Pos Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wringinanom	-	1		1
2 Driyorejo	-	1	-	1
3 Kedamean	-	1	-	1
4 Menganti	-	1	-	1
5 C e r m e	-	1	-	1
6 Benjeng	-	1	-	1
7 Balongpanggang	-	1	-	1
8 Duduksampeyan	-	1	-	1
9 Kebomas	-	1	-	1
10 Gresik	1	1	1	1
11 Manyar	-	1	-	1
12 Bungah	-	1	-	1
13 Sidayu	-	1	-	1
14 D u k u n	-	1	-	1
15 Panceng	-	1	-	1
16 Ujungpangkah	-	1	-	1
17 Sangkapura	-	1	-	1
18 T a m b a k	-	-		-
Jumlah/ Total	1	17	1	17

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Gresik/ *Post Indonesia Ltd, Gresik Regency*

Tabel 5.6.2 Produksi Pos Menurut Jenisnya, 2017
Table Post Production by Type, 2017

	Jenis Benda Pos	satuan	Nilai
	(1)	(2)	(3)
I.	Surat Pos		
	a. Dalam negeri		
	-Biasa	lembar	-
	-Tercatat	lembar	-
	-Kilat Biasa	lembar	-
	-Kilat Khusus	60.060 lembar	Rp 1.091.412.690
	-Expres	60.585 lembar	Rp 1.419.650.551
	-Facsimile	lembar	-
	b. Luar Negeri		
	- Biasa	lembar	-
	- Tercatat/Ems	781 lembar	Rp 253.400.904
II	Paket Pos		
	a. Dalam negeri	37.824 Koli	Rp 1.886.977.667
	b. Luar negeri	Koli	-
III	Wesel Pos		
	a. Dikirim	Rupiah	30 150 091 701
	b. Dibayar	Rupiah	34 521 721 116

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Gresik/ Post Indonesia Ltd, Gresik Regency

Tabel 5.6.3 Wesel Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima, 2017
Table Number of Domestic and International Post Draft Sent and Received, 2017

Bulan <i>Month</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Dibayar <i>Paid</i>	
	Jumlah <i>Total</i> (Orang/Person)	Nilai <i>Value</i> (Rupiah)	Jumlah <i>Total</i> (Orang/Person)	Nilai <i>Value</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	2 010	1.973.589.728	1.235	2.566.163.960
2 Februari	1 962	2.020.980.599	1.117	2.422.577.951
3 Maret	2 320	2.443.045.977	1.350	2.731.601.161
4 April	1 947	1.957.648.173	1.240	2.487.708.879
5 Mei	2 164	2.199.184.302	1.415	3.261.932.378
6 Juni	2 174	2.702.453.901	1.312	3.992.132.700
7 Juli	1 800	3.156.024.737	1.146	3.369.687.460
8 Agustus	2 076	3.284.193.945	1.363	3.443.495.768
9 September	1 779	2.283.331.881	951	2.521.971.272
10 Oktober	2 084	2.502.093.536	1.203	2.441.270.019
11 November	2 106	3.060.225.051	1.228	3.087.178.568
12 Desember	1 741	2.567.319.871	1.078	2.195.607.000
Jumlah/Total	24 163	30.150.091.701	14.638	34.521.327.116

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Cabang Gresik/ Post Indonesia Ltd, Gresik Regency

Tabel 5.6.4 Jumlah Pelanggan Telepon Berdasarkan Segmentasi Pelanggan, 2017
Table Number of Segmented Telephone Customers by Customer Segmentation, 2017

	STO	Bisnis	Residensial	Sosial	Public Phone	Jumlah
	<i>Automatic Telephone Station</i>	<i>Business</i>	<i>Residential</i>	<i>Social</i>	<i>Public Phone</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	STO Balongpanggang	30	610	-	-	640
2	STO Bawean	26	750	-	-	782
3	STO Cerme	200	1.500	-	-	1.700
4	STO Duduksampeyan	200	250	-	-	450
5	STO Gresik	1.800	10.000	-	-	11.800
6	STO Kedamean	100	1.200	-	-	1.300
7	STO Sidayu	150	1.690	-	-	1.800
Jumlah/Total		2.506	15.966	-	-	18.472

Sumber/Source: PT. Telkom Kancatel Gresik/ Telkom, Ltd., Gresik Branch Office

*Data tidak bisa dirinci menurut segmentasi pelanggan

Tabel 5.6.5 Jumlah Pelanggan Internet dan Warnet Menurut STO, 2016-2017
Table
Number of Internet and Internet Cafes Customers by STO, 2016-2017

	STO <i>Automatic Telephone Station</i>	2016		2017	
		Internet	Warnet	Internet	Warnet
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	STO Balongpanggang	550	-	613	-
2	STO Bawean	438	-	450	-
3	STO Cerme	1.400	-	1.703	-
4	STO Duduksampeyan	200	-	200	-
5	STO Gresik	8.250	-	9.400	-
6	STO Kedamean	870	-	1.060	-
7	STO Sidayu	1.700	-	1.700	-
	Jumlah/Total	13.358	-	15.126	-

Sumber/Source: PT. Telkom Kancatel Gresik/ Telkom, Ltd., Gresik Branch Office

Tabel 5.6.6 Jumlah Pelanggan Telepon Berdasarkan Segmentasi Pelanggan dan Kecamatan, 2017
Number of Segmented Telephone Customers by Subdistrict, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bisnis <i>Business</i>	Residensial <i>Residential</i>	Sosial <i>Social</i>	Telp Umum <i>Public Phone</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wringinanom	-	-	-	-	-
2	Driyorejo	-	-	-	-	-
3	Kedamean	100	1.200	-	-	1.300
4	Menganti	-	-	-	-	-
5	Cerme	200	1.500	-	-	1.700
6	Benjeng	-	-	-	-	-
7	Balompanggang	30	610	-	-	640
8	Duduksampeyan	200	250	-	-	450
9	Kebomas	-	-	-	-	-
10	Gresik	1.800	10.000	-	-	11.800
11	Manyar	-	-	-	-	-
12	Bungah	-	-	-	-	-
13	Sidayu	150	1.650	-	-	1.800
14	Dukun	-	-	-	-	0
15	Panceng	-	-	-	-	0
16	Ujungpangkah	-	-	-	-	0
17	Sangkapura	26	756	-	-	782
18	Tambak	-	-	-	-	0
Jumlah/Total		2.506	15.966	-	-	18 472

Sumber/Source: PT. Telkom Kancatel Gresik/ Telkom, Ltd., Gresik Branch Office

Tabel 5.6.7 Jumlah Pelanggan Internet dan Warnet Menurut Kecamatan, 2016-2017
Table *Number of Internet and Internet Cafes Customers by Subdistrict, 2016-2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016		2017	
		Internet	Warnet	Internet	Warnet
	(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
1	Wringinanom	-	-	-	-
2	Driyorejo	-	-	-	-
3	Kedamean	870	-	870	-
4	Menganti	-	-	-	-
5	Cerme	1.400	-	1.400	-
6	Benjeng	-	-	-	-
7	Balompanggang	550	-	550	-
8	Duduksampeyan	200	-	200	-
9	Kebomas	-	-	-	-
10	Gresik	8.200	-	8.200	-
11	Manyar	-	-	-	-
12	Bungah	-	-	-	-
13	Sidayu	1.700	-	1.700	-
14	Dukun	-	-	-	-
15	Panceng	-	-	-	-
16	Ujungpangkah	-	-	-	-
17	Sangkapura	438	-	438	-
18	Tambak	-	-	-	-
Jumlah/Total		13.358	-	13.358	-

Sumber/Source: PT. Telkom Kancatel Gresik/ Telkom, Ltd., Gresik Branch Office



Bab X
Chapter 10

Keuangan Daerah
Local Finance

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Pembangunan di sektor riil sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan dan harga-harga di pasaran. Kondisi keuangan daerah yang dicerminkan dari penerimaan daerah dan sumber-sumber lainnya merupakan modal dasar pembangunan di daerah tersebut yang di aktualisasikan dengan berbagai program pembangunan yang bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat.

Realisasi penerimaan dan belanja Kabupaten Gresik selama tahun 2015, 2016, dan 2017 tersaji di tabel 10.1.1 sampai dengan tabel 10.1.7.

DESCRIPTION

Development in the real sector is strongly influenced by financial conditions and prices in the market. Regional financial condition as reflected in the reception area and other sources is the basis of development in the area that actualised with a variety of development programs aimed at the welfare of society.

The realization of revenue and expenditure Gresik during 2015, 2016, and 2017 is presented in Table 10.1.1 through table 10.1.7.

Gambar 15 Realisasi Penerimaan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Gresik (Milyar Rupiah), 2015 - 2017
Picture Expenditure and Revenue Realization of Gresik Regency (Billion Rupiahs), 2015 - 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pajak Daerah, 2016–2017
Target and Realization of Indigenous Local Revenue from Local Taxes Sector, 2016–2017

Bulan Month	2016		2017	
	Rencana* Target	Realisasi Realization	Rencana* Target	Realisasi/Realization (Unaudited)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	-	19 774 925 705,03	-	24 944 454 455,00
2 Pebruari	-	23 947 462 544,90	-	25 621 619 483,02
3 Maret	-	25 676 132 614,91	-	29 567 807 284,75
4 April	-	27 823 014 513,59	-	34 932 022 007,89
5 Mei	-	41 754 235 869,37	-	47 631 086 456,00
6 Juni	-	49 395 693 929,26	-	37 991 502 273,60
7 Juli	-	26 098 573 627,30	-	42 947 856 995,28
8 Agustus	-	36 121 315 132,00	-	49 100 245 465,05
9 September	-	53 042 883 519,15	-	58 353 716 657,02
10 Oktober	-	33 562 772 427,34	-	42 287 097 676,23
11 Nopember	-	30 706 896 199,77	-	47 336 190 042,32
12 Desember	-	44 208 838 674,09	-	56 274 032 060,03
Jumlah/Total	478 568 768 500,00	412 112 744 756,71	485 993 098 000,00	496 995 074 543,19

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik

* Catatan :

Rencana/Target tidak dapat dirinci Perbulan dikarenakan data yang kurang lengkap, sehingga target diisi langsung dalam 1 Tahun

Tabel 10.1.2 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sektor Retribusi Daerah, 2016–2017
Table Target and Realization of Indigenous Local Revenue from Local Retribution Sector, 2016–2017

	Bulan Month	2016		2017	
		Rencana Target	Realisasi Realization	Rencana Target	Realisasi Realization (Unaudited)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	-	3 938 500 202,00	-	8 733 322 892,00
2	Pebruari	-	6 830 249 470,00	-	11 116 723 921,00
3	Maret	-	2 442 381 712,00	-	6 309 404 755,00
4	April	-	9 633 039 737,80	-	5 670 481 634,00
5	Mei	-	6 952 751 568,25	-	6 014 452 369,00
6	Juni	-	10 303 812 900,00	-	6 014 452 369,00
7	Juli	-	3 819 660 917,00	-	6 414 650 761,00
8	Agustus	-	9 650 029 961,70	-	5 961 030 233,00
9	September	-	7 419 147 337,00	-	6 493 264 965,00
10	Oktober	-	8 330 033 924,00	-	6 305 329 418,00
11	Nopember	-	4 366 050 440,90	-	5 921 675 677,00
12	Desember	-	3 422 451 370,00	-	3 521 900 252,00
Jumlah/Total		136 653 281 000,00	77 108 109 540,65	130 871 225 000,00	78 798 888 987,00

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik

* Catatan :

Rencana/Target tidak dapat dirinci Perbulan dikarenakan data yang kurang lengkap, sehingga diisi langsung Target dalam 1 Tahun

Tabel 10.1.3 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sektor Laba Perusahaan Daerah, 2016–2017
Target and Realization of Indigenous Local Revenue from Profit Sharing of Local Government Enterprises Sector, 2016–2017

Bulan Month	2016		2017	
	Rencana/Target	Realisasi/Realization	Rencana/Target	Realisasi/Realization (Unaudited)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	-	0,00	-	0,00
2 Pebruari	-	0,00	-	0,00
3 Maret	-	9 469 166 310,00	-	9 616 908 738,80
4 April	-	0,00	-	0,00
5 Mei	-	8 910 000,00	-	0,00
6 Juni	-	0,00	-	0,00
7 Juli	-	0,00	-	0,00
8 Agustus	-	500 000 000,00	-	0,00
9 September	-	1 387 877 294,09	-	0,00
10 Oktober	-	500 000 000,00	-	0,00
11 Nopember	-	1 000 000 000,00	-	1 014 253 471,48
12 Desember	-	2 527 400 000,00	-	3 000 000 000,00
Jumlah/Total	25 165 953 604,00	15 393 353 604,09	13 641 393 210,27	13 631 162 210,28

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik

* Catatan :

Rencana/Target tidak dapat dirinci Perbulan dikarenakan data yang kurang lengkap, sehingga diisi langsung Target dalam 1 Tahun

Tabel 10.1.4 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Sektor Penerimaan Lain-lain, 2016–2017
Target and Realization of Indigenous Local Revenue from Others Activities, 2016–2017

Bulan Month	2016		2017	
	Rencana Target	Realisasi Realization	Rencana Target	Realisasi Realization (Unaudited)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	-	8.710.168.483,36	-	9.690.799.561,91
2 Pebruari	-	10.980.659.150,74	-	19.162.042.783,00
3 Maret	-	18.887.091.261,49	-	16.214.054.146,01
4 April	-	20.613.140.489,58	-	11.367.751.828,55
5 Mei	-	23.347.527.296,62	-	18.150.382.623,25
6 Juni	-	17.082.680.176,88	-	16.307.721.094,57
7 Juli	-	18.956.232.478,60	-	21.463.060.482,59
8 Agustus	-	18.147.996.262,31	-	19.456.657.604,21
9 September	-	17.324.493.836,68	-	21.279.675.456,47
10 Oktober	-	17.564.069.970,40	-	13.968.068.572,12
11 Nopember	-	19.793.712.658,13	-	13.997.443.068,43
12 Desember	-	19.458.958.224,92	-	101.089.158.973,32
Jumlah/Total	209 082 431 829,28	210 866 730 289,71	280 124 444 000,00	282 139 372 507,43

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik

* Catatan :

Rencana/Target tidak dapat dirinci Perbulan dikarenakan data yang kurang lengkap, sehingga diisi langsung Target dalam 1 Tahun

Tabel 10.1.5 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan, 2017
Table Target and Realization of PBB by Subdistricts, 2016

	Kecamatan	Buku I dan II	Buku III, IV, dan V	Jumlah/Total
	<i>Subdistricts</i>	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wringinanom	1.354.221.302,00	2.955.818.975,00	4.310.040.277,00
2	Driyorejo	3.096.803.052,00	8.414.502.925,00	11.511.305.977,00
3	Kedamean	1.549.707.532,00	293.587.213,00	1.843.294.745,00
4	Menganti	3.348.154.849,00	2.937.469.240,00	6.285.624.089,00
5	Cerme	1.566.697.705,00	537.110.322,00	2.103.808.027,00
6	Benjeng	1.085.026.034,00	142.103.403,00	1.227.129.437,00
7	Balongpanggang	786.447.353,00	14.910.739,00	801.358.092,00
8	Duduksampeyan	1.356.882.636,00	253.568.213,00	1.610.450.849,00
9	Kebomas	3.020.127.738,00	18.181.692.036,00	21.201.819.774,00
10	Gresik	1.598.302.744,00	7.316.424.237,00	8.914.726.981,00
11	Manyar	3.180.076.332,00	11.980.204.706,00	15.160.281.038,00
12	Bungah	881.540.885,00	244.826.508,00	1.126.367.393,00
13	Sidayu	450.260.329,00	172.517.909,00	622.778.238,00
14	Dukun	820.757.683,00	41.400.582,00	862.158.265,00
15	Panceng	561.187.577,00	345.273.697,00	906.461.274,00
16	Ujungpangkah	639.985.271,00	141.754.987,00	781.740.258,00
17	Sangkapura	444.709.731,00	2.209.963,00	446.919.694,00
18	Tambak	262.483.514,00	1.765.801,00	264.249.315,00
	Jumlah/Total	26.003.372.267,00	53.977.141.456,00	79.980.513.723,00

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik

Tabel 10.1.6 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan, 2015–2017
Table Realization of Region Revenues from Type of Revenues, 2015–2017

Jenis		2015	2016	2017 (Unaudited)
(1)		(3)	(3)	(4)
1	Pendapatan Asli Daerah	799 884 870 103,03	715 480 938 191,16	871.564.498.248,20
	a. Pajak Daerah	450 326 075 139,76	412 112 744 756,71	496.995.074.543,49
	b. Retribusi Daerah	117 641 024 546,20	77 108 109 540,65	78.798.888.987,00
	c. Bagian Laba BUMD	25 234 376 050,50	15 393 353 604,09	13.631.162.210,28
	d. Penerimaan Lainnya	206 683 394 366,57	210 866 730 289,71	282.139.372.507,43
2	Dana Perimbangan	1 103 936 339 654,00	1 336 689 003 743,00	1.324.731.018.270,00
	a. Bagi Hasil pajak	119.825.600.654,00	149.468.790.396,00	156.045.163.060,00
	b. Bagi Hasil Bukan Pajak			
	c. Dana Alokasi Umum	873.265.959.000,00	923.469.024.000,00	907.246.643.000,00
	d. Dana Alokasi Khusus	110.844.780.000,00	263.751.189.347,00	261.439.212.210,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	532.352.403.738,00	469.906.251.235,00	545.906.019.746,00
	a. Pendapatan Hibah	780.671.260,00	21.439.914.873,00	3.002.796.190,00
	b. Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	169.826.577.478,00	181.169.348.862,00	213.102.459.056,00
	c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	343.523.352.000,00	241.940.391.000,00	314.106.205.000,00
	d. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	18.221.653.000,00	25.354.766.500,00	15.694.486.500,00
	e. Pendapatan Lainnya	150.000,00	1.830.000,00	73.000,00
4	Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00
5	Bantuan Hibah	0,00	0,00	0,00

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik

Tabel 10.1.7 Realisasi Belanja Daerah Menurut Jenisnya, 2015–2017
Table Realization Regional Expenditure by Type, 2015–2017

	Jenis	2015	2016	2017 (Unaudited)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belanja Operasional	1.944.648.561.872,18	2.138.642.403.040,64	2.222.007.606.212,96
	a. Belanja Pegawai	929.897.607.233,98	957.147.948.141,21	890.611.461.185,73
	b. Belanja barang dan jasa	503.649.299.179,20	562.372.304.569,56	629.093.401.364,23
	c. Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00
	d. Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00
	e. Belanja Hibah	143.469.355.300,00	162.942.989.793,87	152.177.016.913,00
	f. Belanja bantuan Sosial	21.310.480.000,00	24.661.099.009,00	21.692.800.000,00
	g. Belanja Bagi Hasil kepada Prop/Kab/Kota	40.088.838.578,00	35.365.145.000,00	45.761.911.000,00
	h. Belanja bantuan Keuangan	306.232.981.581,00	396.152.916.527,00	482.671.015.750,00
2	Belanja Modal	584.223.675.904,99	413.339.658.372,51	422.641.766.003,06
3	Belanja Tidak terduga	341.044.000,00	263.146.956,00	0,00
4	Belanja Transfer bagi hasil	0,00	0,00	0,00

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik



Bab XI

Chapter 11

Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan

*Population Expenditure &
Food Consumption*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> <p>2. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.</p> <p>3. Ada dua kategori variabel konsumsi/pengeluaran penduduk, yaitu variabel pokok (kor) yang dikumpulkan setiap tahun, dan variabel sasaran (modul) yang dikumpulkan tiga tahun sekali.</p> <p>4. Konsumsi/pengeluaran yang dicakup dalam Susenas Kor hanya berupa sub kelompok seperti padi-padian, umbi-umbian, dsb. Sedangkan yang dikumpulkan Susenas Modul lebih rinci yaitu perkomoditas.</p> <p>5. Konsumsi yang dicakup dibedakan menjadi dua kelompok,</p> | <p>1. Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</p> <p>2. The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS.</p> <p>3. There are two categories to expenditure variable, core variables which are collected every year and modul which are collected every three year.</p> <p>4. The questions on core variable are confined to subgroup while modul variable is based commodity wise questions.</p> <p>5. Consumption/expenditure is divided into 2 groups, foods and non foods.</p> |
|---|--|

yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

6. Konsumsi makanan dirinci menjadi lebih dari 200 jenis, mencakup kuantitas dan nilainya, sedangkan untuk komoditi bukan makanan, pada umumnya hanya mencakup nilai pengeluarannya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas dan minyak tanah.

6. *Foods cover around 200 kinds of commodities in terms of both quantity and value. Non foods only presents the data of value, except for some items such as electricity and gasoline.*

ULASAN

DESCRIPTION

Secara ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan seseorang maka dilakukan melalui pendekatan besaran pengeluarannya.

Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standar kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari. Menurut Widya Pangan dan Gizi (1998) norma kecukupan gizi yang dianjurkan per kapita per hari adalah penyediaan energi 2.500 kalori dan protein 55 gram.

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2017 Provinsi Jawa Timur pengeluaran per kapita per bulan Kabupaten Gresik rata-rata mencapai Rp 1.203.982,- terdiri dari pengeluaran konsumsi komoditi makanan sebesar Rp 622.010,- dan pengeluaran konsumsi komoditi non makanan sebesar Rp 581.972,-.

Semakin tinggi pendapatan seseorang maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan

Economically, the measurement of well-being can be illustrated by a comparison between a person's income and expenditure. However, the difficulty of measuring one's income is done through the approximation of the expenditure.

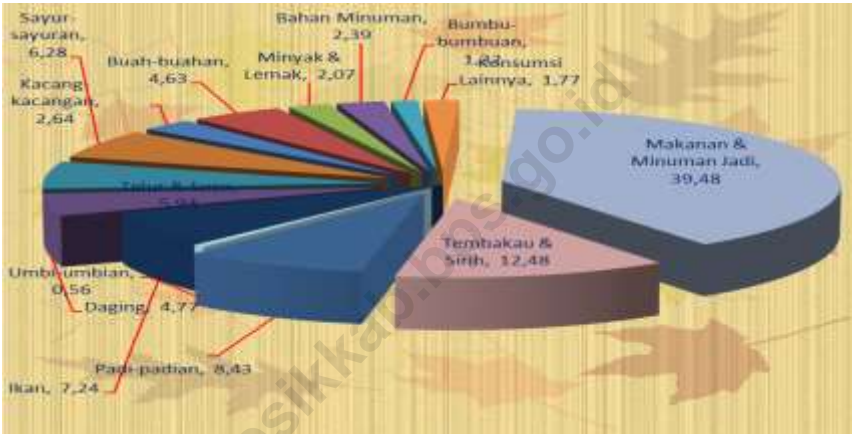
The social welfare can be better if the calories/proteins consumption of population have reached or above the standard of per capita per day calories/protein consumption. The results of Seminar on 1988 Food and Nutrition suggested that per capita per day calories/proteins was 2.500 calories and 55 gram proteins.

From the results of the National Socioeconomic Survey (SUSENAS) on March 2017, Average Per capita Expenditure reaches Rp 1.203.982,- per month by the consumption of food commodities amounting to Rp 622.010, - and the consumption of non-food commodities amounting to Rp 581.972,-

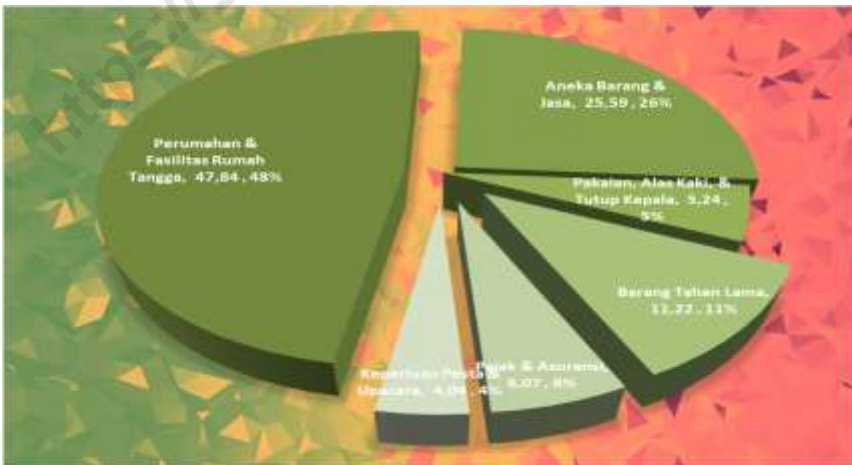
The higher one's income the spending portion will shift from expenditure to food to non-food expenditure. Decrease in the percentage for food reflects the improved economic life of

makanan. Penurunan persentase *the population*.
 pengeluaran untuk makanan
 mencerminkan membaiknya
 kehidupan ekonomi penduduk.

Gambar 16 Konsumsi Makanan Menurut Kelompok Komoditi, 2017
Picture *Food Consumption by Commodities, 2017*



Gambar 17 Konsumsi Non Makanan Menurut Kelompok Komoditi, 2017
Picture *Food Consumption by Commodities, 2017*



**Tabel 11.1.1 Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten
Gresik Dirinci Menurut Kuintil Pengeluaran, 2017**
*Monthly Average Expenditure Per Capita in Gresik
Regency Specified By Expenditure Quintile, 2017*

Kuintil / <i>Quantil</i>	Pengeluaran Perkapita Sebulan (Dalam Rupiah)/ <i>Monthly Expenditure Percapita (Rupiah)</i>
(1)	(2)
Kuintil I	Rp 520.034,-
Kuintil II	Rp 796.183,-
Kuintil III	Rp 1.034.577 ,-
Kuintil IV	Rp 1.314.977 ,-
Kuintil V	Rp 2.355.081 ,-
Rata-rata (Dalam Rupiah) / Average (Rupiah)	Rp 1.203.982 ,-

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur- SUSENAS 2017/Statistics of East Java- SUSENAS 2017

Tabel 11.1.2 Rata-rata Pengeluaran Makanan Perkapita Sebulan di Kabupaten Gresik Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2017
Average Percapita Expenditure of Food in A Month in Gresik Regency by Type of Expenditure (Rupiahs), 2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Nilai <i>Values</i>
(1)	(2)
Padi-padian	Rp 52.444,-
Umbi-umbian	Rp 3.486,-
Ikan	Rp 45.045,-
Daging	Rp 29.667,-
Telur & Susu	Rp 36.955,-
Sayur-sayuran	Rp 39.039,-
Kacang-kacangan	Rp 16.425,-
Buah-buahan	Rp 28.779,-
Minyak & Lemak	Rp 12.904,-
Bahan Minuman	Rp 14.876,-
Bumbu-bumbuan	Rp 8.207,-
Konsumsi Lainnya	Rp 11.015,-
Makanan & Minuman Jadi	Rp 245.569,-
Tembakau & Sirih	Rp 77.600,-
Jumlah/Total	Rp 622.010,-

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur- SUSENAS 2017/Statistics of East Java- SUSENAS 2017

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Perkapita Sebulan di Kabupaten Gresik Menurut Jenis Pengeluaran (Rupiah), 2017
Average Percapita Expenditure of Non Food in A Month in Gresik Regency by Type of Expenditure (Rupiahs), 2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Nilai <i>Values</i>
(1)	(2)
Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga	Rp 278.409,-
Aneka Barang & Jasa	Rp 148.955,-
Pakaian, Alas Kaki, & Tutup Kepala	Rp 30.471,-
Barang Tahan Lama	Rp 65.317,-
Pajak & Asuransi	Rp 35.325,-
Keperluan Pesta & Upacara	Rp 23.495,-
Jumlah/Total	Rp 581.972,-

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur- SUSENAS 2017/*Statistics of East Java- SUSENAS 2017*



Bab XII

Chapter 12

Pendapatan Regional

Regional Income

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada sua-

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regen-*

tu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan

cies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Ad-*

Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa

ministration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household e-*

perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.
- Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan

quipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when*

konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 (enam) sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya;

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property*

Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Secara agregat PDRB atas harga berlaku dan atas dasar harga konstan Kabupaten Gresik mengalami peningkatan. PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Gresik pada tahun 2017 sebesar Rp 118.624.230,8 juta. Keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat di tabel 12.1.1. PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Gresik sebesar RP 90.855.603,1 juta. Keadaan perkembangan tiap tahunnya dapat dilihat di tabel 12.1.2.

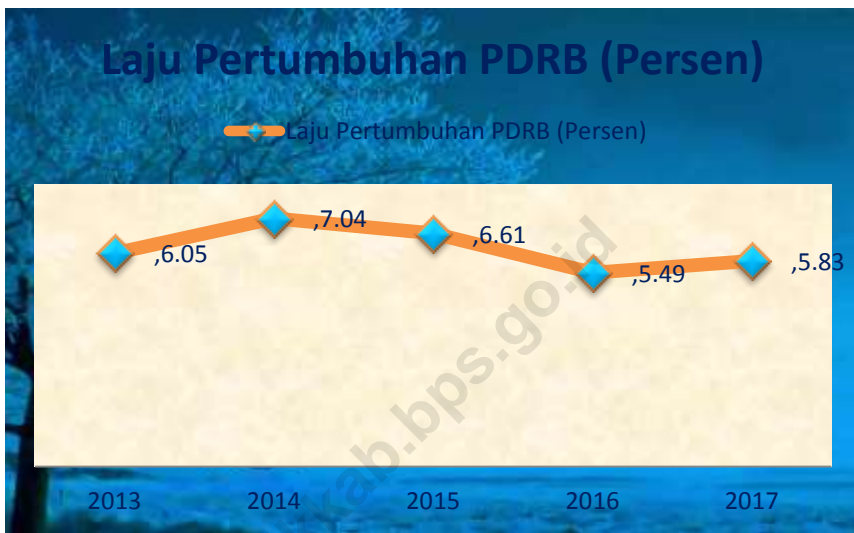
Indikator ekonomi lainnya yang juga sering dijadikan acuan adalah laju pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik sebesar 5,83 persen.

DESCRIPTION

In aggregate GRDP on the prevailing price and at the constant price of Gresik Regency has increased. GRDP at the current price of Gresik Regency in 2016 amounting to Rp 118,624,230.8 million. The state of progress each year can be seen in table 12.1.1. GRDP at constant 2010 prices of Gresik Regency amounted to RP 90,855,603.1 million. The state of progress each year can be seen in table 12.1.2.

Another economic indicator that is also often used as a reference is the rate of economic growth. In 2016, the economic growth of Gresik Regency is 5.83 percent.

Gambar 18 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik, 2013-2017
Picture *The Growth of GRDP at Constant Prices 2010 in Gresik Regency, 2013-2017*



Tabel 12.1.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 (Juta Rupiah), 2017
GRDP at Current 2010 Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2017

Uraian		2016*	2017**
1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9 038 899,0	9 809 404,9
B	Pertambangan dan Penggalian	7 571 492,2	9 019 961,2
C	Industri Pengolahan	52 573 170,5	56 877 420,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	510 547,0	600 505,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	69 039,1	76 394,0
F	Konstruksi	10 212 251,4	11 524 132,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13 873 126,6	15 305 350,6
H	Transportasi dan Pergudangan	2 544 864,7	2 807 675,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 427 925,7	1 592 506,1
J	Informasi dan Komunikasi	4 116 188,2	4 565 999,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 285 909,8	1 385 460,7
L	Real Estate	1 328 191,6	1 442 856,3
M,N	Jasa Perusahaan	302 834,0	334 861,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 365 981,8	1 467 555,7
P	Jasa Pendidikan	922 896,0	1 012 182,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	407 580,9	452 332,6
R,S,T, U	Jasa lainnya	325 686,3	349 630,7
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		107 876 584,7	118 624 230,8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		101 518 746,6	110 889 505,9

Sumber/Source: BPS Kabupaten Gresik/Statistics of Gresik Regency

Tabel 12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha
Table (Juta Rupiah), 2017
GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2017

Uraian		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 910 982,6	6 174 857,7
B	Pertambangan dan Penggalian	9 232 394,0	9 605 738,1
C	Industri Pengolahan	41 018 651,0	43 195 652,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	467 482,5	491 839,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	51 789,8	55 376,5
F	Konstruksi	7 617 068,0	8 337 117,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 546 822,7	11 244 529,0
H	Transportasi dan Pergudangan	1 834 887,3	1 939 973,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	995 088,1	1 084 376,6
J	Informasi dan Komunikasi	3 638 412,3	3 958 476,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	935 510,9	969 378,4
L	Real Estate	1 095 625,3	1 153 428,3
M,N	Jasa Perusahaan	229 307,1	245 055,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	999 330,5	1 039 845,4
P	Jasa Pendidikan	713 053,0	761 880,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	324 461,7	345 838,5
R,S,T, U	Jasa lainnya	239 241,1	252 239,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		85 850 107,8	90 855 603,1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		77 308 084,0	81 949 911,3

Sumber/Source: BPS Kabupaten Gresik/Statistics of Gresik Regency

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2017
Table Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industrial Origin, 2017

Uraian		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,38	8,27
B	Pertambangan dan Penggalian	7,02	7,60
C	Industri Pengolahan	48,73	47,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,47	0,51
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06
F	Konstruksi	9,47	9,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,86	12,90
H	Transportasi dan Pergudangan	2,36	2,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,32	1,34
J	Informasi dan Komunikasi	3,82	3,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,19	1,17
L	Real Estate	1,23	1,22
M,N	Jasa Perusahaan	0,28	0,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,27	1,24
P	Jasa Pendidikan	0,86	0,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,38	0,38
R,S,T, U	Jasa lainnya	0,30	0,29
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		94,11	93,48

Sumber/Source: BPS Kabupaten Gresik/Statistics of Gresik Regency

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2017
The Growth of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origins, 2017

Uraian		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,25	4,46
B	Pertambangan dan Pengalihan	2,15	4,04
C	Industri Pengolahan	4,21	5,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,86	5,21
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,85	6,93
F	Konstruksi	9,77	9,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,09	6,62
H	Transportasi dan Pergudangan	5,35	5,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,54	8,97
J	Informasi dan Komunikasi	8,74	8,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,43	3,62
L	Real Estate	8,89	5,28
M,N	Jasa Perusahaan	7,24	6,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,02	4,05
P	Jasa Pendidikan	7,19	6,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,28	6,59
R,S,T, U	Jasa lainnya	5,18	5,43
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,49	5,83
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		5,91	6,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Gresik/Statistics of Gresik Regency

Tabel 12.1.5 Laju Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2017
Table Implicit Index Rate of GRDP by Industrial Origins, 2017

Uraian		2016*	2017**
(1)		(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,82	3,89
B	Pertambangan dan Penggalian	- 15,50	14,50
C	Industri Pengolahan	1,76	2,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,90	11,80
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,31	3,49
F	Konstruksi	4,81	3,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,34	3,48
H	Transportasi dan Pergudangan	4,15	4,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,22	2,34
J	Informasi dan Komunikasi	3,57	1,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,07	3,98
L	Real Estate	2,39	3,19
M,N	Jasa Perusahaan	3,47	3,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,96	3,25
P	Jasa Pendidikan	2,86	2,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,69	4,12
R,S,T ,U	Jasa lainnya	7,84	1,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,53	3,90
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		3,01	3,04

Sumber/Source: BPS Kabupaten Gresik/Statistics of Gresik Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GRESIK**
BPS- Statistics of Gresik Regency

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 264 Gresik 61124
Telp (031) 2654787 Fax (031) 2654787
Homepage: <http://gresikkab.bps.go.id> E-mail: bps325@bps.go.id